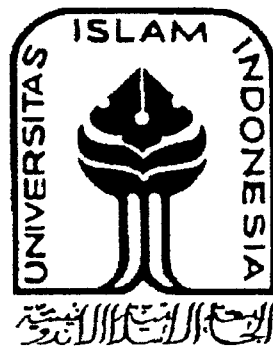


**EARNINGS MANAGEMENT DALAM PENAWARAN SAHAM
PERDANA DI BURSA EFEK JAKARTA
(Studi Kasus Pada Perusahaan IPO di BEJ)**



Disusun Oleh:

ARIEF RAHADIAN

97 312 265

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2003**

**EARNINGS MANAGEMENT DALAM PENAWARAN SAHAM
PERDANA DI BURSA EFEK JAKARTA**

(Studi Kasus Pada Perusahaan IPO di BEJ)

Skripsi

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1**

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi UII**

Disusun Oleh:

ARIEF RAHADIAN

No. Mhs. : 97 312 265

NIRM : 970051011303120252

Jurusan : Akuntansi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2003

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL:

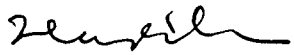
EARNING MANAGEMENT DALAM PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BURSA
EFEK JAKARTA

Disusun Oleh: ARIEF RAHADIAN

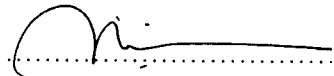
Nomor Mahasiswa: 97312265

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
pada tanggal 13 Pebruari 2003

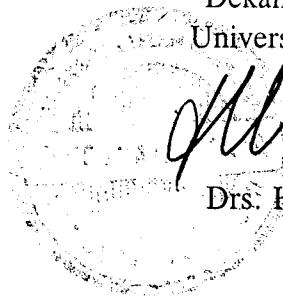
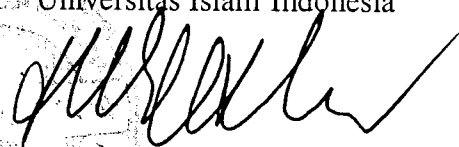
Penguji/Pembimbing Skripsi: DR. H. HADRI KUSUMA, MBA


.....

Penguji DRA. ISTI RAHAYU, M.SI, AK


.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. H. Suwarsono, MA

HALAMAN PENGESAHAN

**EARNINGS MANAGEMENT DALAM PENAWARAN SAHAM PERDANA DI
BURSA EFEK JAKARTA**

Yogyakarta, 12 Januari 2003

Telah Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hadri Kusuma', with a stylized flourish at the end.

DRS. H. HADRI KUSUMA, MBA, DBA

MOTTO

Ashaduanlailahailalah waashaduananmuhammadarosullulah

- *Jadilah khalifah yang sebaik-baiknya khalifah dimuka bumi ini.*
- *Manusia adalah makhluk merugi, semakin besar yang diterima maka semakin besar yang akan dipertanggung jawabkan.*
- *Kebodohan adalah awal penipuan, kepintaran adalah awal dari ketidakpuasan.*
- *Seorang yang bekerja banyak menciptakan kesempatan daripada mencari kesempatan.*
- *Semakin banyak kita memperbaiki diri semakin kurang kita mengkritik orang lain.*

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan kepada :

- *Allah S. W. T*
- *Kakek dan Nenek*
- *Bapak dan Ibu*
- *Kedua Adikku Dimas dan Angga*
- *Mutia Rahmah Yuniarti*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis haturkan atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Keberhasilan penulis ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan serta bantuan berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII.
2. Bapak Drs. H. Hadri Kusuma, MBA., DBA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
3. Bapak dan Ibu tercinta dengan segala kasih sayang dan kesabarannya yang tulus mendidik dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
4. Adik Dimas, Dik Angga, mbah 22 Metro yang selalu memberikan motivasi dan doanya yang selalu menemani saat senang dan menghiburku saat sedih.
5. Bapak Dwi Wiharjo sekeluarga yang telah banyak memberikan nasehat dan arahan hidup. Bapak Selamat dan sekeluarga atas sharing dan tukar pikirannya dan yang telah mempercayakan putrinya.

6. Mutia Rahmah Yuniarti (Bidadari kecilku) atas segala ketulusan cinta, pengertian, serta doanya, semoga Allah SWT selalu bersama kita.
7. Anak-anak JOGLO 16 ex kaswari 77 yang cool and confident, Deddy Sy (Lemu), Dedi (Jabrik dan Ikanya), Irza Zakir (Long Belitung), Arif (Suhud), Yunis (dengan Ngapaknya), Wawan, Saeful Hendrianto (Tepung), Adi Dharma (Dharma) dan Qori Unaim, masa-masa persahabatan yang abadi.
8. Nugroho TS (Ho-ho), Ari Kris (Gareng), David Damar (Bedor), Ifan (Jenggot), Farok (dengan mistiknya), Vie-vie, Toto, Aan, Gembul (atas nasehatnya) dan semua orang yang telah mewarnai hidupku, Thank you all.
9. Icha, Imeh, Vira dan seluruh anak-anak Tumaritis thanks atas variasi hidupnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk dapat memperbaiki penelitian-penelitian berikutnya. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin Yaa Rabbal'alamiin.*

Wasalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2003

Penulis

Arief Rahadian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Pengertian IPO	11
2.2 Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.3 Pandangan Umum Tentang Earnings Manajemen.....	14
2.4 Sasaran Earnings Manajemen.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu	19

BAB III	METODE PENELITIAN	27
	3.1 Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data	27
	3.2 Identifikasi dan Pengukuran Variabel.....	28
	3.2.1 Variabel Independen	28
	3.2.2 Variabel Dependen	29
	3.3 Analisa Statistik dan Pengujian Hipotesis	32
BAB IV	ANALISA DATA	37
	4.1 Pengolahan Data	37
	4.2 Statistik Deskriptif.....	38
	4.3 Pengukuran Data.....	39
	4.4 Hasil Analisis.....	40
	4.4.1 Pengujian Hipotesis (1).....	40
	4.4.2 Pengujian Hipotesis (2).....	43
	4.4.3 Pengujian Hipotesis (3).....	48
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	58
	5.1 Kesimpulan dan Implikasi	58
	5.2 Keterbatasan dan Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	TABEL.....	63
	LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Gambaran Sampel dan Jenis Industri	63
Tabel 4.2	Perumbuhan dan Test Pertumbuhan Penjualan dan Total Asset.....	64
Tabel 4.3	Hasil Test Discretionary Accruals dan perubahan earnings, accruals dan cash flow pada periode IPO untuk uji ukuran perusahaan.....	64
Tabel 4.4	Hasil test discretionary accruals, earnings, total accruals Dan cash flow pada periode sekitar IPO Untuk uji ukuran perusahaan	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Chi Square untuk ukuran perusahaan.....	66
Tabel 4.6	Hasil test discretionary accruals dan perubahan earnings Accruals dan cash flow pada periode sekitar IPO dikelom- pokkan per faktor industri	66
Tabel 4.7	Uji Chi Square untuk faktor industri.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Awal Seluruh Perusahaan	73
Lampiran 2 Data Hasil Pengujian T dibandingkan T-1	78
Lampiran 3 Data Hasil Pengujian T-1 dibandingkan T-2	82
Lampiran 4 Uji Pertumbuhan Penjualan dan Total Asset.....	86
Lampiran 5 Uji Statistik Periode Setahun dan Dua Tahun sebelum IPO	86
Lampiran 6 Uji Statistik Ukuran Perusahaan.....	89
Lampiran 7 Uji Statistik Faktor Industri	92
Lampiran 8 Uji Chisquare Ukuran Perusahaan.....	119
Lampiran 9 Uji Chisquare Faktor Industri.....	120
Lampiran 10 Tabel X^2 (Chi Square)	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana kegiatan perekonomian untuk mencapai tingkat efisiensi dalam pengalokasian sumber daya ekonomi secara optimal. Pasar modal juga memiliki fungsi lain yang diharapkan terjadi secara simultan, yaitu sebagai salah satu sarana investasi. Dengan demikian apapun sistem perekonomian yang dianut oleh suatu negara, eksistensi pasar modal mendapat tempat sebagai mesin penggerak pembangunan bagi negara yang bersangkutan dan mempercepat proses integrasi ekonomi negara yang bersangkutan terhadap ekonomi global.

Di Indonesia pasar modal mulai diaktifkan kembali pada 10 Agustus 1977 dengan keputusan presiden No. 51/1976 tentang pasar modal. Beberapa tujuan yang ingin dicapai waktu itu diantaranya adalah untuk memobilisir dana di luar sistem perbankan, untuk memperluas distribusi kepemilikan saham-saham terutama ke pemodal-pemodal kecil, serta untuk memperluas dan memperdalam sektor keuangan.

Pada dasarnya pasar modal dapat dibagi dua yaitu Bursa Efek dan Bursa Pararel. Bursa Efek biasanya merupakan tempat pencatatan perusahaan-perusahaan yang dianggap lebih mapan serta memperoleh laba dalam dua tahun berturut-turut. Sedangkan Bursa Pararel cenderung bersifat lebih fleksibel, dimana

perusahaan yang masih baru (pra operasi) dan memiliki struktur kekayaan relatif kecil atau masih menderita kerugian dapat mencantumkan sahamnya.

Pada awalnya, perkembangan pasar modal di Indonesia sangat lamban baru pada tahun 1989 mulai berkembang dengan pesat. Hal ini dikarenakan pemerintah melakukan serangkaian kebijaksanaan dan deregulasi yang mendorong perkembangan pasar modal secara menyeluruh kebijaksanaan dan deregulasi tersebut diantaranya adalah (Marzuki Usman, 1990) :

1. Paket 6 Mei (Pakmei) 1986. Paket ini memberikan status sama dengan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) terhadap perusahaan PMA (Penanama Modal Asing).
2. Paket Desember (Pakdes) 1987. Paket ini memberikan perubahan dibidang pasar modal, yaitu penyederhanaan prosedur dan persyaratan emisi efek, investor asing diperkenankan membeli saham perusahaan yang telah go publik, pengenalan saham atas unjuk, perusahaan baru dan belum memperoleh laba diperkenankan mencapai modal melalui bursa paralel, dan penghapusan fluktuasi kurs 4 %.
3. Paket Oktober (Pakto) 1988. Paket ini sebenarnya lebih ditujukan pada sektor perbankan dan ini mendukung perkembangan pasar modal secara tidak langsung, diantaranya pengenaan pajak bunga deposito. Ketentuan legal lending limit bagi bank, dan ketetapan Capital Adequency Ratio bagi bank.
4. Paket Desember (Pakdes) 1988. Paket ini memuat semua kebijaksanaan baru antara lain diperkenankannya bagi yang telah go publik untuk

melakukan Company Listing, kesempatan bagi swasta untuk mendirikan bursa efek dan hak prioritas pengambilan efek dipasar perdana dikurangi untuk memberikan kesempatan penyebaran pemilikan efek dan lebih menghidupkan perdagangan.

Selain itu ada beberapa faktor yang menyebabkan perkemabangan ini antara lain :

1. BAPEPAM mulai menerapkan kebijaksanaan baru yang intinya BAPEPAM tidak ingin mencampuri pembentukan harga saham di pasar perdana, tetapi dipersilakan untuk ditentukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu emiten dan para penjamin.
2. Batasan perubahan harga saham maksimum empat persen setiap transaksi ditiadakan. Harga yang terbentuk diserahkan pada kekuatan permintaan dan penawaran.
3. Adanya dua kebijaksanaan pemerintah yang mempunyai dampak sangat besar bagi perkembangan pasar modal, yaitu dikenakannya pajak sebesar 15 % atas bunga deposito dan diijinkannya pemodal asing untuk membeli saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Secara umum tujuan investor dalam menginvestasikan modalnya adalah untuk memperoleh Return yang maksimal dari investasinya itu. Untuk maksud tersebut investor dapat menempuh cara memaksimumkan expected return pada berbagai tingkat resiko atau meminimumkan resiko pada berbagai tingkat expected return (Tande Lilin EP, 1991).

Hal ini berbeda dengan tujuan perusahaan (terlepas pada tujuan investor untuk spekulasi) yaitu yang ingin menghimpun dana untuk memperoleh

pendapatan yang tinggi dan proses penawaran saham di bursa efek. Fenomena ini ditanggapi perusahaan dengan menawarkan saham mereka secara umum (go public). Dalam menciptakan minat dari investor maka para issuer memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan bagi investor untuk menanamkan saham mereka. Informasi tersebut berupa laporan keuangan yang terdapat dalam prospektus, yang sebagian besar berisi finansial perusahaan go public.

Para manajer atau para pembuat laporan keuangan bertugas untuk memberikan arahan terhadap adanya kesesuaian penawaran dan permintaan terhadap saham perusahaan sehingga tercipta kondisi bahwa harga saham dapat tinggi dengan penawaran tinggi pula (menguntungkan) sehingga dapat memperoleh laba yang besar untuk pemasukan perusahaan.

Penetapan pada harga penawaran (offering price) berapa saham suatu perusahaan yang untuk pertama kalinya menawarkan sahamnya ke publik (go public) merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Ketepatan harga penawaran dalam pasar perdana akan memiliki konsekuensi langsung terhadap tingkat kesejahteraan pemilik lama (issuers). Pihak issuers tentu mengharapkan harga jual yang tinggi, karena dengan harga jual yang tinggi maka penerimaan dari hasil penawaran (proceeds) akan tinggi pula, yang berarti tingkat kesejahteraan (wealth) mereka juga akan semakin baik. Di sisi lain, harga yang tinggi dapat mempengaruhi respon atau minat calon investor untuk membeli atau memesan saham yang ditawarkan. Bila harga terlalu tinggi dan minat investor

rendah, besar kemungkinan saham yang ditawarkan akan tidak begitu laku (kurang laku).

Sementara itu, dipasar modal ada banyak permintaan dari para investor untuk adanya peningkatan prosedur dalam penawaran, peraturan dan undang-undang sekuritas, dan kualitas dari informasi yang tersaji dalam prospektus termasuk di dalamnya tuntutan peningkatan atas standar akuntansi, penjelasan-penjelasan keuangan (financial disclosure), dan praktek-praktek akuntansi, yang cenderung mendorong para pembuat laporan keuangan untuk memilih metode akuntansi yang menguntungkan.

Earnings management atau manajemen laba merupakan suatu fenomena yang telah merambah wacana perkembangan teori akuntansi. Istilah manajemen laba muncul sebagai konsekuensi langsung dari upaya-upaya manajer atau pembuat laporan keuangan untuk melakukan manajemen informasi akuntansi, khususnya laba (earning), demi kepentingan pribadi dan atau perusahaan. Manajemen laba itu sendiri tidak dapat diartikan sebagai suatu upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba.

Secara teoritis ada banyak cara atau metode yang dapat ditempuh oleh manajer (pembuat laporan keuangan) untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan (reported earnings) yang memang memungkinkan ditinjau dari teori akuntansi positif (positive accounting theory). Teori akuntansi positif menjelaskan bahwa manajer memiliki insentif atau dorongan untuk dapat memaksimalkan kesejahteraannya.

Earnings management memberikan dua keuntungan pertama, pemegang saham dapat menerima harga beli yang rendah, kedua, dan mungkin yang paling utama, laporan pendapatan dapat digunakan sebagai pendukung keseimbangan harga pembelian yang merupakan tantangan pada semua manajer yang terlibat dalam transaksi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Gumanti (2000) yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, yaitu rentang waktu penelitian, kelompok industri dan kecukupan data. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Gumanti (2000) terletak pada :

1. Rentang waktu yang digunakan lebih lama yaitu untuk periode 6 tahun, yang dimulai dari 1995 sampai dengan 2000.
2. Ukuran perusahaan juga digunakan untuk melihat ada tidaknya manajemen laba yaitu pada perusahaan besar atau kecil.
3. Pengelompokan industri pada penelitian ini digunakan untuk melihat kemungkinan adanya manajemen laba perkelompok industri.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menguji validitas dari penelitian yang telah diterapkan oleh Gumanti (2000) dengan judul : “Earnings Management dalam Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta”.

1.2. Perumusan Masalah

Manajemen laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorong manajer untuk melakukan praktek manajemen laba. Banyak penelitian empiris sebelumnya telah melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi praktek manajemen laba dan temuan empiris yang didapat menunjukkan simpulan yang belum sepakat karena untuk beberapa faktor masih disimpulkan berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu pada penelitian kali ini penulis mencoba untuk meneliti beberapa faktor tersebut untuk menemukan bukti empiris baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dan yang tidak mempengaruhi praktek manajemen laba.

Pada penelitian ini akan dirumuskan masalah- masalah sebaai berikut:

1. Apakah terjadi penerapan earnings management pada penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta ?
2. Apakah terjadi penerapan earnings management untuk tiap ukuran perusahaan pada penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta ?
3. Apakah terjadi penerapan earnings management untuk tiap sektor industri pada penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta ?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan yang melakukan Go Public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) untuk periode tahun pengamatan selama enam tahun dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2000, dengan asumsi telah diterapkannya PSAK No. 2, periode

yang diteliti 2 tahun sebelum go public dan pada saat go public dengan alasan bahwa perusahaan di Indonesia hanya mengeluarkan laporan 2 tahun sebelum go public dan setelah go public.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai adanya praktek manajemen laba dan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara periode waktu, ukuran perusahaan dan sektor industri perusahaan dengan praktek manajemen laba atau earnings management yang terjadi pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

1.5. Manfaat Penelitian.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai acuan tambahan dalam mengambil keputusan guna pengambilan keputusan untuk investasi. Dengan mencermati kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh prospektus.

2. Bagi kreditor

Bagi kreditor dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan seperti dalam pemberian kredit ataupun untuk kepentingan lainnya

3. Bagi IAI

Sebagai organisasi profesi akuntan publik di Indonesia dalam mempertimbangkan standar yang diperlukan bagi pelaporan keuangan agar informasi akuntansi dapat memenuhi fungsinya sebagai sumber informasi terutama bagi investor.

4. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan akan pasar modal, terutama mengenai earnings management pada perusahaan yang akan Go Public dan dapat memberikan tambahan literatur dalam perkembangan akuntansi.

1.6. Sistematika Pembahasan

Hasil dari kegiatan penelitian ini akan dituangkan kedalam sebuah laporan penelitian yang disusun secara sistematis dalam lima bab. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai isi dari masing-masing bab.

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan teori tentang IPO, earning manajemen, analisa keuangan, macam-macam analisa rasio earning management.

Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan variabel penelitian, sumber data penelitian, Subyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab IV : Analisis Data

Bab ini menguraikan analisa total accruals, analisa earning management dan bukti dalam perusahaan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menguraikan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang dirasa perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian IPO

Go public adalah salah satu cara bagi perusahaan yang sedang berkembang untuk mendapatkan tambahan dana dalam rangka pembiayaan atau pengembangan usaha perusahaan. Dana yang diperoleh dari go public biasanya selain digunakan untuk keperluan ekspansi juga untuk pelunasan hutang yang pada gilirannya diharapkan akan semakin meningkatkan posisi keuangan perusahaan di samping untuk memperkuat struktur modal.

Initial public offerings (IPO) adalah peristiwa dimana perusahaan untuk pertama kali menawarkan saham ke publik. Offering price merupakan harga penawaran berapa saham suatu perusahaan ditawarkan, harga ini secara signifikan memiliki dampak terhadap perusahaan. Issuer adalah pemilik perusahaan. Accruals adalah kewajiban jangka pendek yang terjadi berulang-ulang, dalam neraca kewajiban ini seringkali disebut sebagai biaya-biaya yang masih harus dibayar pada kelompok utang lancar.

Pengaturan investasi modal yang efektif perlu memperhatikan faktor-faktor berikut ini.

1. Adanya usul-usul investasi
2. Estimasi arus kas dari usul-usul investasi tersebut
3. Evaluasi arus kas tersebut
4. Memilih proyek-proyek yang sesuai dengan kriteria tertentu, dan

5. Monitoring terus menerus terhadap proyek investasi setelah investasi dilakukan.

2.2. Pengertian Laporan Keuangan

Salah satu sumber informasi yang relevan untuk digunakan dalam menilai perusahaan yang akan go public adalah laporan keuangan yang terdapat diprospektus. Anggapan ini tidaklah aneh, selain karena memang sebagian besar isi prospektus adalah laporan keuangan (*financial report*) juga secara teoritis informasi keuangan memang merupakan salah satu sumber utama dalam proses penentuan harga suatu IPO.

Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan sangat diperlukan, informasi meliputi data yang telah diproses atau dengan cara lain siap untuk digunakan sebagai informasi yang bermanfaat untuk membuat kesimpulan atau argumen atau sebagai dasar pemahaman atau pengambilan keputusan.

Informasi dapat juga didefinisikan menggambarkan data signifikan yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang lebih mempunyai arti bagi pihak yang menerima dan memberikan manfaat dalam pembuatan keputusan pada waktu sekarang maupun waktu yang akan datang.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan. Sehingga data keuangan yang ada

dapat dimanfaatkan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Informasi akuntansi digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Informasi Operasi

Informasi operasi berhubungan dengan operasi didalam suatu badan usaha. Informasi ini timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan, informasi ini diperlukan oleh pihak internal perusahaan.

2. Informasi akuntansi manajemen

Informasi ini menitikberatkan penyajiannya pada informasi untuk proses manajemen. Informasi yang disajikan meliputi informasi masa lalu maupun informasi yang akan datang, informasi kuantitatif dan informasi kualitatif. Informasi manajemen ditujukan bagi pihak internal atau informasi yang diperlukan untuk membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan.

3. Informasi akuntansi keuangan

Informasi akuntansi keuangan menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usul sebuah perusahaan yang digunakan oleh pemakainya sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Informasi akuntansi disajikan dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat kepada pengguna apabila laporan keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut dan dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuatan keputusan.

Dalam melakukan investasi ke perusahaan, investor memerlukan informasi atau laporan keuangan agar dapat menaksir besarnya keuntungan dan resiko yang

dihadapi. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan tersebut dapat berfungsi sebagai alat pertanggung jawaban manajemen kepada pihak yang menanamkan dananya ke perusahaan. Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh sebagian kelompok untuk tujuan yang berbeda-beda.

Pada perinsipnya keputusan yang menyangkut investasi, pembelanjaan dan deviden memiliki tujuan yang sama. Semua mensyaratkan estimasi hasil yang diharapkan dan resiko atau kemungkinan tidak diperolehnya hasil seperti yang diharapkan. Sering disebut bahwa hasil yang diharapkan diartikan sebagai tingkat keuntungan yang diharapkan atau *expected return*. Sedangkan resiko sering diartikan sebagai tingkat keuntungan yang diharapkan atau kemungkinan return yang diterima menyimpang dari return yang diharapkan. Semakin besar penyimpangan tingkat keuntungan yang diharapkan maka akan semakin besar tingkat resiko yang dihadapinya.

2.3. Pandangan Umum Tentang Earning Manajemen

Earnings Management atau manajemen laba atau manajemen keuntungan adalah upaya untuk memanje pendapatan atau keuntungan untuk kepentingan-kepentingan tertentu yang dilandasi oleh faktor-faktor ekonomi tertentu, atau manajemen keuntungan (*earnings management*) merupakan intervensi langsung manajemen dalam proses pelaporan keuangan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat tertentu, baik bagi manajer maupun perusahaan. Pada penelitian ini istilah *earnings management* ditulis berbeda-beda ditujukan untuk lebih mensosialisasikan persamaan arti dari *earnings management*.

Kebebasan yang diberikan kepada pembuat laporan keuangan untuk memilih metode maupun kebijakan akuntansi yang paling sesuai digunakan pada suatu periode. Fleksibilitas tersebut adakalanya justru dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*). Dengan cara yang sistematis, manajemen dapat memilih metode/kebijakan tertentu untuk mempengaruhi laba (*income*) yang dilaporkan dari periode pelaporan, yang tujuan akhirnya sesuai dengan teori keagenan yaitu untuk kepentingan pihak manajemen yang ingin memaksimalkan kekayaan.

Dalam hubungannya dengan teori keagenan, pihak manajemen memiliki asimetri informasi terhadap pihak-pihak eksternal perusahaan, seperti kreditor dan investor. Asimetri informasi terjadi ketika manajemen memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan manajemen mampu mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat dibandingkan pihak-pihak eksternal perusahaan tersebut. Dalam kondisi demikian, manajemen dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam usaha memaksimalkan kesejahteraannya.

Sejalan dengan konsep manajemen laba merupakan perilaku yang rasional didasarkan pada asumsi dalam *positive accounting theory* bahwa *agent* (dalam hal ini manajemen) adalah individu yang rasional yang memperhatikan kepentingan dirinya. Konsisten dengan asumsi tersebut maka motivasi yang mempengaruhi pilihan manajer atas kebijakan tertentu adalah memaksimalkan kepentingannya. Sementara itu kepentingan manajer tergantung pada nilai perusahaan.

Perestasi keuangan, khususnya tingkat keuntungan, memegang peranan yang cukup penting dalam penilaian prestasi perusahaan serta sering digunakan sebagai dasar dalam keputusan investasi lebih-lebih dalam pembelian saham (Watts dan Zimmerman, 1990; DeAngelo, 1990) yang dikutip dari Gumanti. Tingkat keuntungan juga memegang peranan penting dalam banyak hal, misalnya dalam pemberian bonus (bonus contracts) atau dalam pengajuan pinjaman (lending appraisal). Schipper (1989) yang dikutip dari Gumanti menyatakan bahwa, ditinjau dari perspektif informasi (information perspective), earnings merupakan salah satu dari banyak sinyal yang mungkin digunakan sebagai acuan untuk membuat keputusan-keputusan penting, misalnya, dalam rangka investasi di pasar modal dan pengambil alihan (akuisisi) atau penggabungan usaha (merger). Penggunaan informasi keuangan juga merupakan standar dalam penilaian IPO.

Mengingat arti pentingnya tingkat keuntungan, pemilik perusahaan yang akan go public pasti mengharapkan agar saham yang ditawarkan dapat diserap oleh pasar, sebab semakin tinggi harga yang ditawarkan dan mampu diserap oleh pasar semakin tinggi pula penerimaan (proceeds) mereka ini yang mendorong perusahaan untuk melakukan earnings management.

Penelitian earnings management sejalan dengan konsep teori akuntansi positif (positive accounting theory) yang beranggapan bahwa perilaku manajer atau pembuat laporan keuangan dalam proses pembuatan laporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor (Watts dan Zimmerman, 1986) yang dikutip dari Gumanti (2000). Dengan kata lain, faktor-faktor atau variabel-variabel ekonomi tertentu dapat menentukan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Watts dan

Zimmerman (1990) yang dikutip dari Gumanti (2000) menyimpulkan bahwa tiga faktor yang bisa dikaitkan dengan perilaku manajer dalam pengaturan tingkat keuntungan, yang dikenal dengan tiga hipotesa : hipotesa model bonus (bonus scheme hypothesis), hipotesa politis (political cost hypothesis), dan hipotesa rasio hutang terhadap aktiva (debt to equity hypothesis atau leverage hypothesis).

Magnan dan Cormier (1997) yang dikutip dari Gumanti (2000) menyatakan bahwa ada tiga sasaran yang dapat dicapai oleh manajer sehubungan dengan manajemen laba (earnings management). Ketiga sasaran tersebut adalah minimisasi biaya politis (political cost minimization), maksimisasi kesejahteraan manajer (manager wealth maximization), dan minimisasi biaya finansial (minimization of financing costs). Jelas disini bahwa sasaran dari manajemen laba adalah cukup komprehensif, yaitu mencakup banyak aspek dalam perusahaan baik demi keuntungan pribadi manajer maupun perusahaan secara keseluruhan.

Dalam, menentukan earnings, akuntansi menggunakan accrual basis. Pendapatan (biaya) diakui berdasarkan pada hak (kewajiban), bukan pada penerimaan (pengeluaran) kas. Dasar ini mewajibkan perusahaan untuk mengakui pendapatan (biaya) yang sudah menjadi hak (kewajiban) pada periode sekarang, meskipun transaksi kasnya baru terjadi di periode berikutnya dan menunda pengakuan pendapatan (biaya) yang belum menjadi hak (kewajiban) sampai periode berikutnya, meskipun di periode sekarang sudah terjadi transaksi kasnya.

Alasan manajer melakukan earnings “mengatur” atau “memanaje” laba adalah karena baik teori maupun bukti-bukti empiris menunjukkan bahwa earnings atau laba telah dijadikan suatu target dalam proses penilaian prestasi

usaha suatu departemen secara khusus (manajer) atau perusahaan (organisasi) secara umum. Alasan lain adalah mengingat akan pentingnya keuntungan atau perolehan secara akuntansi (accounting income) untuk pembuatan keputusan oleh banyak pihak, misalnya investor, penyedia dana (kreditor), manajer, pemilik atau pemegang saham dan pemerintah. Bukti empiris juga menunjukkan bahwa keuntungan secara akuntansi adalah informasi yang relevan atas aliran kas perusahaan saat ini dan masa datang yang pada akhirnya dikaitkan dengan nilai perusahaan (firm value) Watts dan Zimmerman (1986). Data akuntansi telah diketahui sebagai isyarat atau acuan dalam proses pengambilan keputusan dan kebijaksanaan penting bagi para pembuat dan pemakai laporan keuangan dan juga karena accounting earnings secara luas dipercayai sebagai informasi utama yang tersedia di dalam laporan keuangan suatu organisasi (Lev, 1989; Schipper, 1989; Gujarathi dan Hoskin, 1992) dikutip dari Gumanti (2000).

2.4.Sasaran Earning Manajemen

Sasaran earnings management (manajemen keuntungan) dapat dilakukan pada semua aktivitas yang dapat mempengaruhi aliran kas dan juga keuntungan yang secara pribadi merupakan wewenang dari para manajer. Ini didasarkan pendapat Ayres (1994) yang dikutip dari Gumanti (2000). Kemudian menguji total accruals yang terdiri dari discretionary dan non-discretionary accruals dan aliran kas yang diamati adalah dari aktivitas operasi yang diperoleh secara langsung dari laporan keuangan perusahaan sebagaimana terdapat dalam prospektus. Pengambilan secara langsung dari prospektus memungkinkan

dilakukan karena sesuai dengan PSAK No.2, perusahaan yang akan go public wajib menyajikan laporan arus kas (cash flow statement) dalam laporan keuangannya.

2.5. Penelitian Terdahulu.

Penelitian terdahulu telah melaporkan keberadaan fenomena earnings management sebagai suatu wujud dari pencapaian keuntungan bagi perusahaan atau manajemen di beberapa aspek ekonomi tertentu (certain economic context). Uniknya, fenomena tersebut tidak selamanya terbukti, walaupun secara teoritis memungkinkan atau ada peluang bagi manajemen untuk memanaje keuntungan yang dilaporkan. Bukti-bukti empiris tentang adanya manajemen keuntungan antara lain yang dikutip dari Gumanti (2000) ditunjukkan oleh Healy (1985), Ayres (1986), McNichols dan Wilson (1988), DeAngelo (1988), Trombley (1989), Jones (1991), Cahan (1992), Paurciau (1993), Perry dan Williams (1994), Friedlan (1994), DeFond dan Jiambalvo (1994), Holthausen, Larcker, dan Sloan (1995), Gaver dan Austin (1995), Burgstahler dan Dichev (1997), Teoh, Welch, dan Wong (1998), dan Rangan (1998).

Sementara itu, penelitian-penelitian yang tidak menemukan adanya bukti earnings management atau terbukti tetapi lemah antara lain dikutip dari Gumanti (2000) adalah DeAngelo (1986), Liberty dan Zimmerman (1986), dan Aharony, Lin, dan Loeb (1993).

Healy (1985) dikutip dari Gumanti (2000) barangkali adalah orang pertama yang mencoba untuk mengungkapkan kemungkinan munculnya

manajemen laba, khususnya keterkaitan antara manajemen laba dan pola bonus (bonus schemes) dalam proses pelaporan data keuangan. Healy beranggapan bahwa manajer akan memilih prosedur akuntansi yang meningkatkan keuntungan yang dilaporkan dalam upaya untuk memaksimalkan imbalan bonus. Healy menemukan bukti bahwa ada hubungan yang kuat antara akrual dan dorongan-dorongan tertentu yang mempengaruhi manajer untuk mengatur jumlah pendapatan yang dilaporkan, khususnya manajer akan memilih akrual yang menurunkan pendapatan pada saat pola bonus berada dibawah atau diatas batasan yang diikat, dan memilih akrual yang menaikkan pendapatan pada saat batasan tersebut tidak diikat.

Secara umum Healy (1985) yang dikutip dari Gumanti (2000) menemukan bukti akan munculnya manajemen laba. Penelitian lain yang berusaha mengulang penelitian Healy (1985) adalah Holthausen, Lacker, dan Sloan (1995) dan Gaver, Gaver dan Austin (1995). Kedua penelitian ini berbeda dengan penelitian Healy dalam hal metode pengukuran akrual total. Perbedaan lainnya adalah dalam hal jumlah sampel dan periode waktu yang diteliti. Bila Healy (1985) menemukan manajer memilih pelaporan pendapatan yang menurun pada saat keuntungan jatuh di bawah yang disyaratkan, Gaver et al (1995) menemukan bahwa manajer akan memilih prosedur akuntansi manaikkan keuntungan pada saat keuntungan berada pada yang disyaratkan, dan sebaliknya. Sementara itu, Holthausen et al. (1995) tidak menemukan bukti bahwa manajemen memanipulasi keuntungan pada saat keuntungan berada dibawah syarat minimum. Namun pada intinya menemukan bukti munculnya manajemen laba di sampel yang diteliti.

DeAngelo (1986) yang dikutip dari Perry dan Williams (1994) tidak menemukan bukti bahwa manajer mengatur data keuangan dengan melaporkan keuntungan lebih rendah dari yang diperkirakan (*expected earnings*) pada saat perusahaan yang mereka pimpin merencanakan membeli semua sahamnya yang ada di masyarakat (*management buyout of public stockholders*). Tidak seperti DeAngelo (1986) yang tidak menemukan bukti rekayasa earnings, Perry dan Williams (1994) menemukan bukti bahwa pada saat perusahaan merencanakan untuk membeli seluruh sahamnya yang beredar di masyarakat, manajer menurunkan keuntungan yang dilaporkan. Sebagai catatan, Perry dan Williams (1994) menggunakan model pendeteksian akrual yang berbeda dengan yang digunakan DeAngelo (1986). Perry dan Williams menyatakan bahwa perbedaan mereka bukan pada metode yang digunakan tetapi pada karakteristik sampel.

Dalam perkembangannya, penelitian tentang manajemen keuntungan telah mencakup berbagai sektor, salah satunya adalah kemungkinan munculnya manajemen keuntungan dalam pasar perdana (*initial public offerings* atau IPO). Penelitian manajemen keuntungan di pasar perdana antara lain dilakukan oleh Aharony, Lin, dan Loeb (1993), Friedlan (1994), Magnan dan Courmier (1997), dan Theo, Welch, dan Wong (1999) yang dikutip dari Gumanti (2000).

Penelitian-penelitian tentang manajemen keuntungan hampir seluruhnya menggunakan pendekatan *accruals*, sehingga tidak heran ada sebagian penulis yang menyebut *earnings management* dengan mengistilahkannya sebagai *accruals management*. Pendekatan yang paling banyak digunakan dalam pengujian manajemen keuntungan adalah model yang dikembangkan oleh Jones (1991) dan

modifikasi model Jones. Pada prinsipnya penggunaannya tidak terlalu berbeda, perbedaan tersebut tergantung pada konteks dimana penelitian tersebut dilakukan. Tetapi secara umum penelitian tentang manajemen keuntungan menggunakan pengukuran accruals (accruals-based measures) dalam mendeteksi ada tidaknya manipulasi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Gumanti (2000) telah menguji apakah *earnings management* terjadi pada penawaran saham perdana di pasar modal Indonesia. Hasil pengujian terhadap 39 perusahaan IPO yang *go public* antara tahun 1995 dan 1997 dengan menggunakan pendekatan total accruals dan melakukan pengujian menggunakan uji *univariate* (*Wicoxon Z-value*, *Sign Z-value* dan *t-test Z-value*) hasilnya menunjukkan ada bukti yang kuat atas terjadinya manajemen keuntungan, khususnya pada periode dua tahun sebelum *go public*. Hal ini berarti *issuers* telah memilih metode-metode akuntansi yang menaikkan keuntungan yang dilaporkan dengan menerapkan *income increasing discretionary accruals*.

Bukti lain menunjukkan bahwa manajemen keuntungan tidak terbukti pada periode satu tahun sebelum *go public*. Pada periode ini, walaupun perubahan total accruals adalah positif dan signifikan, *discretionary accruals* justru lebih banyak menunjukkan negatif, yaitu 20 perusahaan dari keseluruhan sampel perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa *earnings management* pada periode ini tidak begitu kuat terbukti atau dengan kata lain bukti *earnings management* masih lemah.

Secara keseluruhan, bukti yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan Friedlan (1994) atas adanya *earnings management* pada perusahaan yang akan *go public*. Lemahnya bukti *earnings management* pada periode setahun sebelum *go public* bisa jadi karena issuers tidak ingin *accruals management* yang dilakukan terdeteksi. Adalah riskan bila dalam dua periode issuers melakukan *accruals management*. Friedlan (1994) dan Aharony et al (1993) menegaskan bahwa *earnings management* lebih banyak dilakukan oleh perusahaan yang relatif berskala kecil.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan melakukan *earnings management* atau manajemen laba pada saat perusahaan akan melakukan IPO.

Ukuran perusahaan dapat dijadikan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba karena perusahaan kecil cenderung untuk membutuhkan lebih banyak dana melalui IPO yaitu dengan meningkatkan harga offering (penawaran) yaitu dengan membuat atau melakukan *income increasing discretionary* atau manajemen laba. Sedangkan perusahaan besar tidak karena mereka memiliki keuangan yang lebih kuat bila dibandingkan pada perusahaan kecil meskipun keduanya bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan usahanya dengan melakukan IPO. Selain itu perusahaan besar memiliki tingkat laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil dengan demikian untuk dapat melaporkan tingkat laba untuk dapat sebagai pertimbangan dalam IPO maka perusahaan kecil cenderung melakukan manajemen laba sehingga dapat meningkatkan nilai offering price oleh perusahaan.

Friedlan (1994) melakukan pembedaan ukuran perusahaan setelah ditemukannya bias dari hipotesis bahwa ada sebagian perusahaan yang memiliki nilai median, mean dan uji hipotesis diatas rata-rata yang ditunjukkan berturut-turut pada total asset, penjualan dan cash flow operasi. Kemudian Friedlan membedakan menjadi perusahaan berukuran besar dengan perusahaan berukuran kecil yang merupakan dampak dari besarnya atau luasnya kondisi asset dan penjualan yang dimiliki oleh perusahaan.

Aharony et al. (1993) menemukan bukti tambahan yang menyebutkan bahwa praktek manajemen laba cenderung muncul pada perusahaan yang lebih kecil dan mempunyai *debt / equity ratio*.

Friedlan (1994) dan Aharony (1993) meneliti kemungkinan adanya manajemen laba pada perusahaan besar dan perusahaan kecil. Hasil dari penelitian ini adalah mereka menemukan bahwa manajemen laba lebih terbukti pada perusahaan yang berskala kecil dibandingkan dengan perusahaan berskala besar. Untuk penggolongan perusahaan besar atau kecil yaitu dengan merata-rata total aset bila total aset tersebut diatas rata maka digolongkan perusahaan besar begitu sebaliknya. Keduanya melakukan pengukuran discretionary accruals yang berbeda. Aharony et al. menggunakan rata-rata total aset sebagai pembagi total accruals. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis *Wilcoxon sign-rank test* dan *p-value test* serta uji statistic t-test, yang membedakan yaitu pada perlakuan discretionary dan penyesuaian untuk mengurangi kemungkinan bahwa pengukuran discretionary accruals sepenuhnya dipengaruhi oleh pertumbuhan. Walaupun Aharony (1993) menemukan adanya manajemen laba namun terbukti

lemah pada penelitian yang dilakukannya. Namun keduanya sama-sama memodifikasi model DeAngelo (1986).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi penerapan earnings management untuk tiap ukuran perusahaan yang akan melakukan *IPO*.

Faktor industri perusahaan memiliki dampak terhadap metode pelaporan keuangan oleh perusahaan, karena dipengaruhi oleh jenis operasional yang digunakan, metode pengumpulan modal awal (pembentukan perusahaan), asal revenue dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan. Faktor industri dapat berupa perusahaan yang melakukan IPO dengan perusahaan yang tidak melakukan IPO (pengumpulan modal selain pembentukan awal), dalam banyak penelitian banyak menggunakan faktor industri dalam penelitiannya (perusahaan melakukan IPO dengan perusahaan non-IPO) karena mereka berpendapat bahwa perusahaan yang melakukan go public membutuhkan dana dari para investor dan investor membutuhkan laporan keuangan sebagai salah satu instrumen dalam menilai laporan keuangan sedang para issuer membentuk offering price dengan menggunakan informasi harga dan non-harga informasi yaitu laporan keuangan yang ada pada prospektus, sehingga membuka peluang bagi para manajemen untuk melakukan manajemen laba. Selain itu perusahaan yang melakukan IPO lebih luas dipantau oleh pihak luar (umum) dibandingkan yang tidak melakukan IPO.

Penelitian sebelumnya memasukkan sektor industri untuk mengetahui adanya manajemen laba pada perusahaan. Perusahaan tersebut kemudian dibandingkan dengan perusahaan yang melakukan IPO dengan yang tidak

melakukan IPO. Jai dan Kini (1994) membandingkan kelompok industri yang melakukan IPO dengan industri sejenis yang tidak melakukan IPO data perusahaan yang tidak melakukan IPO diambil dari *Compustat* sedangkan yang melakukan IPO diambil dari *Prospektus*. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan IPO memiliki peningkatan pada operasi perusahaan yang menunjukkan adanya manajemen laba. Dengan menggunakan Standard Industrial Classification (SIC) codes dua-digit, dan uji hipotesis Wilcoxon sign-rank test dan t-test dengan asumsi data observasi adalah independen. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan DeGeorge dan Zeckhauser (1993), Friedlan (1994) juga memasukkan faktor industri dalam penelitiannya yang menemukan hasil yang sama dengan penelitian Jai dan Kini (1994) hanya bedanya Friedlan menggunakan SIC codes three-digit.

Pada penelitian ini sektor industri kembali akan diuji yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah perusahaan yang diuji adalah antara perusahaan yang melakukan go public pada penawaran perdana atau sama-sama melakukan IPO kemudian digolongkan pada masing-masing kelompok industri. Pengklasifikasian sektor ini disesuaikan dengan yang terdapat di Bursa Efek Jakarta.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat penerapan earnings management untuk tiap faktor industri pada perusahaan yang akan melakukan *IPO*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode purposive sampling, dimana sampel perusahaan yang telah terpilih didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria dimaksud berturut-turut adalah rentang waktu penelitian, kelompok industri, kecukupan data, ukuran perusahaan.

Sampel perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang melakukan penawaran perdana (go public) antara tahun 1995 dan 2000. Dipilihnya rentang waktu tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa berlakunya standard akuntansi keuangan (SAK) adalah per 1 Januari 1995. Di dalam SAK tersebut terdapat pengaturan tentang kewajiban bagi perusahaan untuk melaporkan aliran kas (cash flows), sebagai mana diatur dalam Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) no.2 tentang laporan arus kas.

Dengan kriteria tersebut maka peneliti mendapatkan perusahaan yang telah melakukan IPO pada tahun periode 1995 sampai dengan 2000 sebanyak 53 perusahaan. Jumlah ini setelah peneliti tidak memasukkan perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam kelompok industri properti dan real estate (Code 61-69) dan keuangan (Code 81-89). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam industri-industri tersebut memiliki struktur

keuangan dan modal pelaporan keuangan, khususnya dalam arus kas, yang berbeda dengan perusahaan dalam kelompok industri yang lain.

Data diambil dari buku *Capital Market Directory* dan *JSX Fact Book* yang terdapat di pojok BEJ Universitas Islam Indonesia dan MM UGM. Data yang diambil adalah total asset, penjualan, laba operasi, laba bersih, arus kas dari aktivitas operasi, jumlah saham yang ditawarkan, harga penawaran, penerimaan kotor.

3.2. Identifikasi dan Pengukuran Variabel

Peneliti akan menguji tiga variabel independen yaitu : rentang waktu penelitian, kelompok industri, serta perusahaan besar dan perusahaan kecil atau ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah ada tidaknya praktek manajemen keuntungan atau earnings management. Berikut akan diuraikan mengenai pengukuran masing-masing variabel.

1. Variabel Independen

Variabel independen akan menguji tiga kategori pengujian untuk mendeteksi manajemen laba pada tiap variabel pengujian independen.

1. Rentang waktu diukur pada 2 tahun sebelum go public dan pada saat go public dengan melihat perubahan rata-rata.
2. Kelompok industri dengan melihat rata-rata perubahan total accruals dan discretionary accruals rata-rata perkelompok industri.
3. Ukuran perusahaan diukur dengan rata-rata total asset dan penjualan selama 6 tahun.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah earnings management yang akan diukur dalam bentuk indeks dimana *total accruals* akan digunakan sebagai *proxy* dari *discretionary accruals* untuk membedakan perusahaan yang melakukan earnings management dengan yang tidak melakukan earnings management. Jika earnings lebih besar daripada cash flows, maka akrual ditandai positif dan jika earnings lebih kecil daripada cash flows maka akan ditandai negatif. Tanda positif (negatif) mengimplikasikan income-increasing (income decreasing). Untuk tujuan penelitian ini akan digunakan indeks yang digunakan pada penelitian Gumanti (2000).

Rumus Total accruals atau disebut juga total accounting accruals :

$$TAC_t = NI_t - CFO_t$$

Dimana :

TAC_t = total accruals pada periode t

NI_t = net income operating atau laba bersih operasi yang juga merupakan income before extraordinary items pada periode t

CFO_t = aliran kas dari aktivitas operasi (cash flow from operating activities)

Karena salah satu alasan utama perusahaan go public adalah pesatnya pertumbuhan, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap pengukuran discretionary accrual. Penyesuaian dilakukan untuk mengurangi kemungkinan bahwa pengukuran discretionary accruals sepenuhnya dipengaruhi oleh pertumbuhan. Oleh sebab itu, jumlah total accruals yang melekat pada diskresi manajemen adalah merupakan perbedaan antara total accruals pada periode yang diuji yang distandarisasi dengan

penjualan pada periode yang diuji dan total accruals pada periode dasar yang distandarisasi dengan penjualan pada periode dasar. Secara formal perhitungannya sebagai berikut :

$$DAC_{pt} = (TAC_{pt} / SALE_{pt}) - (TAC_{pd} / SALE_{pd})$$

Dimana :

DAC_{pt} = discretionary accruals pada periode tes (pt)

TAC_{pt} = total accruals pada periode tes (pt)

$SALE_{pt}$ = penjualan pada periode tes (pt)

TAC_{pd} = total accruals pada periode dasar (pd)

$SALE_{pd}$ = penjualan pada periode dasar (pd)

Untuk mengukur dan uji statistik earnings, total accruals dan cash flows maka sebelumnya setiap variabel diperbandingkan dengan penjualan (*distandarisasi*) dengan maksud agar dapat diperbandingkan dengan aktivitas perusahaan, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$NS = (V_t / V_{t-1}) / S_t$$

Dimana :

NS = Nilai variabel yang distandarisasi

V_t = Variabel pada periode tes

V_{t-1} = Variabel pada periode tahun sebelumnya

S_t = Penjualan (Sale) pada periode tes

Untuk mengukur pertumbuhan dihitung dengan rumus :

$$G = (V_t - V_{t-1})$$

Dimana :

G = Pertumbuhan

V_t = Penjualan (sales) atau total sales pada periode tes

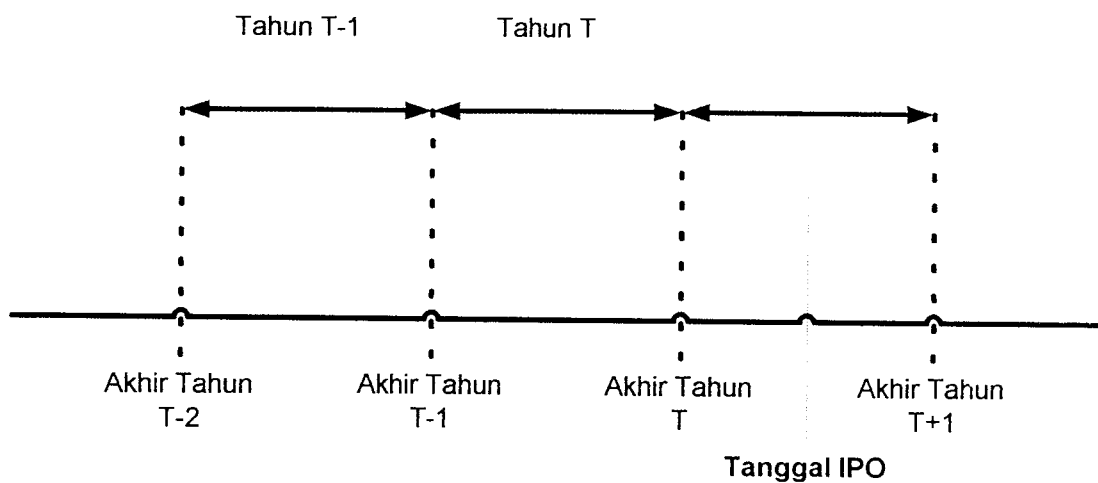
V_{t-1} = Penjualan (sales) atau total sales pada periode tahun sebelumnya.

Pengukuran pertumbuhan ini ditujukan untuk mengurangi kemungkinan bahwa pengukuran *discretionary accruals* sepenuhnya dipengaruhi oleh pertumbuhan.

Indikasi bahwa telah terjadi earnings management ditunjukkan oleh koefisien DAC (telah disesuaikan) yang positif, sebaliknya bila koefisien DAC (telah disesuaikan) negatif berarti tidak ada indikasi bahwa manajemen telah melakukan upaya untuk menaikkan keuntungan melalui income-increasing discretionary accruals.

Kelebihan dari pendekatan total accruals adalah pendekatan tersebut berpotensi untuk dapat mengungkap cara-cara untuk menurunkan atau menaikkan keuntungan, karena cara-cara tersebut kurang mendapat perhatian pihak luar (outsiders). DeAngelo (1986:408) yang dikutip dari Gumanti (2000) menjelaskan bahwa accounting accruals mencerminkan keputusan manajemen, antara lain, untuk menghapuskan assets (write down assets), pengakuan atau penundaan pendapatan (recognition or deferral of revenues), atau menganggap biaya atau model suatu pengeluaran (capitalize or expense certain costs).

Pengujian akan dilakukan dalam tiga kurun waktu seperti yang telah disebutkan yaitu dua tahun sebelum go public dan pada saat go public secara skematis analisis terhadap periode waktu pengujian manajemen accruals ditunjukkan dalam gambar berikut :



3.3. Analisa Statistik dan Pengujian Hipotesis

Data yang telah siap untuk diolah akan diuji dengan beberapa pengujian statistik, dengan menggunakan statistik dekriptif untuk menggambarkan profil sampel perusahaan. Namun sebelumnya perlu diajukan hipotesis statistik dengan maksud untuk memberikan arahan penelitian, H_0 adalah dasar acuan pengujian dan bila H_0 ditolak maka atau sama dengan H_a . Hipotesis statistik yang diajukan perfaktor uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis 1 :

H_{01} : Perusahaan tidak melakukan earnings management atau manajemen laba pada saat perusahaan akan melakukan *IPO*.

H_{a1} : Perusahaan melakukan earnings management atau manajemen laba pada saat perusahaan akan melakukan *IPO*.

Secara statistik

H_{01} : Median total accruals dan discretionary accruals pada setahun sebelum dan dua tahun sebelum *IPO* = 0.

H_{a1} : Median total accruals dan discretionary accruals pada setahun sebelum dan dua tahun sebelum *IPO* > 0.

Alat analisis

Untuk menguji perbedaan total accruals dan discretionary accruals setahun sebelum *IPO* dengan dua tahun sebelum *IPO* digunakan uji Wilcoxon, uji Sign satu sisi (*one-tiled*) untuk menguji median variabel dan uji t (*one-tiled*) untuk menguji rata-rata variabel pada periode setahun sebelum *IPO* dan dua tahun sebelum *IPO*, dengan menentukan :

1. Earnings yang telah distandarisasi.
2. Cash Flow yang telah distandarisasi.
3. Total Accruals yang telah distandarisasi.
4. Discretionary Accruals.

Merumuskan Hipotesis 2 :

H_{02} : Tidak terjadi penerapan earnings management untuk tiap ukuran perusahaan yang akan melakukan *IPO*.

H_{a2} : Terjadi penerapan earnings management untuk tiap ukuran perusahaan yang akan melakukan *IPO*.

Secara statistik

H_{02} : Proporsi perusahaan yang melakukan earnings management untuk masing-masing ukuran perusahaan pada masing-masing periode uji adalah sama.

H_{a2} : Proporsi perusahaan yang melakukan earnings management untuk masing-masing ukuran perusahaan pada masing-masing periode uji adalah berbeda.

Alat analisis

Untuk menguji perbedaan total accruals dan discretionary accruals setahun sebelum *IPO* dengan dua tahun sebelum *IPO* digunakan uji Wilcoxon, uji Sign satu sisi (*one-tiled*) untuk menguji median variabel dan uji t (*one-tiled*) untuk menguji rata-rata variabel pada periode setahun sebelum *IPO* dan dua tahun sebelum *IPO*, dan untuk uji proporsi digunakan uji Chi-Square dengan menentukan :

1. Earnings yang telah distandarisasi.
2. Cash Flow yang telah distandarisasi.
3. Total asset yang telah distandarisasi.
4. Total Accruals yang telah distandarisasi.

5. Discretionary Accruals.

Merumuskan Hipotesis 3 :

H_{03} : Tidak terdapat penerapan earnings management untuk tiap faktor industri pada perusahaan yang akan melakukan *IPO*.

H_{a3} : Terdapat penerapan earnings management untuk tiap faktor industri pada perusahaan yang akan melakukan *IPO*.

Secara statistik

H_{03} : Proporsi perusahaan yang melakukan earnings management untuk masing-masing faktor industri pada masing-masing periode uji adalah sama.

H_{a3} : Proporsi perusahaan yang melakukan earnings management untuk masing-masing faktor industri pada masing-masing periode uji adalah tidak sama.

Alat analisis

Untuk menguji perbedaan total accruals dan discretionary accruals setahun sebelum *IPO* dengan dua tahun sebelum *IPO* digunakan uji Wilcoxon, uji Sign satu sisi (*one-tiled*) untuk menguji median variabel dan uji t (*one-tiled*) untuk menguji rata-rata variabel pada periode setahun sebelum *IPO* dan dua tahun sebelum *IPO*, dan untuk uji proporsi digunakan uji chi-square dengan menentukan :

1. Earnings yang telah distandarisasi.
2. Cash Flow yang telah distandarisasi.

3. Total Accruals yang telah distandarisasi.
4. Discretionary Accruals.

BAB IV

ANALISA DATA

4.1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisa dalam bab ini dengan mengelompokkan menjadi variabel – variabel yang ada dalam penelitian untuk dapat memperoleh pembuktian hipotesis yang telah diajukan pada bab – bab sebelumnya, apakah hipotesis dapat diterima atau tidak.

Data yang akan dianalisis dapat diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory, Jakarta Stock Exchange*, dan data yang berasal dari Pojok BEJ MM UII serta MM UGM. Analisis dan pengolahan data dilakukan untuk menganalisis ada atau tidaknya *income increasing/ income decreasing* atau *earnings management* dengan menggunakan *Wilcoxon test* dan *Sign test (one-tiled)* digunakan untuk menguji apakah median variabel berbeda dari nol. Uji *t-test (one-tiled)* digunakan untuk menguji apakah nilai rata-rata variabel berbeda dari nol . Untuk ukuran perusahaan dan faktor industri dilakukan uji *Chi-Square* untuk melihat keselarasan data dengan tingkat tingkat kepercayaan 95 %. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *computer software MINITAB* dan *SPSS 10*.

4.2. Statistik Deskriptif

Perusahaan yang dijadikan obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dari tahun 1995 sampai dengan 2000. Berikut jumlah perusahaan yang dijadikan sampel tiap tahunnya, disajikan pada tabel 4.1 dengan perinciannya disajikan dalam lampiran 1.

Tabel 4.1 Gambaran Sampel Penelitian dan Jenis Industri

Keterangan	Jumlah Perusahaan	
Panel A: Penentuan Sampel		
Perusahaan <i>go public</i> tahun 1995	13	
Perusahaan <i>go public</i> tahun 1996	12	
Perusahaan <i>go public</i> tahun 1997	14	
Perusahaan <i>go public</i> tahun 1998	2	
Perusahaan <i>go public</i> tahun 1999	2	
Perusahaan <i>go public</i> tahun 2000	10	
Panel B: Jenis Perusahaan		
	Jumlah Perusahaan	% Total Sampel
Pertanian	5	0,09
Peternakan	1	0,02
Pertambangan	4	0,08
Mnufactured	4	0,08
Kimia dan Industri Dasar	3	0,06
Industri Lain-lain	4	0,08
Industri Barang-barang Konsumsi	4	0,08
Photographic	1	0,02
Textile	6	0,11
Plastic dan Gelas	3	0,06
Otomotif	6	0,11
Industri Kayu	2	0,04
Metal	2	0,04
Infrastruktur dan Transportasi	3	0,06
Perdagangan dan services	3	0,06
Komunkasi	1	0,02
Konstruksi	1	0,02
Jumlah	53	1,00

4.3. Pengukuran Data

Pendekatan *total accruals* yang digunakan adalah pendekatan accruals yang disesuaikan dengan penjualan. Penyesuaian ini digunakan karena adanya asumsi bahwa perusahaan yang *go public* adalah perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan, baik pertumbuhan penjualan maupun total assetnya. Data yang disajikan dalam tabel 4.2 mengkonfirmasi asumsi adanya pertumbuhan yang signifikan pada periode sebelum *go public*. Pada tabel 4.2 dapat dilihat, rata-rata pertumbuhan penjualan pada periode setahun (T-1) dan dua tahun (T-2) sebelum *go public* berturut-turut adalah 0,7867 dan 0,7252 hampir semua perusahaan mengalami pertumbuhan yang positif.

Tabel 4.2 : Pertumbuhan dan Test Pertumbuhan Penjualan dan Total Assets (n=53).

Keterangan	Mean	Median	Std. Dev.	Minimum	Maksimum
Sales T dan T-1	0,7867	0,8105	0,2976	0,1030	1,5953
Sales T-1 dan T-2	0,7252	0,7531	0,2345	0,0840	1,3932
Asset T dan T-1	0,6770	0,7351	0,2182	0,0189	1,0118
Asset T-1 dan T-2	0,6239	0,6380	0,1757	0,1894	1,1027

Untuk menilai accruals, sampel terlebih dahulu dikelompokkan menjadi variabel-variabel uji yaitu earnings dari operasi, total accruals (dihitung dari rumus accruals), cash flow, dan discretionary accruals (dihitung dari rumus discretionary) kemudian keempat variabel tersebut diperbandingkan dengan penjualan (distandarisasi) yaitu dengan rumus N . Periode pengamatan adalah pada saat IPO, setahun sebelum IPO dan dua tahun sebelum IPO, caranya yaitu mengelompokkan dan membandingkan hasil pengujian pada saat IPO (T) dengan

setahun sebelum IPO (T-1) pada kelompok pertama dan setahun sebelum IPO (T-1) dengan dua tahun sebelum IPO (T-2) pada kelompok kedua.

4.4. Hasil Analisis

1. Pengujian Hipotesis perusahaan melakukan earnings management atau manajemen laba pada saat perusahaan akan melakukan IPO.

Hipotesa perusahaan melakukan earnings management atau manajemen laba pada saat perusahaan akan melakukan *IPO* diuji dengan uji Wilcoxon, Sign, dan t-test (one-tailed). Diuji berdasar atas dua periode setahun dan dua tahun sebelum IPO yaitu dengan mengelompokkan data berdasar dua bagian yaitu pengujian untuk setahun sebelum IPO dengan dua tahun sebelum IPO kemudian tiap kelompok dilakukan penyesuaian atau standarisasi dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu dengan menghitung total accruals dan discretionary accrual kemudian dibandingkan dengan penjualan untuk earnings dan cash flows langsung dibandingkan dengan penjualan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *MINITAB versi 13.00*. Indikasi adanya earnings management ditunjukkan dengan adanya nilai positif dan adanya nilai median, mean, standar deviasi dan uji median dan mean lebih besar dari 0. Perusahaan yang melakukan earnings management akan tampak lebih prospektif dalam laporan keuangannya. Untuk hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel. 4.3.

Hasil test discretionary accruals dan perubahan earnings, accruals, dan cash flow pada periode sekitar IPO untuk uji ukuran perusahaan

	Earnings	Total Accruals	Cash Flows	Discretionary Accruals
Periode tes T dibandingkan T-1 (pd saat IPO dengan setahun sebelum IPO)				
Mean	0.0020	-0.0292	0.0630	-0.0557
Median	0.0040	0.0109	0.0075	0.0004
Standar Deviasi	0.0196	0.3220	0.3251	0.3410
Wilcoxon test	0.0042	0.0106	0.0142	-0.0016
Sign test	0.0040	0.0109	0.0075	0.0004
t-test	0.0630	0.0020	-0.0292	-0.0557
Persentase Positif	79.2	58.5	67.9	50.9
Periode tes T-1 dibandingkan T-2 (setahun sebelum IPO dengan dua tahun sebelum IPO)				
Mean	0.0053	-0.0066	0.0443	-0.0382
Median	0.0042	-0.0011	0.0334	-0.0154
Standar Deviasi	0.0108	0.0269	0.1810	0.4248
Wilcoxon test	0.0048	-0.0033	0.0482	-0.0410
Sign test	0.0042	-0.0011	0.0334	-0.0154
t-test	0.0053	-0.0066	0.0443	-0.0382
Persentase Positif	77.4	41.5	67.9	41.5

Tabel 4.3. menunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif terhadap variabel earnings, total accruals, cash flow (terstandarisasi) dan discretionary accruals untuk periode T-1, yaitu periode setahun sebelum go public. Rata-rata dan median operating earnings pada periode ini berturut-turut adalah 0,2 % dan 0.4 % terhadap penjualan dimana terdapat 79,2 % mengalami kenaikan operating earnings. Rata-rata dan median total accruals adalah -2,9 % dan 1 % terhadap penjualan. Rata-rata dan median cash flows adalah 6,3 % dan 0,7 % terhadap penjualan. Uji ranking tanda Wilcoxon yang menguji median variabel (earnings, total accrual, cash flow dan discretionary accruals) lebih besar dari nol menunjukkan bahwa median total accrual secara signifikan berbeda dari nol

($p < 0,01$) dan median cash flow signifikan ($p < 0,01$). Terdapat 58,5 % perusahaan mengalami kenaikan total accruals dan 67,9 % perusahaan mengalami kenaikan cash flow from operations dari uji *wilcoxon earnings* pada 0,0042 (0,42 %), total accruals pada 0,0106 dan cash flow 0,0142 sehingga dapat menunjukkan adanya *income increasing* hanya discretionary accruals yang mengalami penurunan (bertanda negatif = decreasing) yaitu pada tingkat $-0,0016$. Sedangkan untuk uji *t-test* menunjukkan perimbangan nilai *income increasing* dan *income decreasing*. Nilai positif pada earnings untuk uji rata-rata (*t-test*) pada tingkat 0,0630 dan pada total accruals pada tingkat 0,0020 menunjukkan adanya *income increasing* tapi pada cash flows dan discretionary accruals menunjukkan nilai negatif (*income decreasing*) pada nilai $-0,0292$ dan $-0,0557$. Hasil tersebut menunjukkan terdapat earnings management pada periode setahun sebelum go public. Meskipun nilai signifikan yang ditemukan berbeda dengan penelitian Gumanti (2000) namun tetap menunjukkan adanya earnings management.

Pada periode dua tahun sebelum go public, yaitu periode T-1 dan T-2, menunjukkan bukti yang lemah pada earnings management. Hal ini ditunjukkan oleh hasil median pada earnings dan cash flow berturut-turut 0,0042 dan 0,0334. Uji Wilcoxon terhadap operating earnings lebih besar daripada nol adalah signifikan pada tingkat 0,005, sama halnya dengan uji cash flow pada tingkat 0,05 dengan masing-masing 77,4 % dan 67,9 % perusahaan yang mengalami kenaikan (*income increasing*) pada earnings dan cash flow. Namun pada total accruals dan discretionary accruals belum menunjukkan adanya kenaikan dengan dengan median $-0,0011$ untuk total accruals dan $-0,0154$ yang menunjukkan

income decreasing. Untuk uji *Wilcoxon* earning dan cash flows adalah 0,0048 dan 0,0482 serta uji *t-test* earnings dan cash flow adalah 0,0053 dan 0,0443 yang menunjukkan adanya income increasing sedangkan untuk total accruals dan discretionary accruals menunjukkan nilai negatif, hasil uji *Wilcoxon* untuk total accruals dan discretionary accruals adalah $-0,0033$ dan $-0,0154$ yang menunjukkan income decreasing untuk uji *t-test* juga menunjukkan nilai negatif pada $-0,0066$ dan $-0,0382$. Hasil tersebut menunjukkan lemahnya earnings management pada periode dua tahun sebelum *IPO*.

Dari kedua hasil maka menunjukkan bahwa terjadi earnings management pada perusahaan yang melakukan *IPO* namun dengan kondisi bahwa terdapat perbedaan karena tidak semua perusahaan melakukan earnings management pada dua tahun sebelum *IPO* seperti yang ditemukan oleh Gumanti, karena terbukti bahwa setahun sebelum *IPO* juga mengalami earnings management yang lebih kuat .

2. Pengujian Hipotesa penerapan earnings management untuk tiap ukuran perusahaan yang akan melakukan *IPO*.

Earning managements untuk tiap ukuran perusahaan dibedakan menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil. Untuk mengukur perusahaan dapat dilihat dengan jumlah asset, cash flow, earnings apabila perusahaan tersebut berada diatas rata-rata maka digolongkan pada perusahaan besar dan bila dibawah rata-rata maka digolongkan perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki kondisi asset, earnings, cash flows yang lebih kuat dibandingkan perusahaan kecil disebabkan

permodalan yang lebih besar bila dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kondisi variabel pada perusahaan kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar maka akan nampak persentase yang tidak berimbang antara persentase perusahaan yang mengalami kenaikan asset dengan yang tidak mengalami kenaikan asset, ini ditunjukkan pada median dan rata-rata pada perusahaan yang mengalami kenaikan asset terhadap penjualan (distandarisasi) jumlah asset, earnings dan operating yang dimiliki perusahaan besar sangat berpengaruh sehingga bila tidak melakukan earning management maka akan nampak sangat mempengaruhi hasil pengukuran rata-rata dan median. Setelah dikelompokkan sesuai ukuran perusahaan (besar dan kecil) sesuai uraian diatas maka median dan rata-rata diukur dengan menstandarisasi dengan penjualan hal ini dikarenakan metode yang digunakan adalah replikasi dari Gumanti (2000).

Untuk pengujian adanya earnings management maka setelah dikelompokkan diukur median, rata-rata (mean), standar deviasi, dan uji statistik Wilcoxon untuk uji median, uji Sign untuk uji median sebagai pembanding dan uji T-test untuk uji mean (rata-rata) dengan menggunakan program *Minitab versi 13.00*. Hasil pengujian akan dilakukan pembandingan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil yaitu dengan melihat apakah nilai mean, median, standar deviasi dan uji statistik lebih besar dari nol maka dapat dilihat adanya earnings management dan untuk melihat mana yang lebih kuat maka dapat dilihat dengan membandingkan hasil uji untuk perusahaan besar dan perusahaan kecil. Pembandingan dapat diindikasikan dengan seberapa nilai positif pada masing-

masing variable pengujian untuk masing-masing ukuran perusahaan. Hasil uji data disajikan dalam tabel 4.4.

Tabel. 4.4.
Hasil test discretionary accruals dan perubahan earnings, accruals, dan cash flow pada periode sekitar IPO untuk uji ukuran perusahaan

	Earnings	Total Accruals	Cash Flows	Discretionary Accruals	Total Asset
A. Periode tes T dibandingkan T-1 (pd saat IPO dengan setahun sebelum IPO)					
Perusahaan Besar n = (18)					
Mean	0.0086	-0.1340	0.2000	-0.1680	1.3120
Median	0.0059	-0.0030	0.0200	-0.0180	0.8590
Standar Deviasi	0.0097	0.5060	0.5130	0.5160	1.5310
Wilcoxon test	0.0064	-0.0180	0.0758	-0.0325	0.9457
Sign test	0.0059	-0.0031	0.0197	-0.0185	0.8589
t-test	0.0086	-0.1339	0.1999	-0.1680	1.3124
Persentase Positif	100.0%	50.0%	72.3%	38.8%	100.0%
Perusahaan Kecil n = (35)					
Mean	-0.0014	0.0246	-0.0074	0.0020	0.2583
Median	0.0034	0.0168	0.0042	0.0063	0.2198
Standar Deviasi	0.0225	0.1478	0.1225	0.1866	0.1597
Wilcoxon test	0.0029	0.0175	0.0051	0.0072	0.2398
Sign test	0.0034	0.0168	0.0042	0.0063	0.2198
t-test	-0.0014	0.0246	-0.0074	0.0020	0.2583
Persentase Positif	68.6%	62.9%	65.7%	60.0%	97.1%
B. Periode tes T-1 dibandingkan T-2 (setahun sebelum IPO dengan dua tahun Sebelum IPO)					
Perusahaan Besar n = (18)					
Mean	0.0099	-0.0064	0.0928	-0.0843	1.3140
Median	0.0058	-0.0001	0.0428	-0.0151	0.9880
Standar Deviasi	0.0086	0.0238	0.1365	0.2677	0.6560
Wilcoxon test	0.0090	-0.0019	0.0710	-0.0356	1.2440
Sign test	0.0058	-0.0001	0.0428	-0.0151	0.9885
t-test	0.0099	-0.0064	0.0928	-0.0843	1.3138
Persentase Positif	94.4%	50.0%	83.3%	44.4%	100.0%
Perusahaan Kecil n = (35)					
Mean	0.0029	-0.0068	0.0193	-0.0145	0.3920
Median	0.0039	-0.0011	0.0234	-0.0154	0.4053
Standar Deviasi	0.0112	0.0287	0.1947	0.4883	0.2168
Wilcoxon test	0.0032	-0.0038	0.0306	-0.0427	0.4046
Sign test	0.0039	-0.0011	0.0234	-0.0154	0.4053
t-test	0.0028	0.0068	0.0193	-0.0145	0.3920
Persentase Positif	68.6%	37.1%	60.0%	42.9%	100.0%

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai earnings, cash flow dan total asset pada periode setahun untuk perusahaan besar mengalami kenaikan. Yaitu

mean dan median earnings pada 0,008 dan 0,005, cash flow pada 0,2 dan 0,02 dan total asset pada 1,312 dan 0,859, yang menandakan adanya income increasing meskipun pada total accruals dan discretionary accrual tidak menunjukkan adanya kenaikan dengan ditandai nilai negatif pada periode setahun sebelum dan dua tahun sebelum. Untuk total asset pada perusahaan besar dan perusahaan kecil sama-sama menunjukkan nilai positif yang berarti ada indikasi income increasing.

Pada perusahaan kecil terdapat nilai positif yang lebih besar bila dibandingkan pada perusahaan besar. Sehingga dapat memberikan keyakinan bahwa earnings management lebih nampak pada perusahaan kecil. Pada periode setahun sebelum IPO perusahaan kecil menampakkan hasil yang lebih signifikan dibandingkan pada periode dua tahun sebelum. Yaitu median pada periode setahun sebelum pada earnings, total accruals, cash flows dan discretionary accruals menunjukkan nilai positif pada 0,003, 0,01, 0,004 dan 0,006. Sedangkan pada mean menunjukkan nilai positif pada total accruals dan discretionary accruals yaitu pada 0,02 dan 0,002 sedangkan pada earnings dan cash flow menunjukkan nilai negatif. Sedangkan untuk periode dua tahun sebelum IPO nilai positif ditunjukkan pada earnings dan cash flows sedangkan untuk total accruals dan discretionary accruals menunjukkan nilai negatif.

Untuk melihat adanya pengaruh earnings management dengan ukuran perusahaan maka dilakukan uji tambahan yaitu uji Chi-Square seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Chi Square untuk ukuran perusahaan		
Keterangan	Perusahaan Besar	Perusahaan Kecil
Periode setahun sebelum IPO (T-1)		
Melakukan Earnings Management	10	26
Tidak Melakukan Earnings Management	8	9
Chi-Square	1.914	
Df	1	
P-Value	0.167	
Periode dua tahun sebelum IPO (T-2)		
Melakukan Earnings Management	12	15
Tidak Melakukan Earnings Management	6	20
Chi-Square	2.696	
Df	1	
P-Value	0.101	

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa uji Chi-Square menunjukkan hasil hitung chi square pada 1,914 dan P-Value pada 0,167 yang menunjukkan hasil hitung chi-square. Bahwa p-value lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) tidak terbukti sehingga menunjukkan p-value lebih besar dari 0,05 ($0,167 > 0,05$) sehingga hipotesis terdapat beda proporsi antara ukuran perusahaan ditolak dan menerima hipotesis terdapat kesamaan proporsi untuk masing-masing ukuran perusahaan. Bila dibandingkan hasil uji dengan tabel X^2 maka akan nampak hasil hitung chi-square lebih kecil dari X^2 tabel baik pada periode setahun sebelum dan dua tahun sebelum IPO. Indikasi bahwa hipotesis terdapat earnings management pada ukuran perusahaan untuk uji chi-square tidak terbukti, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi earnings management.

Dari hasil tersebut hipotesa bahwa terjadi earnings management untuk tiap ukuran perusahaan tidak terbukti karena dari hasil uji proporsi tidak ditemukan adanya ukuran perusahaan mempengaruhi earnings management.

3. Pengujian Hipotesa terjadi Earnings Management pada tiap Faktor Industri.

Perusahaan yang telah dikelompokkan perfaktor industri diuji, namun karena ada beberapa kelompok yang hanya diwakili satu perusahaan maka tidak dapat diteliti atau diuji secara statistik maka perusahaan tersebut dikesampingkan. Variable uji adalah earnings, total accruals, cash flow dan discretionary accruals yang masing-masing telah distandarisasi dengan penjualan. Untuk melihat adanya earnings management dengan melihat bahwa nilai mean, median, standar deviasi, hasil uji median dan mean lebih besar dari nol dan nilai positif dari masing-masing nilai uji. Uji median dan mean menggunakan program statistik minitab versi 13.00. Sedangkan uji yang digunakan adalah uji nonparametik Wilcoxon, Sign dan uji T-test.

Untuk perkelompok industri dapat dilihat pada tabel 4.6 pada panel A maka menunjukkan bahwa hampir seluruh kelompok industri menunjukkan earnings management yang kuat pada periode sebelum IPO ini dapat dilihat dengan nilai signifikan pada tiap uji statistik dan uji rata-rata dan median sehingga memberikan kepercayaan bahwa terjadi earnings management pada hampir seluruh kelompok industri karena pada setiap pengujian terdapat hasil yang kuat untuk tiap faktor industri adanya tingkat signifikan tradisional yang telah ditetapkan pada penelitian terdahulu yaitu pada tingkat 0,01, 0,05 dan 0,1. Pada tabel 4.6 tampak bahwa setiap faktor industri mengalami tingkat signifikan yang berbeda. Pada faktor industri pertanian menunjukkan adanya tingkat median berturut-turut 0,1440, -0,049, 0,06, -0,022 pada earnings, total accrual, cash flow

dan discretionary accruals pada periode setahun sebelum IPO sedangkan uji Wilcoxon berturut-turut pada 0,1440, 0,05, 0,18 dan -0,04, ini menunjukkan adanya earnings management pada periode dua tahun sebelum IPO menunjukkan tingkat signifikan yang kuat karena pada dua tahun sebelum IPO hampir seluruh pengujian menunjukkan nilai positif pada perubahan pada median earnings, total accruals, cash flows dan discretionary accruals berturut-turut pada 0,13, 0,068, 0,1 dan 0,06 sedangkan uji Wilcoxon berturut-turut pada 0,1304, 0,0678, 0,0905 dan 0,0609. Untuk lebih jelas telah disajikan pada tabel 4.6 sebagai ringkasan.

Tabel. 4.6
Hasil test discretionary accruals dan perubahan earnings, accruals, dan cash flow pada periode sekitar IPO.
Dikelompokkan per faktor industri

	Earnings	Total Accrual	Cash Flow	Discretionary Accrual
A. Test untuk periode pada saat IPO (T-1) dibandingkan setahun sebelum IPO.				
Agriculture				
Mean	0.1300	-0.4110	0.5100	-0.4360
Median	0.1440	-0.0490	0.0600	-0.0220
Standar Deviasi	0.2500	0.9470	0.9350	0.9470
Wilcoxon test	0.1440	0.0500	0.1800	-0.0400
Sign test	0.1441	-0.0493	0.0597	-0.0224
t-test	0.1296	-0.4109	0.5105	-0.4356
Persen Positif	80	40	80	40
Appreal and other textile products				
Mean	0.0048	0.1150	-0.1578	0.0000
Median	0.0318	0.1030	-0.0778	0.0070
Standar Deviasi	0.0853	0.3220	0.1953	0.3970
Wilcoxon test	0.0318	0.1035	-0.1876	0.0069
Sign test	0.0318	0.1035	-0.0778	0.0069
t-test	0.0048	0.1147	-0.1578	0.0002
Persen Positif	83.3	66.7	33.3	66.7
Automotive and allied products				
Mean	0.0605	0.0058	0.0148	-0.1100
Median	0.0550	0.0059	0.0026	-0.0090
Standar Deviasi	0.0271	0.0174	0.0293	0.2550
Wilcoxon test	0.0629	0.0059	0.0140	-0.0118

Sign test	0.0550	0.0059	0.0026	-0.0095
t-test	0.0605	0.0058	0.0148	-0.1100
Persen Positif	100.0	50.0	66.7	33.3
Chemical and allied products				
Mean	0.0355	0.1199	-0.0844	0.0995
Median	0.0186	0.0983	-0.0602	0.0682
Standar Deviasi	0.0986	0.1023	0.1133	0.1195
Wilcoxon test	0.0313	0.1145	-0.0784	0.0917
Sign test	0.0186	0.0983	-0.0602	0.0682
t-test	0.0355	0.1199	-0.0844	0.0995
Persen Positif	66.7	100.0	33.3	66.7
Lumber and wood products				
Mean	-0.0118	0.0152	-0.0076	0.0237
Median	-0.0118	0.0152	-0.0076	0.0237
Standar Deviasi	0.0463	0.0617	0.0336	0.0762
Wilcoxon test	-0.0118	0.0152	-0.0076	0.0237
Sign test	-0.0118	0.0152	-0.0076	0.0237
t-test	-0.0118	0.0152	-0.0076	0.0237
Persen Positif	50.0	50.0	50.0	50.0
Manufacturing Food and beverages				
Mean	-0.2990	-0.0422	0.0667	-0.0381
Median	-0.0140	0.0101	-0.0005	0.0154
Standar Deviasi	0.6020	0.1553	0.1425	0.1564
Wilcoxon test	-0.0210	0.0072	0.0015	0.0138
Sign test	-0.0141	0.0101	-0.0005	0.0154
t-test	-0.2988	-0.0422	0.0667	-0.0381
Persen Positif	25.0	75.0	50.0	75.0
Manufacturing				
Mean	0.0737	-0.0850	0.1370	-0.1210
Median	0.0755	0.0150	0.0100	-0.0310
Standar Deviasi	0.0327	0.2210	0.2640	0.2170
Wilcoxon test	0.0737	0.0084	0.0111	-0.0377
Sign test	0.0755	0.0151	0.0097	-0.0313
t-test	0.0737	-0.0848	0.1375	-0.1207
Persen Positif	100.0	75.0	75.0	25.0
Metal products				
Mean	0.0047	0.0213	-0.0105	0.0247
Median	0.0047	0.0213	-0.0105	0.0247
Standar Deviasi	0.0077	0.0408	0.0254	0.0344
Wilcoxon test	0.0046	0.0213	-0.0105	0.0248
Sign test	0.0047	0.0213	-0.0105	0.0248
t-test	0.0047	0.0213	-0.0105	0.0248
Persen Positif	50.0	50.0	50.0	100.0

Mining and mining services

Mean	0.0403	-0.0361	0.1052	-0.0313
Median	0.0405	-0.0594	0.1099	-0.0729
Standar Deviasi	0.0805	0.1134	0.0538	0.1390
Wilcoxon test	0.0403	-0.0364	0.1088	-0.0480
Sign test	0.0405	-0.0594	0.1099	-0.0729
t-test	0.0403	-0.0361	0.1052	-0.0313
Persen Positif	75.0	25.0	100.0	25.0

Other Manufacturing

Mean	0.0608	0.0240	0.0199	0.0199
Median	0.0450	0.0253	0.0140	0.0181
Standar Deviasi	0.0350	0.0241	0.0183	0.0396
Wilcoxon test	0.0461	0.0240	0.0175	0.0188
Sign test	0.0450	0.0253	0.0140	0.0181
t-test	0.0608	0.0240	0.0199	0.0199
Persen Positif	100.0	75.0	100.0	75.0

Plastic and glass products

Mean	0.0090	-0.0098	0.0786	0.0914
Median	0.1030	0.0109	0.0415	0.0835
Standar Deviasi	0.1750	0.0713	0.1222	0.1118
Wilcoxon test	0.0325	-0.0046	0.0693	0.0894
Sign test	0.1026	0.0109	0.0415	0.0835
t-test	0.0091	-0.0098	0.0786	0.0914
Persen Positif	66.7	66.7	66.7	66.7

Transportation services

Mean	0.0541	0.0163	0.0064	0.0056
Median	0.0473	0.0293	0.0001	-0.0103
Standar Deviasi	0.0493	0.0356	0.0125	0.0326
Wilcoxon test	0.0524	0.0195	0.0048	0.0017
Sign test	0.0474	0.0293	0.0001	-0.0103
t-test	0.0541	0.0163	0.0064	0.0056
Persen Positif	100.0	66.7	66.7	33.3

Wholesale

Mean	0,0253	0,0109	0,0110	0,0190
Median	0,0379	-0,0056	0,0002	0,0214
Standar Deviasi	0,0423	0,0318	0,0195	0,0262
Wilcoxon test	0,02843	0,006748	0,008259	0,01958
Sign test	0,03787	-0,00563	0,00016	0,02139
t-test	0,02529	0,01088	0,01096	0,01898
Persen Positif	66.7	33.7	66.7	66.7

B. Test untuk periode setahun sebelum IPO (T-1) dibandingkan dua tahun sebelum IPO (T-2)**Agriculture**

Mean	0.0780	0.0470	-0.0330	0.3560
Median	0.1300	0.0680	0.1000	0.0610
Standar Deviasi	0.2860	0.5960	0.3650	1.1820
Wilcoxon test	0.1304	0.0678	0.0905	0.0609
Sign test	0.1304	0.0678	0.0995	0.0609
t-test	0.0781	0.0470	-0.0329	0.3556
Persen Positif	80	60	60	60

Appreal and other textile products

Mean	0.0193	-0.1675	0.1448	-0.2608
Median	0.0254	-0.1438	0.1575	-0.2543
Standar Deviasi	0.1026	0.1331	0.1613	0.2062
Wilcoxon test	0.02544	-0.1615	0.1575	-0.2543
Sign test	0.02544	-0.1438	0.1575	-0.2543
t-test	0.0193	-0.1675	0.1448	-0.2608
Persen Positif	50.0	0.0	66.7	0.0

Automotive and allied products

Mean	0.0467	-0.0366	0.0374	-0.0509
Median	0.0406	0.0062	0.0139	-0.0004
Standar Deviasi	0.0291	0.1377	0.0806	0.1393
Wilcoxon test	0.0406	-0.0038	0.0306	-0.0073
Sign test	0.0406	0.0062	0.0139	-0.0004
t-test	0.0467	-0.0366	0.0374	-0.0509
Persen Positif	100.0	50.0	50.0	50.0

Chemical and allied products

Mean	0.0422	-0.0274	0.0651	-0.0726
Median	0.0247	-0.1033	0.065	-0.1419
Standar Deviasi	0.0836	0.1375	0.0606	0.1291
Wilcoxon test	0.03783	-0.04634	0.06508	-0.08993
Sign test	0.02468	-0.1033	0.06502	-0.1419
t-test	0.0422	-0.0274	0.0651	-0.0726
Persen Positif	66.7	33.3	100.0	33.3

Lumber and wood products

Mean	0.0489	-0.1518	0.1070	-0.1523
Median	0.0489	-0.1518	0.1070	-0.1523
Standar Deviasi	0.0043	0.0937	0.0380	0.0887
Wilcoxon test	0.0489	-0.1518	0.1070	-0.1523
Sign test	0.0489	-0.1518	0.1070	-0.1523
t-test	0.0489	-0.1518	0.1070	-0.1523
Persen Positif	100.0	0.0	100.0	0.0

Manufacturing Food and peverages

Mean	0.0361	-0.0434	-0.0417	-0.0401
Median	0.0342	-0.0082	-0.0351	-0.0024
Standar Deviasi	0.0880	0.1579	0.0335	0.1596
Wilcoxon test	0.0361	-0.0434	-0.0417	-0.0401

Sign test	0.0343	-0.0082	-0.0351	-0.0024
t-test	0.0361	-0.0434	-0.0417	-0.0401
Persen Positif	75.0	50.0	0.0	50.0
Manufacturing				
Mean	0.1082	0.0153	0.0832	0.0144
Median	0.1039	-0.0169	0.0702	-0.0356
Standar Deviasi	0.0771	0.0962	0.0808	0.1971
Wilcoxon test	0.1082	0.0005	0.0832	-0.0181
Sign test	0.1039	-0.0170	0.0703	-0.0356
t-test	0.1082	0.0153	0.0832	0.0144
Persen Positif	100.0	50.0	100.0	25.0
Metal products				
Mean	0.0020	-0.0960	-0.0840	-0.1010
Median	0.0020	-0.0960	-0.0840	-0.1010
Standar Deviasi	0.0440	0.3930	0.3990	0.3790
Wilcoxon test	0.0020	-0.0963	-0.0838	-0.1008
Sign test	0.0020	-0.0963	-0.0838	-0.1008
t-test	0.0020	-0.0963	-0.0838	-0.1008
Persen Positif	50.0	50.0	50.0	50.0
Mining and mining services				
Mean	0.1179	-0.2330	0.1462	-0.2330
Median	0.1237	-0.0680	0.1229	-0.0480
Standar Deviasi	0.1322	0.5270	0.1433	0.5240
Wilcoxon test	0.1206	-0.1210	0.1462	-0.1095
Sign test	0.1237	-0.0677	0.1229	-0.0476
t-test	0.1179	-0.2327	0.1462	-0.2326
Persen Positif	75.0	50.0	100.0	50.0
Other Manufacturing				
Mean	0.0951	-0.2500	0.1740	-0.2400
Median	0.0708	-0.1390	0.0770	-0.1170
Standar Deviasi	0.0925	0.4130	0.2670	0.4000
Wilcoxon test	0.0775	-0.2251	0.1134	-0.1911
Sign test	0.0708	-0.1388	0.0772	-0.1167
t-test	0.0951	-0.2498	0.1741	-0.2404
Persen Positif	100.0	50.0	75.0	50.0
Plastic and glass products				
Mean	0.0603	0.0423	-0.0268	0.0908
Median	0.0407	0.0358	-0.0035	0.0595
Standar Deviasi	0.0363	0.0312	0.0777	0.0618
Wilcoxon test	0.0554	0.0407	-0.0210	0.0830
Sign test	0.0407	0.0358	-0.0035	0.0595
t-test	0.0603	0.0423	-0.0268	0.0908
Persen Positif	100.0	100.0	33.3	100.0

Transportation services

Mean	-0.0238	0.0142	-0.1400	0.0140
Median	-0.0372	0.0142	-0.0250	0.0210
Standar Deviasi	0.0506	0.0190	0.2220	0.0359
Wilcoxon test	-0.0271	0.0142	-0.1114	0.0157
Sign test	-0.0372	0.0142	-0.0251	0.0210
t-test	-0.0238	0.0142	-0.1402	0.0140
Persen Positif	33.3	66.7	33.3	66.7

Wholesale

Mean	0.0289	-0.0168	0.0436	-0.0186
Median	0.0421	-0.0200	0.0418	-0.0154
Standar Deviasi	0.0244	0.0058	0.0211	0.0153
Wilcoxon test	0.0322	-0.0176	0.0431	-0.0178
Sign test	0.0421	-0.0200	0.0418	-0.0154
t-test	0.0289	-0.0168	0.0436	-0.0186
Persen Positif	100.0	0.0	100.0	0.0

Hasil dari tabel 4.6 menunjukkan adanya earnings management yang kuat pada hampir seluruh faktor industri baik periode setahun sebelum dan dua tahun sebelum IPO yang berimbang, kedua periode tersebut menunjukkan adanya earnings management yang sama kuatnya. Hanya untuk golongan agriculture periode setahun sebelum IPO menunjukkan adanya indikasi yang lemah ini dapat ditunjukkan pada nilai negatif pada hasil uji *total accruals* dan *discretionary accruals* yaitu pada mean dan median berturut-turut -0,4110 dan -0,490 untuk total accruals dan -0,4360 dan -0,0220 untuk discretionary accruals. Sedangkan untuk periode dua tahun sebelum mengindikasikan adanya earnings management ini dapat ditunjukkan pada nilai mean dan median berturut-turut pada 0,0780 dan 0,13 untuk earnings, 0,04 dan 0,06 untuk total accruals serta 0,3 dan 0,06 untuk discretionary accruals hasil positif ini menunjukkan adanya *earnings management* pada periode sebelum IPO. Untuk periode dua tahun sebelum IPO hanya golongan industri yang menunjukkan hasil yang lemah dengan hasil negatif pada hampir

seluruh hasil uji yaitu untuk total accruals, cash flow dan discretionary accruals hasil mean dan median tiap uji berturut-turut adalah -0,09, -0,08, -0,1.

Untuk uji Chi-square disajikan pada tabel 4.7 sebagai pembandingan keselarasan terhadap uji nonparametrik yang telah disajikan. Sebelumnya pengujian dilakukan pengelompokkan menjadi dua yaitu manufactured dan non manufactured agar. Golongan manufactured adalah Apparel-other textile, automotive-allied, manufacturing food, manufacturing, other manufacturing, plastic-glass, chemical-allied dan metal products sedangkan non manufactured adalah agriculture, mining-mining services, transportation, wholesale dan lumber-wood products tujuan dikelompokkan menjadi dua agar lingkup analisa lebih luas dan jumlah frekuensi akan lebih besar ini dikarenakan ada beberapa perusahaan yang tidak memiliki data yang tidak melakukan earnings management atau ada data yang bernilai nol sehingga tidak dapat diuji dengan uji chi square maka dilakukan pengelompokkan menjadi manufactured dan non manufactured. Berikut hasil uji *Chi-Square* yang disajikan pada tabel 4.7.

Tabel. 4.7 Uji Chi Square untuk faktor industri

Jenis Perusahaan	Manufactured	Non Manufactured
Periode setahun sebelum (T-1)		
Melakukan Earnings Management	22	8
Tidak Melakukan Earnings Management	10	9
Chi-Squere	2.200	
Df	1	
P-Value	0.138	
Periode dua tahun sebelum (T-2)		
Melakukan Earnings Management	15	9
Tidak Melakukan Earnings Management	17	8
Chi-Squere	0.163	
Df	1	
P-Value	0.686	

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa uji Chi-Square menunjukkan hasil hitung chi square pada 2,20 dan P-Value pada 0,138 dengan df pada 1 yang menunjukkan hasil hitung chi-square untuk faktor industri manufactured dan non manufactured periode setahun sebelum IPO. Bila dibandingkan hasil uji dengan tabel X^2 maka akan nampak hasil hitung chi-square lebih kecil dari X^2 tabel pada periode setahun sebelum IPO. Pada setahun sebelum X^2 tabel adalah 2,71 yang berarti lebih besar dari 2,2. Indikasi bahwa hipotesis terdapat earnings management pada faktor industri untuk uji chi-square tidak terbukti.

Pada periode dua tahun sebelum IPO menunjukkan hasil yang berbeda bahwa hasil hitung chi square lebih besar dari hasil X^2 tabel ($0,163 > 0,102$) sehingga menunjukkan adanya penolakan H_0 sehingga menerima H alternatif yang berarti menunjukkan adanya earnings management. Dari penelitian terdahulu oleh Jai dan Kini (1994) ditemukan bahwa terdapat earnings management untuk faktor industri, sehingga pada hasil ini terjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan terjadi pada alat yang digunakan, pada penelitian terdahulu hanya menggunakan uji Wilcoxon, dan sign sedangkan pada penelitian ini setelah diuji dengan Wilcoxon, Sign test dan t-test maka diuji proporsi yang ternyata tidak ditemukan beda proporsi pada setahun sebelum dan ditemukan beda proporsi pada dua tahun sebelum.

Untuk pengujian faktor industri menghasilkan nilai yang tidak signifikan yang pada periode setahun sebelum IPO sedangkan pada periode dua tahun sebelum IPO ditemukan adanya earnings management ini merupakan kegiatan manajemen untuk menampilkan perusahaan dalam kondisi income increasing

sehingga mampu menarik para investor dan bukan didasarkan oleh perusahaan tersebut bergerak pada bidang tertentu sehingga hasilnya menunjukkan tidak adanya earnings management pada tiap faktor industri. Untuk ukuran perusahaan tidak ditemukan adanya earnings management dikarenakan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil bukanlah faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan income increasing/ earnings management, tetapi merupakan aktivitas manajemen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini mencoba meneliti earnings management pada perusahaan *IPO* di *Bursa Efek Jakarta*. Kinerja selama setahun dan dua tahun sebelum melakukan *IPO* diamati dengan menilai dan mengukur earnings dari operasi, total accruals cash flow dan discretionary accruals. Hasilnya menunjukkan untuk jangka waktu dua tahun sebelum *IPO* dibandingkan setahun sebelum *IPO*, secara statistik signifikan. Kenaikan nilai mean seluruh variabel menunjukkan kenaikan rata-rata dan median pada periode tersebut. Berkenaan dengan kenaikan kondisi perusahaan, memberikan gambaran bahwa perusahaan mengalami trend yang meningkat sehingga akan memberikan sinyal kondisi perusahaan yang baik.

Pada pengujian awal yang membandingkan periode setahun sebelum *IPO* dibandingkan dengan pada saat *IPO* maka ditemukan adanya earnings management yang cukup signifikan baik dua tahun sebelum dan setahun sebelum *IPO*, terutama pada setahun sebelum *IPO* ini dikarenakan kenaikan yang berasal dari dua tahun sebelum *IPO* harus disesuaikan pada setahun sebelum *IPO*, untuk dapat menunjukkan kestabilan kenaikan.

Pada ukuran perusahaan memberikan hasil yang tidak signifikan pada pengujian proporsi melakukan earnings management dan yang tidak melakukan earnings management untuk perusahaan besar dan kecil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi adanya earnings management.

Untuk faktor industri memberikan hasil tidak terbukti dikarenakan hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat signifikan yang tidak kuat. Ini dapat dilihat dari uji proporsi dari hasil. Ini menunjukkan bahwa faktor perusahaan tidak mempengaruhi adanya earnings management.

Hasil penelitian diatas konsisten dengan *Agency theory* dimana dalam kaitannya dengan *IPO* yang mengungkapkan bahwa manajemen akan bereaksi positif karena adanya reward terhadap manajemen dari perusahaan atas kenaikan tingkat kesehatan perusahaan. Dengan hasil penelitian diatas para calon investor akan mengetahui prospek perusahaan yang melakukan *IPO*, hasilnya menunjukan bahwa prospek perusahaan yang melakukan *IPO* cenderung melakukan income increasing untuk meningkatkan harga saham perusahaan. Dengan situasi demikian kemungkinan para calon investor akan lebih teliti dalam meninvestasikan dananya. Untuk para emiten hasil penelitian diatas dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penetapan harga saham serta jumlah saham yang akan diterbitkan. Dengan hasil yang seperti ini para emiten akan menerbitkan saham dalam jumlah yang lebih besar dengan harapan semakin banyak para investor yang akan tertarik. Sedangkan dengan hasil penelitian diatas perusahaan itu sendiri juga dapat melihat bahwa kegiatan *income increasing* memiliki dampak yang baik terhadap harga saham. Bagi pemerintah dapat menilai bahwa dengan adanya *IPO* dapat memberikan dampak dalam pergerakan saham nasional.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini dilakukan pada periode yang banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kondisi negara dan kondisi perekonomian yang tidak stabil, keadaan tersebut dapat mempengaruhi pasar dan penelitian ini tidak dapat terlepas dari berbagai keterbatasan. Rentang waktu yang dirasa masih kurang mewakili untuk mendapatkan data-data perusahaan yang lebih banyak sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik. Penelitian mendatang hendaknya menambah jangka waktu penelitian menjadi 10 tahun atau lebih dengan pertimbangan dengan jumlah tersebut maka akan diperoleh data yang lebih banyak perusahaan yang melakukan IPO.

Penelitian mendatang hendaknya juga memasukkan perubahan manajemen dalam perusahaan, dampak kondisi ekonomi, pembelian oleh pihak manajemen untuk mendeteksi *earnings management*. Peningkatan kualitas penelitian juga dapat dilakukan melalui metodologi yang lebih diperdalam dengan pengujian menggunakan alat statistik yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, C. E., dan Dobbins P. S., *Earnings Management and The Corporate Alternative Minimum Tax*, Journal of Accounting Research, Vol. 3, 1993
Yogyakarta, 2000
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., dan Sweeney, A. P. *Detecting Earnings Management*, The Accounting Review, vol 70, No. 2, 193-225.1995
- DeFond, M.L. dan Jianbalvo, J., *Debt Covenant Violation and Manipulation of Accruals*, Journal of Accounting and Economics, 17: 145-176, 1994
- Friedlan, M. L. *Accounting Choices of Issuers of Initial Public Offerings*, Contemporary Accounting Research, 11(1): 1-31, 1994
- Gumanti, T. A. *Earnings Management : Suatu Telaah Pustaka*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No. 2. 104-115 Nopember 2000
- Gumanti, T. A. *Earnings Management dalam Penawaran Saham Perdana*, Simposium Nasional Akuntansi III, 2000
- Jain, B. A., dan Kini, O. *The Post-Issue Operating Performance of IPO Firms*, The Journal Of Finance. Vol. XLIX, No. 5 Desember 1994
- Jakarta Stock Exchange, *Indonesian Capital Market Directory*, Jakarta, Tahun 1995 sampai dengan 2000
- Jakarta Stock Exchange, *JSX Statistic*, Jakarta, Tahun 1995 sampai dengan 2000
- Kang, S., dan Sivaramakrishnan, K., *Issue in Testing Earnings Management and Instrumental Variabel Approach*, Journal of Accounting Research. Vol. 33, No. 2 ,1994
- Perry, S. E., dan Williams, T. H., *Earnings Management Preceding Management Buyout Offers*, Journal of Accounting and Economics, 18: 157-159. 1994
- Pojok Bursa Efek Jakarta, Data Base Saham, MM UGM, Yogyakarta
- Pojok Bursa Efek Jakarta, Data Base Saham, MM UII, Yogyakarta
- Pourcian, A., *Earnings Management and Nounroutine Executive Changes*, Journal of Accounting Economics, 16: 317-336 1993

Sugiri, S., *Earnings Management : Teori, Model, dan Bukti Empiris*, Jurnal Akuntansi, 1999

Widyaningdyah, A. U. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 3, No. 2, November 2001

www. JSX. Co Id

Tabel 4.1 Gambaran Sampel Penelitian dan Jenis Industri

Keterangan	Jumlah Perusahaan	
Panel A: Penentuan Sampel		
Perusahaan go public tahun 1995	13	
Perusahaan go public tahun 1996	12	
Perusahaan go public tahun 1997	14	
Perusahaan go public tahun 1998	2	
Perusahaan go public tahun 1999	2	
Perusahaan go public tahun 2000	10	
Panel B: Jenis Perusahaan		
	Jumlah Perusahaan	% Total Sampel
Pertanian	5	0,09
Peternakan	1	0,02
Pertambangan	4	0,08
Mnufactured	4	0,08
Kimia dan Industri Dasar	3	0,06
Industri Lain-lain	4	0,08
Industri Barang-barang Konsumsi	4	0,08
Photographic	1	0,02
Textile	6	0,11
Plastic dan Gelas	3	0,06
Otomotif	6	0,11
Industri Kayu	2	0,04
Metal	2	0,04
Infrastruktur dan Transportasi	3	0,06
Perdagangan dan services	3	0,06
Komunkasi	1	0,02
Konstruksi	1	0,02
Jumlah	53	1,00

Tabel 4.2 : Pertumbuhan dan Test Pertumbuhan Penjualan dan Total Assets (n=53).

Keterangan	Mean	Median	Std. Dev.	Minimum	Maksimum
Sales T dan T-1	0,7867	0,8105	0,2976	0,1030	1,5953
Sales T-1 dan T-2	0,7252	0,7531	0,2345	0,0840	1,3932
Asset T dan T-1	0,6770	0,7351	0,2182	0,0189	1,0118
Asset T-1 dan T-2	0,6239	0,6380	0,1757	0,1894	1,1027

Tabel. 4.3.

Hasil test discretionary accruals dan perubahan earnings, accruals, dan cash flow pada periode sekitar IPO untuk uji ukuran perusahaan

	Earnings	Total	Cash	Discretionary
		Accruals	Flows	Accruals
Periode tes T dibandingkan T-1 (pd saat IPO dengan setahun sebelum IPO)				
Mean	0.0020	-0.0292	0.0630	-0.0557
Median	0.0040	0.0109	0.0075	0.0004
Standar Deviasi	0.0196	0.3220	0.3251	0.3410
Wilcoxon test	0.0042	0.0106	0.0142	-0.0016
Sign test	0.0040	0.0109	0.0075	0.0004
t-test	0.0630	0.0020	-0.0292	-0.0557
Persentase Positif	79.2	58.5	67.9	50.9
Periode tes T-1 dibandingkan T-2 (setahun sebelum IPO dengan dua tahun sebelum IPO)				
Mean	0.0053	-0.0066	0.0443	-0.0382
Median	0.0042	-0.0011	0.0334	-0.0154
Standar Deviasi	0.0108	0.0269	0.1810	0.4248
Wilcoxon test	0.0048	-0.0033	0.0482	-0.0410
Sign test	0.0042	-0.0011	0.0334	-0.0154
t-test	0.0053	-0.0066	0.0443	-0.0382
Persentase Positif	77.4	41.5	67.9	41.5

Tabel. 4.4.
Hasil test discretionary accruals, earnings, total accruals, dan cash flow pada periode sekitar IPO untuk uji ukuran perusahaan

	Earnings	Total Accruals	Cash Flows	Discretionary Accruals	Total Asset
A. Periode tes T dibandingkan T-1 (pd saat IPO dengan setahun sebelum IPO)					
Perusahaan Besar n = (18)					
Mean	0,0086	-0,1340	0,2000	-0,1680	1,3120
Median	0,0059	-0,0030	0,0200	-0,0180	0,8590
Standar Deviasi	0,0097	0,5060	0,5130	0,5160	1,5310
Wilcoxon test	0,0064	-0,0180	0,0758	-0,0325	0,9457
Sign test	0,0059	-0,0031	0,0197	-0,0185	0,8589
t-test	0,0086	-0,1339	0,1999	-0,1680	1,3124
Persentase Positif	100,0%	50,0%	72,3%	38,8%	100,0%
Perusahaan Kecil n = (35)					
Mean	-0,0014	0,0246	-0,0074	0,0020	0,2583
Median	0,0034	0,0168	0,0042	0,0063	0,2198
Standar Deviasi	0,0225	0,1478	0,1225	0,1866	0,1597
Wilcoxon test	0,0029	0,0175	0,0051	0,0072	0,2398
Sign test	0,0034	0,0168	0,0042	0,0063	0,2198
t-test	-0,0014	0,0246	-0,0074	0,0020	0,2583
Persentase Positif	68,6%	62,9%	65,7%	60,0%	97,1%
B. Periode tes T-1 dibandingkan T-2 (setahun sebelum IPO dengan dua tahun sebelum IPO)					
Perusahaan Besar n = (18)					
Mean	0,0099	-0,0064	0,0928	-0,0843	1,3140
Median	0,0058	-0,0001	0,0428	-0,0151	0,9880
Standar Deviasi	0,0086	0,0238	0,1365	0,2677	0,6560
Wilcoxon test	0,0090	-0,0019	0,0710	-0,0356	1,2440
Sign test	0,0058	-0,0001	0,0428	-0,0151	0,9885
t-test	0,0099	-0,0064	0,0928	-0,0843	1,3138
Persentase Positif	94,4%	50,0%	83,3%	44,4%	100,0%
Perusahaan Kecil n = (35)					
Mean	0,0029	-0,0068	0,0193	-0,0145	0,3920
Median	0,0039	-0,0011	0,0234	-0,0154	0,4053

Standar Deviasi	0,0112	0,0287	0,1947	0,4883	0,2168
Wilcoxon test	0,0032	-0,0038	0,0306	-0,0427	0,4046
Sign test	0,0039	-0,0011	0,0234	-0,0154	0,4053
t-test	0,0028	0,0068	0,0193	-0,0145	0,3920
Persentase Positif	68,6%	37,1%	60,0%	42,9%	100,0%

Tabel 4.5 Uji Chi Square untuk ukuran perusahaan

Keterangan	Perusahaan Besar	Perusahaan Kecil
Periode setahun sebelum IPO (T-1)		
Melakukan Earnings Management	10	26
Tidak Melakukan Earnings Management	8	9
Chi-Square	1.914	
Df	1	
P-Value	0.167	
Periode dua tahun sebelum IPO (T-2)		
Melakukan Earnings Management	12	15
Tidak Melakukan Earnings Management	6	20
Chi-Square	2.696	
Df	1	
P-Value	0.101	

Tabel. 4.6

Hasil test discretionary accruals dan perubahan earnings, accruals, dan cash flow pada periode sekitar IPO.

Dikelompokkan per faktor industri

	Earnings	Total Accrual	Cash Flow	Discretionary Accrual
A. Test untuk periode pada saat IPO (T-1) dibandingkan setahun sebelum IPO.				
Agriculture				
Mean	0.1300	-0.4110	0.5100	-0.4360
Median	0.1440	-0.0490	0.0600	-0.0220
Standar Deviasi	0.2500	0.9470	0.9350	0.9470
Wilcoxon test	0.1440	0.0500	0.1800	-0.0400
Sign test	0.1441	-0.0493	0.0597	-0.0224
t-test	0.1296	-0.4109	0.5105	-0.4356
Persen Positif	80	40	80	40

Appreal and other textile products

Mean	0.0048	0.1150	-0.1578	0.0000
Median	0.0318	0.1030	-0.0778	0.0070
Standar Deviasi	0.0853	0.3220	0.1953	0.3970
Wilcoxon test	0.0318	0.1035	-0.1876	0.0069
Sign test	0.0318	0.1035	-0.0778	0.0069
t-test	0.0048	0.1147	-0.1578	0.0002
Persen Positif	83.3	66.7	33.3	66.7

Automotive and allied products

Mean	0.0605	0.0058	0.0148	-0.1100
Median	0.0550	0.0059	0.0026	-0.0090
Standar Deviasi	0.0271	0.0174	0.0293	0.2550
Wilcoxon test	0.0629	0.0059	0.0140	-0.0118
Sign test	0.0550	0.0059	0.0026	-0.0095
t-test	0.0605	0.0058	0.0148	-0.1100
Persen Positif	100.0	50.0	66.7	33.3

Chemical and allied products

Mean	0.0355	0.1199	-0.0844	0.0995
Median	0.0186	0.0983	-0.0602	0.0682
Standar Deviasi	0.0986	0.1023	0.1133	0.1195
Wilcoxon test	0.0313	0.1145	-0.0784	0.0917
Sign test	0.0186	0.0983	-0.0602	0.0682
t-test	0.0355	0.1199	-0.0844	0.0995
Persen Positif	66.7	100.0	33.3	66.7

Lumber and wood products

Mean	-0.0118	0.0152	-0.0076	0.0237
Median	-0.0118	0.0152	-0.0076	0.0237
Standar Deviasi	0.0463	0.0617	0.0336	0.0762
Wilcoxon test	-0.0118	0.0152	-0.0076	0.0237
Sign test	-0.0118	0.0152	-0.0076	0.0237
t-test	-0.0118	0.0152	-0.0076	0.0237
Persen Positif	50.0	50.0	50.0	50.0

Manufacturing Food and peverages

Mean	-0.2990	-0.0422	0.0667	-0.0381
Median	-0.0140	0.0101	-0.0005	0.0154
Standar Deviasi	0.6020	0.1553	0.1425	0.1564
Wilcoxon test	-0.0210	0.0072	0.0015	0.0138
Sign test	-0.0141	0.0101	-0.0005	0.0154
t-test	-0.2988	-0.0422	0.0667	-0.0381
Persen Positif	25.0	75.0	50.0	75.0

Manufacturing

Mean	0.0737	-0.0850	0.1370	-0.1210
Median	0.0755	0.0150	0.0100	-0.0310
Standar Deviasi	0.0327	0.2210	0.2640	0.2170
Wilcoxon test	0.0737	0.0084	0.0111	-0.0377
Sign test	0.0755	0.0151	0.0097	-0.0313
t-test	0.0737	-0.0848	0.1375	-0.1207
Persen Positif	100.0	75.0	75.0	25.0

Metal products

Mean	0.0047	0.0213	-0.0105	0.0247
Median	0.0047	0.0213	-0.0105	0.0247
Standar Deviasi	0.0077	0.0408	0.0254	0.0344
Wilcoxon test	0.0046	0.0213	-0.0105	0.0248
Sign test	0.0047	0.0213	-0.0105	0.0248
t-test	0.0047	0.0213	-0.0105	0.0248
Persen Positif	50.0	50.0	50.0	100.0

Mining and mining services

Mean	0.0403	-0.0361	0.1052	-0.0313
Median	0.0405	-0.0594	0.1099	-0.0729
Standar Deviasi	0.0805	0.1134	0.0538	0.1390
Wilcoxon test	0.0403	-0.0364	0.1088	-0.0480
Sign test	0.0405	-0.0594	0.1099	-0.0729
t-test	0.0403	-0.0361	0.1052	-0.0313
Persen Positif	75.0	25.0	100.0	25.0

Other Manufacturing

Mean	0.0608	0.0240	0.0199	0.0199
Median	0.0450	0.0253	0.0140	0.0181
Standar Deviasi	0.0350	0.0241	0.0183	0.0396
Wilcoxon test	0.0461	0.0240	0.0175	0.0188
Sign test	0.0450	0.0253	0.0140	0.0181
t-test	0.0608	0.0240	0.0199	0.0199
Persen Positif	100.0	75.0	100.0	75.0

Plastic and glass products

Mean	0.0090	-0.0098	0.0786	0.0914
Median	0.1030	0.0109	0.0415	0.0835
Standar Deviasi	0.1750	0.0713	0.1222	0.1118
Wilcoxon test	0.0325	-0.0046	0.0693	0.0894
Sign test	0.1026	0.0109	0.0415	0.0835
t-test	0.0091	-0.0098	0.0786	0.0914
Persen Positif	66.7	66.7	66.7	66.7

Transportation services

Mean	0.0541	0.0163	0.0064	0.0056
Median	0.0473	0.0293	0.0001	-0.0103
Standar Deviasi	0.0493	0.0356	0.0125	0.0326
Wilcoxon test	0.0524	0.0195	0.0048	0.0017
Sign test	0.0474	0.0293	0.0001	-0.0103
t-test	0.0541	0.0163	0.0064	0.0056
Persen Positif	100.0	66.7	66.7	33.3

Wholesale

Mean	0,0253	0,0109	0,0110	0,0190
Median	0,0379	-0,0056	0,0002	0,0214
Standar Deviasi	0,0423	0,0318	0,0195	0,0262
Wilcoxon test	0,02843	0,006748	0,008259	0,01958
Sign test	0,03787	-0,00563	0,00016	0,02139
t-test	0,02529	0,01088	0,01096	0,01898
Persen Positif	66.7	33.7	66.7	66.7

B. Test untuk periode setahun sebelum IPO (T-1) dibandingkan dua tahun sebelum IPO (T-2)**Agriculture**

Mean	0.0780	0.0470	-0.0330	0.3560
Median	0.1300	0.0680	0.1000	0.0610
Standar Deviasi	0.2860	0.5960	0.3650	1.1820
Wilcoxon test	0.1304	0.0678	0.0905	0.0609
Sign test	0.1304	0.0678	0.0995	0.0609
t-test	0.0781	0.0470	-0.0329	0.3556
Persen Positif	80	60	60	60

Appreal and other textile products

Mean	0.0193	-0.1675	0.1448	-0.2608
Median	0.0254	-0.1438	0.1575	-0.2543
Standar Deviasi	0.1026	0.1331	0.1613	0.2062
Wilcoxon test	0.02544	-0.1615	0.1575	-0.2543
Sign test	0.02544	-0.1438	0.1575	-0.2543
t-test	0.0193	-0.1675	0.1448	-0.2608
Persen Positif	50.0	0.0	66.7	0.0

Automotive and allied products

Mean	0.0467	-0.0366	0.0374	-0.0509
Median	0.0406	0.0062	0.0139	-0.0004
Standar Deviasi	0.0291	0.1377	0.0806	0.1393
Wilcoxon test	0.0406	-0.0038	0.0306	-0.0073
Sign test	0.0406	0.0062	0.0139	-0.0004

t-test	0.0467	-0.0366	0.0374	-0.0509
Persen Positif	100.0	50.0	50.0	50.0
Chemical and allied products				
Mean	0.0422	-0.0274	0.0651	-0.0726
Median	0.0247	-0.1033	0.065	-0.1419
Standar Deviasi	0.0836	0.1375	0.0606	0.1291
Wilcoxon test	0.03783	-0.04634	0.06508	-0.08993
Sign test	0.02468	-0.1033	0.06502	-0.1419
t-test	0.0422	-0.0274	0.0651	-0.0726
Persen Positif	66.7	33.3	100.0	33.3
Lumber and wood products				
Mean	0.0489	-0.1518	0.1070	-0.1523
Median	0.0489	-0.1518	0.1070	-0.1523
Standar Deviasi	0.0043	0.0937	0.0380	0.0887
Wilcoxon test	0.0489	-0.1518	0.1070	-0.1523
Sign test	0.0489	-0.1518	0.1070	-0.1523
t-test	0.0489	-0.1518	0.1070	-0.1523
Persen Positif	100.0	0.0	100.0	0.0
Manufacturing Food and beverages				
Mean	0.0361	-0.0434	-0.0417	-0.0401
Median	0.0342	-0.0082	-0.0351	-0.0024
Standar Deviasi	0.0880	0.1579	0.0335	0.1596
Wilcoxon test	0.0361	-0.0434	-0.0417	-0.0401
Sign test	0.0343	-0.0082	-0.0351	-0.0024
t-test	0.0361	-0.0434	-0.0417	-0.0401
Persen Positif	75.0	50.0	0.0	50.0
Manufacturing				
Mean	0.1082	0.0153	0.0832	0.0144
Median	0.1039	-0.0169	0.0702	-0.0356
Standar Deviasi	0.0771	0.0962	0.0808	0.1971
Wilcoxon test	0.1082	0.0005	0.0832	-0.0181
Sign test	0.1039	-0.0170	0.0703	-0.0356
t-test	0.1082	0.0153	0.0832	0.0144
Persen Positif	100.0	50.0	100.0	25.0
Metal products				
Mean	0.0020	-0.0960	-0.0840	-0.1010
Median	0.0020	-0.0960	-0.0840	-0.1010
Standar Deviasi	0.0440	0.3930	0.3990	0.3790
Wilcoxon test	0.0020	-0.0963	-0.0838	-0.1008
Sign test	0.0020	-0.0963	-0.0838	-0.1008

t-test	0.0020	-0.0963	-0.0838	-0.1008
Persen Positif	50.0	50.0	50.0	50.0
Mining and mining services				
Mean	0.1179	-0.2330	0.1462	-0.2330
Median	0.1237	-0.0680	0.1229	-0.0480
Standar Deviasi	0.1322	0.5270	0.1433	0.5240
Wilcoxon test	0.1206	-0.1210	0.1462	-0.1095
Sign test	0.1237	-0.0677	0.1229	-0.0476
t-test	0.1179	-0.2327	0.1462	-0.2326
Persen Positif	75.0	50.0	100.0	50.0
Other Manufacturing				
Mean	0.0951	-0.2500	0.1740	-0.2400
Median	0.0708	-0.1390	0.0770	-0.1170
Standar Deviasi	0.0925	0.4130	0.2670	0.4000
Wilcoxon test	0.0775	-0.2251	0.1134	-0.1911
Sign test	0.0708	-0.1388	0.0772	-0.1167
t-test	0.0951	-0.2498	0.1741	-0.2404
Persen Positif	100.0	50.0	75.0	50.0
Plastic and glass products				
Mean	0.0603	0.0423	-0.0268	0.0908
Median	0.0407	0.0358	-0.0035	0.0595
Standar Deviasi	0.0363	0.0312	0.0777	0.0618
Wilcoxon test	0.0554	0.0407	-0.0210	0.0830
Sign test	0.0407	0.0358	-0.0035	0.0595
t-test	0.0603	0.0423	-0.0268	0.0908
Persen Positif	100.0	100.0	33.3	100.0
Transportation services				
Mean	-0.0238	0.0142	-0.1400	0.0140
Median	-0.0372	0.0142	-0.0250	0.0210
Standar Deviasi	0.0506	0.0190	0.2220	0.0359
Wilcoxon test	-0.0271	0.0142	-0.1114	0.0157
Sign test	-0.0372	0.0142	-0.0251	0.0210
t-test	-0.0238	0.0142	-0.1402	0.0140
Persen Positif	33.3	66.7	33.3	66.7
Wholesale				
Mean	0.0289	-0.0168	0.0436	-0.0186
Median	0.0421	-0.0200	0.0418	-0.0154
Standar Deviasi	0.0244	0.0058	0.0211	0.0153
Wilcoxon test	0.0322	-0.0176	0.0431	-0.0178
Sign test	0.0421	-0.0200	0.0418	-0.0154

t-test	0.0289	-0.0168	0.0436	-0.0186
Persen Positif	100.0	0.0	100.0	0.0

Tabel. 4.7 Uji Chi Square untuk faktor industri

Jenis Perusahaan	Manufactured	Non Manufactured
Periode setahun sebelum (T-1)		
Melakukan Earnings Management	22	8
Tidak Melakukan Earnings Management	10	9
Chi-Square	2.200	
Df	1	
P-Value	0.138	
Periode dua tahun sebelum (T-2)		
Melakukan Earnings Management	15	9
Tidak Melakukan Earnings Management	17	8
Chi-Square	0.163	
Df	1	
P-Value	0.686	

Tahun 1995 Dalam Jutaan Rupiah							jumlah sesungguhnya		
Nama Perush	Thn	Total Asset	Sales	Oprt Incm	Net Incm	Laba Kotor	Cash Flows	Hrg Shm	Jml. Shm.
Animal Husbandry									
1. S H S	93	120493	128373	6829	2562	3181	56892460000		
	94	225996	121575	12068	9912	13221	76258930000		
	95	1192913	1446475	148454	13321	82337	89536820000	1125	20660000
Mining and Mining Services									
2. T T	93	373527	319554	21930	23974	23992	82370000000		
	94	483645	433944	81776	120217	120237	129137000000		
	95	751267	502217	140811	134513	188912	230941000000	2900	50330000
Manufacturing Food and Beverages									
3. M I	93	99974	85156	10077	2072	3104	3368980000		
	94	123069	105070	10045	4092	5706	3736500000		
	95	195776	127273	17408	8359	9917	-3376663432	1950	25000000
Plastic and Glass Products									
4. A F C	93	512430	229826	45033	18383	18383	56891025025		
	94	554780	289716	74763	44557	47358	68902564890		
	95	740098	403594	116007	73711	84491	83626804844	2450	86000000
Automotive and Allied Products									
5. H A P	93	70945	101598	5716	3547	5584	9729388358		
	94	144322	151165	11631	7845	11782	16161101870		
	95	243399	200734	20119	13229	18036	22310918516	2800	10000000
6. K I	93	126764	187163	9465	2440	2440	3325689236		
	94	125289	275836	33711	17464	26781	19725269438		
	95	231860	379646	53421	31603	45890	3660662343	2100	32000000
7. T R	93	21414	76428	1343	1594	1931	-53486393683		
	94	245514	741864	23225	10926	17573	-56585274313		
	95	397323	1001037	43668	24375	34234	-59378923263	2700	28000000
Photographic Equipment									
8. P B P	93	36005	73333	2422	1541	2439	2356489872		
	94	75968	64185	6370	2742	4947	3545689754		
	95	93977	77754	5639	2931	4438	4568975413	950	23000000
Other Manufacturing									
9. M R	93	50716	48170	6234	4064	6416	1563895679		
	94	61572	66316	13733	7496	11850	2954837259		
	95	145575	92265	19021	16013	21206	3400072462	2600	27000000
Communication									
10. T I	93	9220020	3072184	107965	500978	799854	230941000000		
	94	1.2E+07	4043436	158114	794550	1145562	358499000000		
	95	1.6E+07	5105069	102538	906882	11287698	568956200000	2050	933333000
Construction									
11. B T U	93	262347	151048	30587	9453	13379	26594946445		
	94	345945	167228	36323	15129	18682	46854665465		
	95	526581	270124	55307	28497	36824	56598645041	3200	40000000
Appreal and Other Textile Products									
12. T M F	93	30452	32293	3408	2136	2754	4589785456		
	94	37137	40690	4967	2172	2826	4956354865		
	95	51138	35656	-349	-659	-659	3558742355	1350	10000000
Chemical And Allied Products									
13. B A J	93	17498	19481	3056	1693	2044	895656546		
	94	104692	73600	13470	10018	12617	1987562654		
	95	250970	148597	33267	30228	34638	2671045792	3000	30000000

Tahun 1996 Dalam Jutaan Rupiah							jumlah sesungguhnya		
Nama Perush	Thn	Total Asset	Sales	Oprt Incm	Net Incm	Laba Kotor	Cash Flows	Hrg Shm	Jml. Shm.
Mining and Mining Services									
1. C I M	94	62614	30518	8241	4921	5584	2356890000		
	95	80004	34541	9203	5670	6045	3568110000		
	96	253337	99136	36344	26634	32063	5218150000	2375	44000000
Agriculture									
2. P L S	94	268200	141716	56769	39520	63071	34584310000		
	95	289683	188636	94584	61421	85135	45846440000		
	96	809015	208654	101890	80618	102818	84651340000	4650	38800000
3. D G S	94	96901	118589	31458	12112	19001	5635553000		
	95	187397	119839	84076	45807	62805	49817625000		
	96	601477	417216	184416	116368	154666	91339036000	1950	100000000
Manufacturing									
4. C K	94	32894	19763	2603	2473	2473	10054575		
	95	73312	24231	3966	3511	3510	-65963641		
	96	114903	100110	18589	17276	18359	18888764049	1100	34000000
5. F P	94	146905	104936	18004	16407	16407	49095254		
	95	232943	127602	30098	31497	34703	68162299970		
	96	510437	252326	79726	80170	95002	78854810991	1325	100000000
6. S T	94	58496	63185	7104	5677	6136	895670235		
	95	82386	86144	10276	6400	7297	1478033702		
	96	159753	117366	17512	11421	12370	12994302901	2200	27000000
7. S P	94	270706	55512	1868	6298	2626	1248878945		
	95	464559	274911	31219	17602	22869	4698959458		
	96	872766	454351	44050	27096	35428	6038594912	900	250000000
Lumber and Wood Products									
8. S D I	94	465503	274895	62677	31482	42109	15689741014		
	95	562081	283873	50026	28001	35553	20269545903		
	96	833806	332939	65311	44094	56679	64846356992	1000	78708000
Chemical and Allied Products									
9. T I	94	817913	481117	126590	76185	76413	-6954500000		
	95	935492	587217	95107	58517	73249	-42291000000		
	96	1369680	720410	72578	26003	33567	4548000000	2575	182550000
Automotive And Allied Products									
10. S P	94	89140	77655	12579	5003	8157	2985640000		
	95	103942	102025	17270	6968	10982	3083172000		
	96	155883	126544	30087	18289	26684	23747808000	1700	34400000
Other Manufacturing									
11. K S I	94	105092	100310	12821	5830	8864	5689518469		
	95	103991	121040	17659	9088	13572	6549128563		
	96	147793	132529	19303	11380	15851	4339642970	800	50000000
Whole Sale and Retail Trade									
12. R L S	94	321542	409163	35886	25617	29561	57099000000		
	95	493692	630607	59765	43181	49279	78215000000		
	96	826631	865604	97703	82408	102117	134944000000	3200	80000000

Tahun 1997 Dalam Jutaan Rupiah							jumlah sesungguhnya			
Nama Perush	Thn	Total Asset	Sales	Oprt Incm	Net Incm	Lab a Kotor	Cash Flows	Hrg Shm	Jml. Shm.	
Mining and Mining Services										
1. A A	95	258957	123429	44282	27556	32985	12548979445			
	96	439304	143706	51906	36276	43198	36422247295			
	97	514391	164142	43802	-73368	-72979	89325781180	900	89919000	
2. A T	95	660243	374710	108464	42522	45367	58494184235			
	96	723241	358557	87819	32642	36540	98654721405			
	97	1600787	449558	146170	69517	80949	118042384293	1375	430769000	
Manufacturing Food and Beverages										
3. A I	95	93552	117557	164104	4188	6213	11754581568			
	96	120867	121350	18384	5477	8008	45756482135			
	97	156493	122140	10182	-34706	-34261	35689754651	950	45000000	
4. A G	95	1196054	293724	100073	66023	87791	82359000000			
	96	1486808	342090	111572	63328	82862	78163000000			
	97	1912129	458987	177210	90596	123875	71618000000	1550	125800000	
Textile										
5. P F I	95	244120	62908	11417	12694	12805	-75681138952			
	96	399380	118891	18960	25733	25790	-86956287213			
	97	688503	225608	32247	26107	26461	-60827644872	650	50000000	
6. S T M	95	393171	220342	35402	23601	23601	30548746625			
	96	413407	251015	41725	26223	27187	32567457412			
	97	653701	279633	57081	13743	13743	29085487152	850	80000000	
Lumber and Wood Products										
7. D S C	95	171092	175210	12047	1005	2701	18902972733			
	96	202337	214504	16547	6887	12023	12170039592			
	97	301290	244125	29227	-26766	-27165	31737314591	950	50000000	
Chemical and Allied Products										
8. L L	95	161765	208638	16964	5302	8534	5674548501			
	96	220012	247987	21567	11110	17682	-45874875610			
	97	459047	315109	29343	18166	21490	-6263933410	2950	50000000	
Metal Products										
9. A L M	95	243882	229319	28715	15253	20387	11546365297			
	96	445700	245512	31200	20590	26054	4570065352			
	97	652818	314261	22032	-37255	-37255	-110328260814	1300	92400000	
10. J K V	95	74308	128557	8758	4255	6087	7658128557			
	96	176482	184103	8605	4241	5250	9039959632			
	97	349113	229216	16190	-36117	-36117	54423323281	650	50000000	
Other Manufacturing										
11. I K A	95	236258	57353	12212	3391	3586	8795459452			
	96	367010	71315	15274	7508	7491	9232292590			
	97	591458	149222	49086	-29876	-29968	92586251849	825	240000000	
Transportation Services										
12. H I T	95	662429	203010	78636	23464	41337	40785023000			
	96	829244	241933	80712	22695	44037	45827034000			
	97	1672294	278794	89670	24964	53377	38835948000	675	74000000	
13. M R	95	87389	39327	13882	8767	9372	1932894973			
	96	112836	53158	16399	10237	10495	1846691218			
	97	141309	60960	14130	-14172	-14176	-22270561450	1175	30000000	
Other Manufacturing										
14. E W	95	411298	331088	37063	15264	22672	37458562721			
	96	637102	254192	49038	25158	38518	48975645061			
	97	1558039	498428	91010	-55552	-68785	123521753881	1300	170000000	

Tahun 1998 Dalam Jutaan Rupiah								Jlh. Sebenar	
Nama Perush	Thn	Total Asset	Sales	Oprt Incm	Net Incm	Laba Kotor	Cash Flows	Hrg Shm	Jml. Shm.
Apperal and other Textile Product									
1. R P G	96	132434	116280	19935	10532	13738	-32546891156		
	97	199119	129288	21468	-48731	-48028	-40411518334		
	98	253194	247916	61486	-67228	-66035	11209435997	600	60000000
Automotive and Allied Product									
2. A O	96	768837	637705	58816	57771	72264	2356481851		
	97	1296159	828572	111927	37887	52285	-9649721604		
	98	1319001	1237181	143108	-200301	-192580	118102727801	575	75000000

Tahun 1999 Dalam Jutaan Rupiah								Jumlah Sesungguhnya	
Nama Perush	Thn	Total Asset	Sales	Oprt Incm	Net Incm	Laba Kotor	Cash Flows	Hrg Shm	Jml. Shm.
Agriculture Forestry & Fishing									
1. B A S	97	3408	3698	317	124	229	-4916000		
	98	180424	24323	3823	1607	3709	52502011000		
	99	234097	81206	33642	23056	33403	-1691371000	625	84000000
Transportation Services									
2. S I	97	894146	707184	77535	539	8409	35680000		
	98	1347406	2356099	328356	103572	151554	235600000		
	99	1513762	2037177	193382	132559	186290	354740000	700	163756000

Tahun 2000 Dalam Jutaan Rupiah								Jlh. Sebenar	
Nama Perush	Thn	Total Asset	Sales	Oprt Incm	Net Incm	Laba Kotor	Cash Flows	Hrg Shm	Jml. Shm.
Agriculture, Forestry & Perikanan									
1. A F I	98	162947	27121	8237	2241	262	-2124019489		
	99	182816	88371	18927	10073	12443	-5232282161		
	2000	165793	63428	-5346	-22744	-21679	8880674305	500	59000000
2. D S F	98	84443	257578	54695	12901	18482	1262584285		
	99	114870	161460	13275	5003	7266	1324444087		
	2000	188559	230359	43304	19467	28341	181138356	900	50000000
Food & Beverages									
3. T B L	98	623959	663068	102838	18073	25189	66580580000		
	99	729667	696310	83430	71235	75191	63462370000		
	2000	935029	666676	90524	1748	-37228	54012528000	2200	140385000
Apparel & other Textile Product									
4. F M I	98	91477	412121	52745	7013	9262	12545498503		
	99	176188	260997	9693	12924	18037	-87709628340		
	2000	250405	332605	7631	21430	30199	-21483027249	500	66000000
5. S I M	98	39926	95908	10898	2686	4983	2697456141		
	99	118164	136428	18380	10361	16039	-55135833474		
	2000	208206	153106	17763	15750	25267	5694882696	500	60000000
Plastic and Glass Product									
6. A I	98	102088	19925	4142	974	2536	8922138702		
	99	175151	77292	13200	10706	17347	25548247309		
	2000	220377	139600	18522	5517	4621	9707773295	600	60000000
7. S I	98	115466	156191	50186	14291	21299	35625899108		
	99	136441	130232	25120	13018	19103	32928016887		
	2000	204513	170341	32048	14957	22355	32337990367	800	125000000
Automotive and Allied Product									
8. A C A	98	31897	43134	7725	6077	8900	389560000		
	99	45698	64434	13930	8161	11860	662804000		
	2000	126758	115195	18408	11631	16970	-2534228000	875	47000000
Whole Sale and Retail Trade									
9. A R	98	325572	1205750	32217	27851	39371	35689118712		
	99	402555	1419943	1109	14835	12777	35914697215		
	2000	568625	2064601	2545	21759	23520	84188235916	550	100000000
10. R C L	98	24819	72410	1201	282	453	-568947523		
	99	74313	105622	7528	5227	7680	-649850975		
	2000	175655	192326	15619	11322	162473	7382946844	875	100000000

Periode pengujian T dibandingkan T-1					
No	Tahun	Earnings Penjualan	Total Accruals per penjualan	Cash Flows per penjualan	Discretionary Accruals
1	93				
	94	0.004309	-0.098840	0.159296	-0.122504979
	95				
2	93				
	94	0.013791	0.114015	0.107772	0.162186549
	95				
3	93				
	94	-0.000030	0.015727	0.003498	0.018614094
	95				
4	93				
	94	0.010262	0.048884	0.041460	0.083520436
	95				
5	93				
	94	0.003913	-0.014115	0.042548	0.005838069
	95				
6	93				
	94	0.008790	-0.004987	0.059454	-0.003465695
	95				
7	93				
	94	0.002950	0.016756	-0.004177	-0.629681212
	95				
8	93				
	94	0.006151	0.000184	0.018528	-0.001401091
	95				
9	93				
	94	0.011308	0.030778	0.020974	0.016575945
	95				
10	93				
	94	0.001240	0.041058	0.031547	0.019944292
	95				
11	93				
	94	0.003430	-0.087209	0.121150	-0.076228284
	95				
12	93				
	94	0.003831	-0.008124	0.009009	0.007556577
	95				
13	93				
	94	0.014149	0.098276	0.014836	0.068179915
	95				

14	94				
	95	0.002785	-0.013382	0.035066	-0.023167564
	96				
15	94				
	95	0.020047	0.056399	0.059703	0.047736055
	96				
16	94				
	95	0.043907	-0.087510	0.368679	-0.088079320
	96				
17	94				
	95	0.005625	0.045975	-0.003137	0.022995249
	96				
18	94				
	95	0.009478	-0.415536	0.533794	-0.443225692
	96				
19	94				
	95	0.003682	0.001633	0.006760	-0.018535416
	96				
20	94				
	95	0.010677	0.028569	0.012550	-0.044020151
	96				
21	94				
	95	-0.004457	-0.028396	0.016133	-0.030212722
	96				
22	94				
	95	-0.005361	0.030089	-0.060176	-0.001134380
	96				
23	94				
	95	0.004598	0.018304	0.000956	0.012098722
	96				
24	94				
	95	0.003997	0.019815	0.007102	0.019575001
	96				
25	94				
	95	0.003787	-0.005633	0.033485	0.021386445
	96				
26	95				
	96	0.005305	-0.105446	0.166126	-0.122601919
	97				
27	95				
	96	-0.005758	-0.139561	0.112006	-0.141481176
	97				

28	95				
	96	-0.120082	-0.269575	0.280197	-0.267562944
	97				
29	95				
	96	0.003361	0.004388	-0.012266	0.012251057
	97				
30	95				
	96	0.006344	0.204508	-0.094836	-0.456994496
	97				
31	95				
	96	0.002519	0.002403	0.008042	0.006256437
	97				
32	95				
	96	0.002098	0.058810	-0.031388	0.077522452
	97				
33	95				
	96	0.001856	0.231292	-0.207871	0.231575391
	97				
34	95				
	96	0.001012	0.050154	-0.028415	0.049087465
	97				
35	95				
	96	-0.000083	-0.007582	0.007506	0.000405038
	97				
36	95				
	96	0.004294	0.051604	0.006125	0.070052964
	97				
37	95				
	96	0.000858	-0.024019	0.020841	-0.010292355
	97				
38	95				
	96	0.004735	0.029275	-0.001622	-0.015939234
	97				
39	95				
	96	0.004711	-0.006385	0.045309	-0.026664191
	97				
40	96				
	97	0.001186	-0.397549	-0.060830	-0.434823944
	98				
41	96				
	97	0.006410	-0.009508	-0.014490	-0.029524925
	98				

42	97				
	98	0.014414	-2.097765	2.158736	-2.127325381
	99				
43	97				
	98	0.010646	0.043645	0.000085	0.043147384
	99				
44	98				
	99	0.012097	0.123799	-0.035173	0.012247381
	2000				
45	98				
	99	-0.025653	-0.049299	0.000383	-0.022400965
	2000				
46	98				
	99	-0.002787	0.080826	-0.004478	0.084318868
	2000				
47	98				
	99	-0.016495	0.406771	-0.384124	0.398998341
	2000				
48	98				
	99	0.005484	0.480167	-0.423911	0.480202962
	2000				
49	98				
	99	0.011719	-0.089196	0.215108	0.206874573
	2000				
50	98				
	99	-0.019247	0.010941	-0.020716	-0.016286209
	2000				
51	98				
	99	0.009630	0.028102	0.004241	-0.015484972
	2000				
52	98				
	99	-0.002191	-0.009325	0.000159	-0.008344836
	2000				
53	98				
	99	0.005990	0.047584	-0.000766	0.043888610
	2000				

Periode pengujian T-1 dibandingkan T-2

No	Tahun	Earnings /penjualan	Total Accruals per penjualan	Cash Flows per penjualan	Discretionary Accruals
1	93				
	94				
	95	0.009429	-0.000682	0.009179	0.493037671
2	93				
	94				
	95	0.011755	-0.017424	0.202709	-0.171449004
3	93				
	94				
	95	0.005785	0.008942	-0.055889	0.088825128
4	93				
	94				
	95	0.010219	0.003575	0.036483	0.059463756
5	93				
	94				
	95	0.004228	-0.000382	0.030637	0.009769860
6	93				
	94				
	95	0.005192	0.007956	-0.042315	0.081798909
7	93				
	94				
	95	0.002042	0.001623	-0.002791	-0.007335064
8	93				
	94				
	95	-0.000940	-0.001073	0.013161	-0.008544667
9	93				
	94				
	95	0.005731	0.008748	0.004826	0.068225640
10	93				
	94				
	95	-0.001089	-0.001922	0.041225	-0.041647528
11	93				
	94				
	95	0.007028	0.001342	0.036072	0.085682644
12	93				
	94				
	95	-0.014909	-0.004020	-0.039197	-0.049861355
13	93				
	94				
	95	0.013323	0.013141	0.004600	0.076338378

14	94				
	95				
	96	0.027378	0.019482	0.016644	0.155172925
15	94				
	95				
	96	0.003501	-0.009397	0.185977	-0.101894371
16	94				
	95				
	96	0.024050	0.006960	0.099520	0.093457198
17	94				
	95				
	96	0.014607	-0.005184	0.189339	-0.163729235
18	94				
	95				
	96	0.019668	0.015052	0.042376	0.292553368
19	94				
	95				
	96	0.006165	-0.005534	0.098123	-0.070541595
20	94				
	95				
	96	0.002824	0.001795	0.002948	-0.000589219
21	94				
	95				
	96	0.004591	-0.008555	0.133889	-0.089566418
22	94				
	95				
	96	-0.003127	-0.011015	0.065017	-0.141889127
23	94				
	95				
	96	0.010128	-0.007384	0.163300	-0.081214844
24	94				
	95				
	96	0.001240	0.003397	-0.016672	0.032147669
25	94				
	95				
	96	0.004383	-0.002022	0.065537	-0.005136884
26	95				
	96				
	97	-0.004937	-0.099029	0.322303	-0.990159353
27	95				
	96				
	97	0.012980	0.003890	0.043126	0.076166423

28	95				
	96				
	97	-0.006715	-0.024657	-0.082420	-0.244424834
29	95				
	96				
	97	0.014301	0.007367	-0.014260	0.084713357
30	95				
	96				
	97	0.005889	-0.011416	0.115814	-0.562502048
31	95				
	96				
	97	0.005491	-0.003218	-0.012452	-0.029591299
32	95				
	96				
	97	0.005194	-0.021800	0.080153	-0.215015818
33	95				
	96				
	97	0.002468	-0.010331	0.125706	-0.152261253
34	95				
	96				
	97	-0.002917	0.018155	-0.365614	0.167272988
35	95				
	96				
	97	0.003309	-0.037406	0.197994	-0.368933304
36	95				
	96				
	97	0.022659	-0.080912	0.558590	-0.796493022
37	95				
	96				
	97	0.003213	0.003321	-0.025076	0.045856407
38	95				
	96				
	97	-0.003722	-0.000479	-0.395624	-0.024986762
39	95				
	96				
	97	0.008421	-0.031149	0.149562	-0.265577647
40	96				
	97				
	98	0.016142	-0.028283	0.208220	-0.252038703
41	96				
	97				
	98	0.002520	-0.029579	0.103261	-0.314734150

42	97				
	98				
	99	0.036720	0.093149	-0.667357	2.397212436
43	97				
	98				
	99	-0.006626	0.001417	0.000058	0.021036706
44	98				
	99				
	2000	-0.038269	-0.073989	0.222504	-0.671785192
45	98				
	99				
	2000	0.013036	0.006775	-0.004963	0.060937816
46	98				
	99				
	2000	0.001064	-0.009005	-0.014175	-0.089558294
47	98				
	99				
	2000	-0.000620	-0.017354	0.199115	-0.256552897
48	98				
	99				
	2000	-0.000403	-0.036211	0.397311	-0.414409292
49	98				
	99				
	2000	0.003812	0.007630	-0.113470	0.162008382
50	98				
	99				
	2000	0.004067	0.001485	-0.003464	0.050844695
51	98				
	99				
	2000	0.003887	0.005788	-0.027753	0.006597209
52	98				
	99				
	2000	0.000070	-0.002003	0.023382	-0.015392465
53	98				
	99				
	2000	0.004207	-0.001008	0.041767	-0.035159280

Uji pertumbuhan dan test pertumbuhan penjualan dan total asset.

Descriptive Statistics: Sales T & T-; Sales T-1 & ; Asset T & T-; Asset T-1 &

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Sales T	53	0,7867	0,8105	0,7822	0,2976	0,0409
Sales T-	53	0,7252	0,7531	0,7262	0,2345	0,0322
Asset T	53	0,6770	0,7351	0,6943	0,2182	0,0300
Asset T-	53	0,6239	0,6380	0,6229	0,1757	0,0241

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Sales T	0,1030	1,5953	0,6919	0,9013
Sales T-	0,0840	1,3932	0,5565	0,8659
Asset T	0,0189	1,0118	0,5650	0,8259
Asset T-	0,1894	1,1027	0,5007	0,7461

Wilcoxon Signed Rank Test: Sales T & T-; Sales T-1 & ; Asset T & T-; Asset T-1 &

Test of median = 1,000 versus median > 1,000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
Sales T	53	53	179,0	1,000	0,7992
Sales T-	53	53	66,0	1,000	0,7365
Asset T	53	53	3,0	1,000	0,6994
Asset T-	53	53	2,0	1,000	0,6271

Hasil Analisa Statistik periode setahun sebelum IPO dengan dua tahun sebelum IPO

Descriptive Statistics: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Earnings	53	0,00525	0,00423	0,00532	0,01083	0,00149
Total Ac	53	-0,00663	-0,00107	-0,00486	0,02689	0,00369
Cash Flo	52	0,0443	0,0334	0,0534	0,1810	0,0251
Discreti	53	-0,0382	-0,0154	-0,0585	0,4248	0,0584

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Earnings	-0,03827	0,03672	0,00057	0,01017
Total Ac	-0,09903	0,09315	-0,01122	0,00484
Cash Flo	-0,6674	0,5586	-0,0137	0,1318
Discreti	-0,9902	2,3972	-0,1676	0,0722

Wilcoxon Signed Rank CI: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

	N	Estimated Median	Achieved Confidence	Confidence Interval
Earnings	53	0,00479	99,0	(0,00229; 0,00840)

Total Ac	53	-0,0033	99,0	(-0,0112; 0,0016)
Cash Flo	52	0,0482	99,0	(0,0044; 0,0978)
Discreti	53	-0,041	99,0	(-0,130; 0,026)

06/11/02 02:00:02

Sign Test for Median: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Earnings	53	12	0	41	0,0001	0,00423
Total Ac	53	31	0	22	0,2718	-0,00107
Cash Flo	52	17	0	35	0,0184	0,03335
Discreti	53	31	0	22	0,2718	-0,01539

One-way ANOVA: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Accruals

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,1831	0,0610	1,14	0,335
Error	207	11,0980	0,0536		
Total	210	11,2810			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----		
Earnings	53	0,0053	0,0108	(-----*-----)		
Total Ac	53	-0,0066	0,0269	(-----*-----)		
Cash Flo	52	0,0443	0,1810	(-----*-----)		
Discreti	53	-0,0382	0,4248	(-----*-----)		
Pooled StDev = 0,2315				-----+-----+-----+-----		
				-0,060	0,000	0,060

Periode setahun sebelum dengan dua tahun sebelum IPO

Descriptive Statistics: BESAR T-1; KECIL T-1; BESAR T-2; KECIL T-2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
BESAR T-	18	1,312	0,859	0,983	1,531	0,361
KECIL T-	35	0,2583	0,2198	0,2556	0,1597	0,0270
BESAR T-	18	1,314	0,988	1,242	0,656	0,155
KECIL T-	35	0,3920	0,4053	0,4063	0,2168	0,0367

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
BESAR T-	0,623	7,278	0,686	1,268
KECIL T-	-0,0091	0,5735	0,1518	0,3402
BESAR T-	0,753	3,024	0,849	1,773
KECIL T-	-0,2684	0,7037	0,2807	0,5713

Wilcoxon Signed Rank Test: BESAR T-1; KECIL T-1; BESAR T-2; KECIL T-2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

N for Wilcoxon Estimated

	N	Test	Statistic	P	Median
BESAR T-	18	18	171,0	0,000	0,9457
KECIL T-	35	35	627,0	0,000	0,2398
BESAR T-	18	18	171,0	0,000	1,244
KECIL T-	35	35	622,0	0,000	0,4046

Sign Test for Median: BESAR T-1; KECIL T-1; BESAR T-2; KECIL T-2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
BESAR T-	18	0	0	18	0,0000	0,8589
KECIL T-	35	2	0	33	0,0000	0,2198
BESAR T-	18	0	0	18	0,0000	0,9885
KECIL T-	35	1	0	34	0,0000	0,4053

One-way ANOVA: BESAR T-1; KECIL T-1; BESAR T-2; KECIL T-2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	23,518	7,839	16,12	0,000
Error	102	49,597	0,486		
Total	105	73,115			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev		
BESAR T-	18	1,3124	1,5306	-----+-----+-----	
KECIL T-	35	0,2583	0,1597	(-----*-----)	
BESAR T-	18	1,3138	0,6555		(-----*-----)
KECIL T-	35	0,3920	0,2168	(-----*-----)	

Pooled StDev = 0,6973

0,50 1,00 1,50

Saving file as: D:\My Documents\Skripsi Aan\Ukuran Perush akhir.MPJ Mulai disini

Descriptive Statistics: Bsr earn T-1; Bsr Tac T-1; Bsr Cash T-1; Bsr Dac T1

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Bsr earn	18	0,00855	0,00589	0,00683	0,00974	0,00230
Bsr Tac	18	-0,134	-0,003	-0,032	0,506	0,119
Bsr Cash	18	0,200	0,020	0,096	0,513	0,121
Bsr Dac	18	-0,168	-0,018	-0,069	0,516	0,122

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Bsr earn	0,00086	0,04391	0,00406	0,01094
Bsr Tac	-2,098	0,205	-0,092	0,047
Bsr Cash	-0,095	2,159	-0,005	0,178
Bsr Dac	-2,127	0,207	-0,123	0,030

Wilcoxon Signed Rank Test: Bsr earn T-1; Bsr Tac T-1; Bsr Cash T-1; Bsr Dac T1

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N for	Wilcoxon		Estimated	
	N	Test	Statistic	P	Median
Bsr earn	18	18	171,0	0,000	0,006410
Bsr Tac	18	18	72,0	0,571	-0,01795
Bsr Cash	18	18	141,0	0,017	0,07582

Bsr Dac 18 18 57,0 0,223 -0,03254

Sign Test for Median: Bsr earn T-1; Bsr Tac T-1; Bsr Cash T-1; Bsr Dac T1

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Bsr earn	18	0	0	18	0,0000	0,00589
Bsr Tac	18	9	0	9	1,0000	-0,00310
Bsr Cash	18	5	0	13	0,0963	0,01968
Bsr Dac	18	11	0	7	0,4807	-0,01848

One-way ANOVA: Bsr earn T-1; Bsr Tac T-1; Bsr Cash T-1; Bsr Dac T1

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	1,512	0,504	2,57	0,062
Error	68	13,346	0,196		
Total	71	14,858			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev
Bsr earn	18	0,0086	0,0097
Bsr Tac	18	-0,1339	0,5058
Bsr Cash	18	0,1999	0,5131
Bsr Dac	18	-0,1680	0,5157

Pooled StDev = 0,4430

Ukuran Perusahaan

Descriptive Statistics: Kcl earn T-1; Kcl Tac T-1; Kcl Cash T-1; Kcl Dac T-1

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Kcl earn	35	-0,00139	0,00343	0,00204	0,02251	0,00381
Kcl Tac	35	0,0246	0,0168	0,0207	0,1478	0,0250
Kcl Cash	35	-0,0074	0,0042	0,0048	0,1225	0,0207
Kcl Dac	35	0,0020	0,0063	0,0082	0,1866	0,0315

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Kcl earn	-0,12008	0,02005	-0,00219	0,00599
Kcl Tac	-0,3975	0,4802	-0,0093	0,0489
Kcl Cash	-0,4239	0,2802	-0,0045	0,0351
Kcl Dac	-0,6297	0,4802	-0,0185	0,0439

Wilcoxon Signed Rank Test: Kcl earn T-1; Kcl Tac T-1; Kcl Cash T-1; Kcl Dac T-1

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N for	Wilcoxon	Estimated
	N	Test	Statistic
Kcl earn	35	35	421,0
Kcl Tac	35	35	425,0
Kcl Cash	35	35	388,0
Kcl Dac	35	35	363,0

	P	Estimated
		Median
Kcl earn	0,084	0,002887
Kcl Tac	0,073	0,01746
Kcl Cash	0,235	0,005082
Kcl Dac	0,437	0,007232

Sign Test for Median: Kcl earn T-1; Kcl Tac T-1; Kcl Cash T-1; Kcl Dac T-1

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Kcl earn	35	11	0	24	0,0410	0,00343
Kcl Tac	35	13	0	22	0,1755	0,01676
Kcl Cash	35	12	0	23	0,0895	0,00424
Kcl Dac	35	15	0	20	0,4996	0,00626

One-way ANOVA: Kcl earn T-1; Kcl Tac T-1; Kcl Cash T-1; Kcl Dac T-1

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0205	0,0068	0,38	0,768
Error	136	2,4539	0,0180		
Total	139	2,4744			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	
Kcl earn	35	-0,0014	0,0225	(-----*-----)
Kcl Tac	35	0,0246	0,1478	(-----*-----)
Kcl Cash	35	-0,0074	0,1225	(-----*-----)
Kcl Dac	35	0,0020	0,1866	(-----*-----)

Pooled StDev = 0,1343

-0,035 0,000 0,035 0,070

Descriptive Statistics: Bsr earn T-2; Bsr Tac T-2; Bsr Cash T-2; Bsr Dac T-2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Bsr earn	18	0,00993	0,00581	0,00953	0,00855	0,00202
Bsr Tac	18	-0,00636	-0,00006	-0,00332	0,02375	0,00560
Bsr Cash	18	0,0928	0,0428	0,0711	0,1365	0,0322
Bsr Dac	18	-0,0843	-0,0151	-0,0633	0,2677	0,0631

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Bsr earn	-0,00109	0,02738	0,00329	0,01564
Bsr Tac	-0,08091	0,01948	-0,01060	0,00771
Bsr Cash	-0,0251	0,5586	0,0042	0,1378
Bsr Dac	-0,7965	0,2926	-0,1806	0,0784

Wilcoxon Signed Rank Test: Bsr earn T-2; Bsr Tac T-2; Bsr Cash T-2; Bsr Dac T-2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N for	Wilcoxon	Estimated		
	N	Test	Median		
Bsr earn	18	18	170,0	0,000	0,008957
Bsr Tac	18	18	74,0	0,632	-0,001922
Bsr Cash	18	18	155,0	0,003	0,07095
Bsr Dac	18	18	68,0	0,459	-0,03562

Sign Test for Median: Bsr earn T-2; Bsr Tac T-2; Bsr Cash T-2; Bsr Dac T-2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Bsr earn	18	1	0	17	0,0001	0,00581
Bsr Tac	18	9	0	9	1,0000	-0,00006
Bsr Cash	18	3	0	15	0,0075	0,04275
Bsr Dac	18	10	0	8	0,8145	-0,01509

One-way ANOVA: Bsr earn T-2; Bsr Tac T-2; Bsr Cash T-2; Bsr Dac T-2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,2847	0,0949	4,18	0,009
Error	68	1,5454	0,0227		
Total	71	1,8302			

Individual 95% CIs For Mean Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----+	
Bsr earn	18	0,0099	0,0086	(-----*-----)	
Bsr Tac	18	-0,0064	0,0237	(-----*-----)	
Bsr Cash	18	0,0928	0,1365	(-----*-----)	
Bsr Dac	18	-0,0843	0,2677	(-----*-----)	

Pooled StDev = 0,1508

-----+-----+-----+-----+
-0,10 0,00 0,10 0,20

Descriptive Statistics: Kcl earn T-2; Kcl Tac T-2; Kcl Cash T-2; Kcl Dac T-2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Kcl earn	35	0,00285	0,00389	0,00323	0,01120	0,00189
Kcl Tac	35	-0,00677	-0,00107	-0,00565	0,02870	0,00485
Kcl Cash	35	0,0193	0,0234	0,0329	0,1947	0,0329
Kcl Dac	35	-0,0145	-0,0154	-0,0560	0,4883	0,0825

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Kcl earn	-0,03827	0,03672	-0,00094	0,00703
Kcl Tac	-0,09903	0,09315	-0,01735	0,00340
Kcl Cash	-0,6674	0,3973	-0,0278	0,1033
Kcl Dac	-0,9902	2,3972	-0,1714	0,0595

Wilcoxon Signed Rank Test: Kcl earn T-2; Kcl Tac T-2; Kcl Cash T-2; Kcl Dac T-2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
Kcl earn	35	35	459,0	0,019	0,003204
Kcl Tac	35	35	214,0	0,100	-0,003786
Kcl Cash	35	35	404,0	0,147	0,03055
Kcl Dac	35	35	229,0	0,161	-0,04270

Sign Test for Median: Kcl earn T-2; Kcl Tac T-2; Kcl Cash T-2; Kcl Dac T-2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Kcl earn	35	11	0	24	0,0410	0,00389
Kcl Tac	35	22	0	13	0,1755	-0,00107
Kcl Cash	35	14	0	21	0,3105	0,02338

Kcl Dac 35 21 0 14 0,3105 -0,01539

One-way ANOVA: Kcl earn T-2; Kcl Tac T-2; Kcl Cash T-2; Kcl Dac T-2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0223	0,0074	0,11	0,956
Error	136	9,4299	0,0693		
Total	139	9,4521			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----		
Kcl earn	35	0,0028	0,0112	(-----*-----)		
Kcl Tac	35	-0,0068	0,0287	(-----*-----)		
Kcl Cash	35	0,0193	0,1947	(-----*-----)		
Kcl Dac	35	-0,0145	0,4883	(-----*-----)		
Pooled StDev = 0,2633				-0,060	0,000	0,060

18/01/03 8:27:11

**Faktor Industri
Agriculture**

06/11/02 23:07:47

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Descriptive Statistics: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Earnings	5	0,130	0,144	0,130	0,250	0,112
Total Ac	5	-0,411	-0,049	-0,411	0,947	0,423
Cash Flo	5	0,510	0,060	0,510	0,935	0,418
Discr. Acr.	5	-0,436	-0,022	-0,436	0,947	0,424

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Earnings	-0,257	0,439	-0,068	0,320
Total Ac	-2,098	0,124	-1,093	0,090
Cash Flo	-0,035	2,159	-0,017	1,264
Discr. Acr	-2,127	0,048	-1,108	0,030

Wilcoxon Signed Rank CI: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

	N	Estimated Median	Achieved Confidence	Confidence Interval
Earnings	5	0,144	94,1	(-0,257; 0,439)
Total Ac	5	-0,05	94,1	(-2,10; 0,12)
Cash Flo	5	0,18	94,1	(-0,04; 2,16)

Discreti 5 -0,04 94,1 (-2,13; 0,05)

Sign Test for Median: earnings 1; tac 1; cash flow 1; dac 1

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
earnings	5	1	0	4	0,3750	0,1441
tac 1	5	3	0	2	1,0000	-0,04930
cash flo	5	1	0	4	0,3750	0,05970
dac 1	5	3	0	2	1,0000	-0,02240

One-way ANOVA: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Accruals

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	3,126	1,042	1,53	0,246
Error	16	10,921	0,683		
Total	19	14,047			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----		
Earnings	5	0,1296	0,2501	(-----*-----)		
Total Ac	5	-0,4109	0,9467	(-----*-----)		
Cash Flo	5	0,5105	0,9351	(-----*-----)		
Discreti	5	-0,4356	0,9471	(-----*-----)		
Pooled StDev = 0,8262				-0,70	0,00	0,70

07/11/02 8:20:51

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Retrieving project from file: C:\MYDOCU~1\SKRIPS~1\AGRICULTURE.MPJ

Descriptive Statistics: earnings 2; tac 2; cash flow 2; dac 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
earnings	5	0,078	0,130	0,078	0,286	0,128
tac 2	5	0,047	0,068	0,047	0,596	0,267
cash flo	5	-0,033	0,100	-0,033	0,365	0,163
dac 2	5	0,356	0,061	0,356	1,182	0,529

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
earnings	-0,383	0,367	-0,174	0,304
tac 2	-0,740	0,931	-0,417	0,501
cash flo	-0,667	0,223	-0,336	0,204
dac 2	-0,672	2,397	-0,387	1,245

Sign Test for Median: earnings 2; tac 2; cash flow 2; dac 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
earnings	5	1	0	4	0,3750	0,1304
tac 2	5	2	0	3	1,0000	0,06775

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	N*	Below	Equal	Above	P	Median
EARNINGS	6	10	1	0	5	0,2188	0,03175
TAC 1	6	10	2	0	4	0,6875	0,1035
CASH FLO	6	10	4	0	2	0,6875	-0,07783
DAC 1	6	10	2	0	4	0,6875	0,00691

Wilcoxon Signed Rank Test: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for	Wilcoxon	P	Estimated	
	N Missing	Test	Statistic		Median	
EARNINGS	6	10	6	15,0	0,402	0,03175
TAC 1	6	10	6	15,0	0,402	0,1035
CASH FLO	6	10	6	3,0	0,142	-0,1876
DAC 1	6	10	6	12,0	0,834	0,006907

One-way ANOVA: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,2262	0,0754	0,98	0,420
Error	20	1,5319	0,0766		
Total	23	1,7582			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----+			
EARNINGS	6	0,0048	0,0853	(-----*-----)			
TAC 1	6	0,1147	0,3216	(-----*-----)			
CASH FLO	6	-0,1578	0,1953	(-----*-----)			
DAC 1	6	0,0002	0,3969	(-----*-----)			
Pooled StDev = 0,2768				-----+-----+-----+-----+			
				-0,25	0,00	0,25	0,50

Descriptive Statistics: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Variable	N	N*	Mean	Median	TrMean	StDev
EARNINGS	6	10	0,0193	0,0254	0,0193	0,1026
TAC 2	6	10	-0,1675	-0,1438	-0,1675	0,1331
CASH FLO	6	10	0,1448	0,1575	0,1448	0,1613
DAC 2	6	10	-0,2608	-0,2543	-0,2608	0,2062

Variable	SE Mean	Minimum	Maximum	Q1	Q3
EARNINGS	0,0419	-0,1491	0,1614	-0,0419	0,0845
TAC 2	0,0543	-0,3621	-0,0322	-0,3027	-0,0382
CASH FLO	0,0659	-0,0392	0,3973	-0,0191	0,2555
DAC 2	0,0842	-0,5625	-0,0296	-0,4514	-0,0448

Sign Test for Median: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	N*	Below	Equal	Above	P	Median
EARNINGS	6	10	3	0	3	1,0000	0,02544

TAC 2	6	10	6	0	0	0,0313	-0,1438
CASH FLO	6	10	2	0	4	0,6875	0,1575
DAC 2	6	10	6	0	0	0,0313	-0,2543

Wilcoxon Signed Rank Test: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N Missing	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
EARNINGS	6	10	6	13,0	0,675	0,02544
TAC 2	6	10	6	0,0	0,036	-0,1615
CASH FLO	6	10	6	18,0	0,142	0,1575
DAC 2	6	10	6	0,0	0,036	-0,2543

One-way ANOVA: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,5999	0,2000	8,26	0,001
Error	20	0,4840	0,0242		
Total	23	1,0838			

Individual 95% CIs For Mean Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev
EARNINGS	6	0,0193	0,1026
TAC 2	6	-0,1675	0,1331
CASH FLO	6	0,1448	0,1613
DAC 2	6	-0,2608	0,2062

Pooled StDev = 0,1556

-0,20 0,00 0,20

Automotive and allied products

06/11/02 23:42:06

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Descriptive Statistics: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Earnings	6	0,0605	0,0550	0,0605	0,0271	0,0111
Total Ac	6	0,00576	0,00588	0,00576	0,01744	0,00712
Cash Flo	6	0,0148	0,0026	0,0148	0,0293	0,0120
Discreti	6	-0,110	-0,009	-0,110	0,255	0,104

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Earnings	0,0295	0,0963	0,0367	0,0900
Total Ac	-0,01412	0,02810	-0,01066	0,02075
Cash Flo	-0,0145	0,0595	-0,0068	0,0468
Discreti	-0,630	0,012	-0,180	0,007

Wilcoxon Signed Rank Test: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
Earnings	6	6	21,0	0,036	0,06290
Total Ac	6	6	15,0	0,402	0,005885
Cash Flo	6	6	15,0	0,402	0,01403
Discreti	6	6	5,0	0,295	-0,01184

Sign Test for Median: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Earnings	6	0	0	6	0,0313	0,05504
Total Ac	6	3	0	3	1,0000	0,00588
Cash Flo	6	2	0	4	0,6875	0,00260
Discreti	6	4	0	2	0,6875	-0,00948

One-way ANOVA: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Accruals

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0948	0,0316	1,89	0,164
Error	20	0,3346	0,0167		
Total	23	0,4295			

Individual 95% CIs For Mean Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI	
Earnings	6	0,0605	0,0271	(-0,01184, 0,13284)	
Total Ac	6	0,0058	0,0174	(-0,02886, 0,04006)	
Cash Flo	6	0,0148	0,0293	(-0,04366, 0,07406)	
Discreti	6	-0,1100	0,2550	(-0,62000, 0,39999)	

Pooled StDev = 0,1294

07/11/02 8:29:55

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Retrieving project from file: C:\MYDOCU~1\SKRIPS~1\AUTOMOTIVE.MPJ

Descriptive Statistics: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
earnings	6	0,0467	0,0406	0,0467	0,0291	0,0119
tac 2	6	-0,0366	0,0062	-0,0366	0,1377	0,0562
cash flo	6	0,0374	0,0139	0,0374	0,0806	0,0329
dac 2	6	-0,0509	-0,0004	-0,0509	0,1393	0,0569

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
earnings	0,0204	0,1013	0,0240	0,0643
tac 2	-0,2958	0,0796	-0,1293	0,0633
cash flo	-0,0423	0,1633	-0,0314	0,1183
dac 2	-0,3147	0,0818	-0,1396	0,0278

Wilcoxon Signed Rank Test: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
earnings	6	6	21,0	0,036	0,04058
tac 2	6	6	10,0	1,000	-0,003815
cash flo	6	6	14,0	0,529	0,03064
dac 2	6	6	9,0	0,834	-0,007335

08/11/02 0:50:16

Sign Test for Median: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
earnings	6	0	0	6	0,0313	0,04058
tac 2	6	3	0	3	1,0000	0,00621
cash flo	6	3	0	3	1,0000	0,01392
dac 2	6	3	0	3	1,0000	-0,00037

One-way ANOVA: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0450	0,0150	1,31	0,298
Error	20	0,2286	0,0114		
Total	23	0,2736			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----		
earnings	6	0,0467	0,0291		(-----*-----)	
tac 2	6	-0,0366	0,1377	(-----*-----)		
cash flo	6	0,0374	0,0806		(-----*-----)	
dac 2	6	-0,0509	0,1393	(-----*-----)		
Pooled StDev = 0,1069				-----+-----+-----+-----		
				-0,080	0,000	0,080

Chemical and allied products

06/11/02 23:42:06

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Descriptive Statistics: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Earnings	6	0,0605	0,0550	0,0605	0,0271	0,0111
Total Ac	6	0,00576	0,00588	0,00576	0,01744	0,00712
Cash Flo	6	0,0148	0,0026	0,0148	0,0293	0,0120
Discreti	6	-0,110	-0,009	-0,110	0,255	0,104

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Earnings	0,0295	0,0963	0,0367	0,0900
Total Ac	-0,01412	0,02810	-0,01066	0,02075
Cash Flo	-0,0145	0,0595	-0,0068	0,0468
Discreti	-0,630	0,012	-0,180	0,007

Wilcoxon Signed Rank Test: Earnings; Total Accrua; Cash Flows; Discretionar

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
Earnings	6	6	21,0	0,036	0,06290
Total Ac	6	6	15,0	0,402	0,005885
Cash Flo	6	6	15,0	0,402	0,01403
Discreti	6	6	5,0	0,295	-0,01184

Sign Test for Median: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Earnings	6	0	0	6	0,0313	0,05504
Total Ac	6	3	0	3	1,0000	0,00588
Cash Flo	6	2	0	4	0,6875	0,00260
Discreti	6	4	0	2	0,6875	-0,00948

One-way ANOVA: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Accruals

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0948	0,0316	1,89	0,164
Error	20	0,3346	0,0167		
Total	23	0,4295			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev
Earnings	6	0,0605	0,0271
Total Ac	6	0,0058	0,0174
Cash Flo	6	0,0148	0,0293
Discreti	6	-0,1100	0,2550

Pooled StDev = 0,1294

-0,12 0,00 0,12

07/11/02 8:29:55

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Retrieving project from file: C:\MYDOCU~1\SKRIPS~1\AUTOMOTIVE.MPJ

Descriptive Statistics: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
earnings	6	0,0467	0,0406	0,0467	0,0291	0,0119
tac 2	6	-0,0366	0,0062	-0,0366	0,1377	0,0562
cash flo	6	0,0374	0,0139	0,0374	0,0806	0,0329
dac 2	6	-0,0509	-0,0004	-0,0509	0,1393	0,0569

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
earnings	0,0204	0,1013	0,0240	0,0643
tac 2	-0,2958	0,0796	-0,1293	0,0633
cash flo	-0,0423	0,1633	-0,0314	0,1183
dac 2	-0,3147	0,0818	-0,1396	0,0278

Wilcoxon Signed Rank Test: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
earnings	6	6	21,0	0,036	0,04058
tac 2	6	6	10,0	1,000	-0,003815
cash flo	6	6	14,0	0,529	0,03064
dac 2	6	6	9,0	0,834	-0,007335

08/11/02 0:50:16

Sign Test for Median: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
earnings	6	0	0	6	0,0313	0,04058
tac 2	6	3	0	3	1,0000	0,00621
cash flo	6	3	0	3	1,0000	0,01392
dac 2	6	3	0	3	1,0000	-0,00037

One-way ANOVA: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0450	0,0150	1,31	0,298
Error	20	0,2286	0,0114		
Total	23	0,2736			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI Lower	CI Upper
earnings	6	0,0467	0,0291	-0,0118	0,1052
tac 2	6	-0,0366	0,1377	-0,1743	0,1011
cash flo	6	0,0374	0,0806	-0,0057	0,0807
dac 2	6	-0,0509	0,1393	-0,1892	0,0874

Pooled StDev = 0,1069

Lumber and wood products

07/11/02 0:14:29

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Descriptive Statistics: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
EARNINGS	2	-0,0118	-0,0118	-0,0118	0,0463	0,0328
TAC 1	2	0,0152	0,0152	0,0152	0,0617	0,0436
CASH FLO	2	-0,0076	-0,0076	-0,0076	0,0336	0,0238
DAC 1	2	0,0237	0,0237	0,0237	0,0762	0,0539

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
EARNINGS	-0,0118	-0,0118	-0,0118	-0,0118
TAC 1	0,0152	0,0152	0,0152	0,0152
CASH FLO	-0,0076	-0,0076	-0,0076	-0,0076
DAC 1	0,0237	0,0237	0,0237	0,0237

EARNINGS	-0,0446	0,0210	*	*
TAC 1	-0,0284	0,0588	*	*
CASH FLO	-0,0314	0,0161	*	*
DAC 1	-0,0302	0,0775	*	*

Sign Test for Median: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
EARNINGS	2	1	0	1	1,0000	-0,01179
TAC 1	2	1	0	1	1,0000	0,01521
CASH FLO	2	1	0	1	1,0000	-0,00763
DAC 1	2	1	0	1	1,0000	0,02365

Wilcoxon Signed Rank Test: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
EARNINGS	2	2	1,0	1,000	-0,01179
TAC 1	2	2	2,0	1,000	0,01521
CASH FLO	2	2	1,0	1,000	-0,007628
DAC 1	2	2	2,0	1,000	0,02365

One-way ANOVA: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,00179	0,00060	0,18	0,901
Error	4	0,01288	0,00322		
Total	7	0,01467			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----
EARNINGS	2	-0,01179	0,04635	(-----*-----)
TAC 1	2	0,01521	0,06166	(-----*-----)
CASH FLO	2	-0,00763	0,03360	(-----*-----)
DAC 1	2	0,02365	0,07618	(-----*-----)

Pooled StDev = 0,05675

-0,070 0,000 0,070

Descriptive Statistics: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
EARNINGS	2	0,04892	0,04892	0,04892	0,00426	0,00302
TAC 2	2	-0,1518	-0,1518	-0,1518	0,0937	0,0662
CASH FLO	2	0,1070	0,1070	0,1070	0,0380	0,0269
DAC 2	2	-0,1523	-0,1523	-0,1523	0,0887	0,0627

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
EARNINGS	0,04591	0,05194	*	*
TAC 2	-0,2180	-0,0856	*	*
CASH FLO	0,0802	0,1339	*	*
DAC 2	-0,2150	-0,0896	*	*

Sign Test for Median: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
EARNINGS	2	0	0	2	0,5000	0,04892
TAC 2	2	2	0	0	0,5000	-0,1518
CASH FLO	2	0	0	2	0,5000	0,1070
DAC 2	2	2	0	0	0,5000	-0,1523

Wilcoxon Signed Rank Test: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
EARNINGS	2	2	3,0	0,371	0,04892
TAC 2	2	2	0,0	0,371	-0,1518
CASH FLO	2	2	3,0	0,371	0,1070
DAC 2	2	2	0,0	0,371	-0,1523

One-way ANOVA: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,10918	0,03639	8,04	0,036
Error	4	0,01810	0,00453		
Total	7	0,12728			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----		
EARNINGS	2	0,04892	0,00426	(-----*-----)		
TAC 2	2	-0,15178	0,09366	(-----*-----)		
CASH FLO	2	0,10702	0,03800	(-----*-----)		
DAC 2	2	-0,15229	0,08871	(-----*-----)		
Pooled StDev = 0,06727				-0,15	0,00	0,15

Manufacturing food and beverages

06/11/02 23:19:36

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Descriptive Statistics: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Earnings	4	-0,299	-0,014	-0,299	0,602	0,301
Total Ac	4	-0,0422	0,0101	-0,0422	0,1553	0,0777
Cash Flo	4	0,0667	-0,0005	0,0667	0,1425	0,0712
Discreti	4	-0,0381	0,0154	-0,0381	0,1564	0,0782

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Earnings	-1,201	0,034	-0,908	0,025
Total Ac	-0,2696	0,0808	-0,2011	0,0646

Cash Flo	-0,0123	0,2802	-0,0103	0,2110
Discreti	-0,2676	0,0843	-0,1976	0,0679

Sign Test for Median: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Earnings	4	3	0	1	0,6250	-0,01409
Total Ac	4	1	0	3	0,6250	0,01006
Cash Flo	4	2	0	2	1,0000	-0,00049
Discreti	4	1	0	3	0,6250	0,01543

Wilcoxon Signed Rank Test: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
Earnings	4	4	3,0	0,584	-0,02098
Total Ac	4	4	6,0	0,855	0,007223
Cash Flo	4	4	5,0	1,000	0,001504
Discreti	4	4	6,0	0,855	0,01384

One-way ANOVA: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Accruals

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,290	0,097	0,90	0,470
Error	12	1,293	0,108		
Total	15	1,584			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----+-----				
Earnings	4	-0,2988	0,6018	(------*-----)				
Total Ac	4	-0,0422	0,1553	(-----*-----)				
Cash Flo	4	0,0667	0,1425	(-----*-----)				
Discreti	4	-0,0381	0,1564	(------*-----)				
Pooled StDev = 0,3283				-0,60	-0,30	0,00	0,30	-----+-----+-----+-----+-----

07/11/02 8:48:40

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Retrieving project from file: C:\MYDOCU~1\SKRIPS~1\MANUFACTURING FOOD.MPJ

Descriptive Statistics: earnings 2; tac 2; cash flow 2; dac 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
earnings	4	0,0361	0,0342	0,0361	0,0880	0,0440
tac 2	4	-0,0434	-0,0082	-0,0434	0,1579	0,0790
cash flo	4	-0,0417	-0,0351	-0,0417	0,0335	0,0168

dac 2	4	-0,0401	-0,0024	-0,0401	0,1596	0,0798
Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3		
earnings	-0,0672	0,1430	-0,0477	0,1217		
tac 2	-0,2466	0,0894	-0,2074	0,0855		
cash flo	-0,0824	-0,0142	-0,0758	-0,0142		
dac 2	-0,2444	0,0888	-0,2057	0,0878		

Sign Test for Median: earnings 2; tac 2; cash flow 2; dac 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
earnings	4	1	0	3	0,6250	0,03425
tac 2	4	2	0	2	1,0000	-0,00819
cash flo	4	4	0	0	0,1250	-0,03507
dac 2	4	2	0	2	1,0000	-0,00242

Wilcoxon Signed Rank Test: earnings 2; tac 2; cash flow 2; dac 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
earnings	4	4	7,0	0,584	0,03609
tac 2	4	4	3,0	0,584	-0,04339
cash flo	4	4	0,0	0,100	-0,04169
dac 2	4	4	3,0	0,584	-0,04011

One-way ANOVA: earnings 2; tac 2; cash flow 2; dac 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0182	0,0061	0,41	0,749
Error	12	0,1778	0,0148		
Total	15	0,1960			

Level	N	Mean	StDev	Individual 95% CIs For Mean Based on Pooled StDev		
earnings	4	0,0361	0,0880	-----+-----+-----+----- (-----*-----)		
tac 2	4	-0,0434	0,1579	(-----*-----)		
cash flo	4	-0,0417	0,0335	(-----*-----)		
dac 2	4	-0,0401	0,1596	(-----*-----)		
Pooled StDev = 0,1217				-0,10	0,00	0,10

Manufacturing

06/11/02 23:24:58

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Descriptive Statistics: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Earnings	4	0,0737	0,0755	0,0737	0,0327	0,0163
Total Ac	4	-0,085	0,015	-0,085	0,221	0,111
Cash Flo	4	0,137	0,010	0,137	0,264	0,132
Discreti	4	-0,121	-0,031	-0,121	0,217	0,108

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Earnings	0,0368	0,1068	0,0417	0,1038
Total Ac	-0,416	0,046	-0,311	0,042
Cash Flo	-0,003	0,534	-0,001	0,403
Discreti	-0,443	0,023	-0,343	0,013

Sign Test for Median: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Earnings	4	0	0	4	0,1250	0,07551
Total Ac	4	1	0	3	0,6250	0,01510
Cash Flo	4	1	0	3	0,6250	0,00966
Discreti	4	3	0	1	0,6250	-0,03128

Wilcoxon Signed Rank Test: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
Earnings	4	4	10,0	0,100	0,07365
Total Ac	4	4	6,0	0,855	0,008367
Cash Flo	4	4	9,0	0,201	0,01110
Discreti	4	4	2,0	0,361	-0,03765

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Retrieving project from file: C:\MYDOCU~1\SKRIPS~1\MANUFACTURING.MPJ

One-way ANOVA: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Accruals

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,1843	0,0614	1,47	0,271
Error	12	0,5005	0,0417		
Total	15	0,6849			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI
Earnings	4	0,0737	0,0327	(-----*-----)
Total Ac	4	-0,0848	0,2212	(-----*-----)
Cash Flo	4	0,1375	0,2643	(-----*-----)
Discreti	4	-0,1207	0,2168	(-----*-----)

Pooled StDev = 0,2042

-0,20 0,00 0,20

Welcome to Minitab, press F1 for help.
 Retrieving project from file: C:\MYDOCU~1\SKRIPS~1\MANUFACTURING.MPJ

Descriptive Statistics: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
earnings	4	0,1082	0,1039	0,1082	0,0771	0,0385
tac 2	4	0,0153	-0,0169	0,0153	0,0962	0,0481
cash flo	4	0,0832	0,0702	0,0832	0,0808	0,0404
dac 2	4	0,0144	-0,0356	0,0144	0,1971	0,0985

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
earnings	0,0282	0,1967	0,0366	0,1840
tac 2	-0,0553	0,1505	-0,0545	0,1174
cash flo	0,0029	0,1893	0,0128	0,1665
dac 2	-0,1637	0,2926	-0,1404	0,2193

Sign Test for Median: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
earnings	4	0	0	4	0,1250	0,1039
tac 2	4	2	0	2	1,0000	-0,01695
cash flo	4	0	0	4	0,1250	0,07025
dac 2	4	3	0	1	0,6250	-0,03557

Wilcoxon Signed Rank Test: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
earnings	4	4	10,0	0,100	0,1082
tac 2	4	4	5,0	1,000	0,0005004
cash flo	4	4	10,0	0,100	0,08320
dac 2	4	4	4,0	0,855	-0,01808

One-way ANOVA: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0274	0,0091	0,60	0,626
Error	12	0,1817	0,0151		
Total	15	0,2091			

Individual 95% CIs For Mean
 Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI
earnings	4	0,1082	0,0771	(-----*-----)
tac 2	4	0,0153	0,0962	(-----*-----)
cash flo	4	0,0832	0,0808	(-----*-----)
dac 2	4	0,0144	0,1971	(-----*-----)

Pooled StDev = 0,1231 -0,10 0,00 0,10 0,20

Metal products

07/11/02 3:19:08

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Descriptive Statistics: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
EARNINGS	2	0,00465	0,00465	0,00465	0,00774	0,00548
TAC 1	2	0,0213	0,0213	0,0213	0,0408	0,0289
CASH FLO	2	-0,0105	-0,0105	-0,0105	0,0254	0,0180
DAC 1	2	0,0247	0,0247	0,0247	0,0344	0,0243

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
EARNINGS	-0,00083	0,01012	*	*
TAC 1	-0,0076	0,0502	*	*
CASH FLO	-0,0284	0,0075	*	*
DAC 1	0,0004	0,0491	*	*

Sign Test for Median: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
EARNINGS	2	1	0	1	1,0000	0,00465
TAC 1	2	1	0	1	1,0000	0,02129
CASH FLO	2	1	0	1	1,0000	-0,01045
DAC 1	2	0	0	2	0,5000	0,02475

Wilcoxon Signed Rank Test: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
EARNINGS	2	2	2,0	1,000	0,004645
TAC 1	2	2	2,0	1,000	0,02129
CASH FLO	2	2	1,0	1,000	-0,01045
DAC 1	2	2	3,0	0,371	-0,02475

One-way ANOVA: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,001584	0,000528	0,59	0,652
Error	4	0,003557	0,000889		
Total	7	0,005141			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI
EARNINGS	2	0,00465	0,00774	(-----*-----)
TAC 1	2	0,02129	0,04083	(-----*-----)

CASH FLO	2	-0,01045	0,02540	(-----*-----)
DAC 1	2	0,02475	0,03442	(-----*-----)
				-----+-----+-----+-----+-----
Pooled StDev =	0,02982			-0,050 0,000 0,050 0,100

Descriptive Statistics: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
EARNINGS	2	0,0020	0,0020	0,0020	0,0440	0,0311
TAC 2	2	-0,096	-0,096	-0,096	0,393	0,278
CASH FLO	2	-0,084	-0,084	-0,084	0,399	0,282
DAC 2	2	-0,101	-0,101	-0,101	0,379	0,268

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
EARNINGS	-0,0292	0,0331	*	*
TAC 2	-0,374	0,182	*	*
CASH FLO	-0,366	0,198	*	*
DAC 2	-0,369	0,167	*	*

Sign Test for Median: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
EARNINGS	2	1	0	1	1,0000	0,00196
TAC 2	2	1	0	1	1,0000	-0,09626
CASH FLO	2	1	0	1	1,0000	-0,08381
DAC 2	2	1	0	1	1,0000	-0,1008

Wilcoxon Signed Rank Test: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N for	Wilcoxon	Estimated		
	N	Test	Statistic	P	Median
EARNINGS	2	2	2,0	1,000	0,001959
TAC 2	2	2	1,0	1,000	-0,09626
CASH FLO	2	2	1,0	1,000	-0,08381
DAC 2	2	2	1,0	1,000	-0,1008

One-way ANOVA: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,014	0,005	0,04	0,987
Error	4	0,459	0,115		
Total	7	0,473			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	
EARNINGS	2	0,0020	0,0440	(-----+-----+-----+-----+-----)
TAC 2	2	-0,0963	0,3929	(-----*-----)
CASH FLO	2	-0,0838	0,3985	(-----*-----)
DAC 2	2	-0,1008	0,3792	(-----*-----)
				-----+-----+-----+-----+-----
Pooled StDev =	0,3387			-0,40 0,00 0,40

Mining and mining services

06/11/02 23:13:44

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Descriptive Statistics: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Earnings	4	0,0403	0,0405	0,0403	0,0805	0,0402
Total Ac	4	-0,0361	-0,0594	-0,0361	0,1134	0,0567
Cash Flo	4	0,1052	0,1099	0,1052	0,0538	0,0269
Discreti	4	-0,0313	-0,0729	-0,0313	0,1390	0,0695

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Earnings	-0,0576	0,1379	-0,0362	0,1167
Total Ac	-0,1396	0,1140	-0,1310	0,0822
Cash Flo	0,0351	0,1661	0,0532	0,1526
Discreti	-0,1415	0,1622	-0,1368	0,1158

Sign Test for Median: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Earnings	4	1	0	3	0,6250	0,04045
Total Ac	4	3	0	1	0,6250	-0,05941
Cash Flo	4	0	0	4	0,1250	0,1099
Discreti	4	3	0	1	0,6250	-0,07288

Wilcoxon Signed Rank Test: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
Earnings	4	4	7,0	0,584	0,04031
Total Ac	4	4	3,0	0,584	-0,03640
Cash Flo	4	4	10,0	0,100	0,1088
Discreti	4	4	4,0	0,855	-0,04803

One-way ANOVA: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Accruals

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0538	0,0179	1,73	0,215
Error	12	0,1247	0,0104		
Total	15	0,1785			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI
Earnings	4	0,0403	0,0805	(-----*-----)

Total Ac	4	-0,0361	0,1134	(-----*-----)
Cash Flo	4	0,1052	0,0538	(-----*-----)
Discreti	4	-0,0313	0,1390	(-----*-----)
Pooled StDev = 0,1019				-----+-----+-----+-----+-----
				-0,10 0,00 0,10 0,20

07/11/02 9:04:20

Welcome to Minitab, press F1 for help.
Retrieving project from file: C:\MYDOCU~1\SKRIPS~1\MINING.MPJ

Descriptive Statistics: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
earnings	4	0,1179	0,1237	0,1179	0,1322	0,0661
tac 2	4	-0,233	-0,068	-0,233	0,527	0,264
cash flo	4	0,1462	0,1229	0,1462	0,1433	0,0717
dac 2	4	-0,233	-0,048	-0,233	0,524	0,262

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
earnings	-0,0494	0,2738	-0,0076	0,2378
tac 2	-0,990	0,195	-0,786	0,156
cash flo	0,0166	0,3223	0,0233	0,2924
dac 2	-0,990	0,155	-0,785	0,135

Sign Test for Median: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
earnings	4	1	0	3	0,6250	0,1237
tac 2	4	2	0	2	1,0000	-0,06767
cash flo	4	0	0	4	0,1250	0,1229
dac 2	4	2	0	2	1,0000	-0,04764

Wilcoxon Signed Rank Test: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N for	Wilcoxon	Estimated
	Test	Statistic	P
earnings	4	9,0	0,201
tac 2	4	4,0	0,855
cash flo	4	10,0	0,100
dac 2	4	3,0	0,584

08/11/02 9:16:19

Welcome to Minitab, press F1 for help.
Retrieving project from file: C:\MYDOCU~1\SKRIPS~1\MINING.MPJ

One-way ANOVA: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,534	0,178	1,21	0,350
Error	12	1,771	0,148		
Total	15	2,305			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----		
earnings	4	0,1179	0,1322	(------*-----)		
tac 2	4	-0,2327	0,5272	(------*-----)		
cash flo	4	0,1462	0,1433	(------*-----)		
dac 2	4	-0,2326	0,5239	(------*-----)		
Pooled StDev = 0,3842				-0,35	0,00	0,35

Other manufacturing

Descriptive Statistics: earnings; TAC; CASH FLOWS; DAC

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
earnings	4	0,0608	0,0450	0,0608	0,0350	0,0175
TAC	4	0,0240	0,0253	0,0240	0,0241	0,0121
CASH FLO	4	0,01988	0,01404	0,01988	0,01826	0,00913
DAC	4	0,0199	0,0181	0,0199	0,0396	0,0198

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
earnings	0,0400	0,1131	0,0407	0,0966
TAC	-0,0064	0,0516	0,0002	0,0464
CASH FLO	0,00613	0,04531	0,00637	0,03923
DAC	-0,0267	0,0701	-0,0159	0,0574

Sign Test for Median: earnings; TAC; CASH FLOWS; DAC

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
earnings	4	0	0	4	0,1250	0,04502
TAC	4	1	0	3	0,6250	0,02530
CASH FLO	4	0	0	4	0,1250	0,01404
DAC	4	1	0	3	0,6250	0,01808

Wilcoxon Signed Rank Test: earnings; TAC; CASH FLOWS; DAC

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N for	Wilcoxon	Estimated		
	N	Test	Statistic	P	Median
earnings	4	4	10,0	0,100	0,04607
TAC	4	4	9,0	0,201	0,02395
CASH FLO	4	4	10,0	0,100	0,01751
DAC	4	4	7,0	0,584	0,01883

One-way ANOVA: earnings; TAC; CASH FLOWS; DAC

One-way ANOVA: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,589	0,196	1,92	0,181
Error	12	1,229	0,102		
Total	15	1,819			

Individual 95% CIs For Mean Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----		
earnings	4	0,0951	0,0925	(-----*-----)		
tac 2	4	-0,2498	0,4127	(-----*-----)		
cash flo	4	0,1741	0,2668	(-----*-----)		
dac 2	4	-0,2404	0,3998	(-----*-----)		
Pooled StDev = 0,3201				-0,35	0,00	0,35

Plastic and glass products

06/11/02 23:28:57

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Descriptive Statistics: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
Earnings	3	0,009	0,103	0,009	0,175	0,101
Total Ac	3	-0,0098	0,0109	-0,0098	0,0713	0,0412
Cash Flo	3	0,0786	0,0415	0,0786	0,1222	0,0706
Discreti	3	0,0914	0,0835	0,0914	0,1118	0,0645

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
Earnings	-0,192	0,117	-0,192	0,117
Total Ac	-0,0892	0,0489	-0,0892	0,0489
Cash Flo	-0,0207	0,2151	-0,0207	0,2151
Discreti	-0,0163	0,2069	-0,0163	0,2069

Sign Test for Median: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
Earnings	3	1	0	2	1,0000	0,1026
Total Ac	3	1	0	2	1,0000	0,01094
Cash Flo	3	1	0	2	1,0000	0,04146
Discreti	3	1	0	2	1,0000	0,08352

Wilcoxon Signed Rank Test: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Ac

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
Earnings	3	3	3,0	1,000	0,03249
Total Ac	3	3	3,0	1,000	-0,004607
Cash Flo	3	3	5,0	0,423	0,06933
Discreti	3	3	5,0	0,423	0,08941

One-way ANOVA: Earnings; Total Accruals; Cash Flows; Discretionary Accruals

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0226	0,0075	0,48	0,706
Error	8	0,1261	0,0158		
Total	11	0,1487			

Individual 95% CIs For Mean Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI Lower	CI Upper
Earnings	3	0,0091	0,1747	(-0,1747, 0,1747)	(-0,1747, 0,1747)
Total Ac	3	-0,0098	0,0713	(-0,0713, 0,0713)	(-0,0713, 0,0713)
Cash Flo	3	0,0786	0,1222	(-0,1222, 0,1222)	(-0,1222, 0,1222)
Discreti	3	0,0914	0,1118	(-0,1118, 0,1118)	(-0,1118, 0,1118)

Pooled StDev = 0,1256

07/11/02 9:23:45

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Retrieving project from file: C:\MYDOCU~1\SKRIPS~1\PLASTIC.MPJ

Descriptive Statistics: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
earnings	3	0,0603	0,0407	0,0603	0,0363	0,0209
tac 2	3	0,0423	0,0358	0,0423	0,0312	0,0180
cash flo	3	-0,0268	-0,0035	-0,0268	0,0777	0,0448
dac 2	3	0,0908	0,0595	0,0908	0,0618	0,0357

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
earnings	0,0381	0,1022	0,0381	0,1022
tac 2	0,0148	0,0763	0,0148	0,0763
cash flo	-0,1135	0,0365	-0,1135	0,0365
dac 2	0,0508	0,1620	0,0508	0,1620

Sign Test for Median: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
earnings	3	0	0	3	0,2500	0,04067
tac 2	3	0	0	3	0,2500	0,03575
cash flo	3	2	0	1	1,0000	-0,00346
dac 2	3	0	0	3	0,2500	0,05946

Wilcoxon Signed Rank Test: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
earnings	3	3	6,0	0,181	0,05541
tac 2	3	3	6,0	0,181	0,04066
cash flo	3	3	2,0	0,789	-0,02098
dac 2	3	3	6,0	0,181	0,08295

One-way ANOVA: earnings 2; tac 2; cash flows 2; dac 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,02235	0,00745	2,45	0,138
Error	8	0,02429	0,00304		
Total	11	0,04664			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI Lower	CI Upper
earnings	3	0,06033	0,03628	(-----*-----)	(-----*-----)
tac 2	3	0,04230	0,03125	(-----*-----)	(-----*-----)
cash flo	3	-0,02682	0,07766	(-----*-----)	(-----*-----)
dac 2	3	0,09077	0,06184	(-----*-----)	(-----*-----)

Pooled StDev = 0,05511

-0,080 0,000 0,080 0,160

13/01/03 12:23:49 tia

Transportation services

07/11/02 0:25:08

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Saving file as: C:\My Documents\Skripsi Aan\TRANSPORTATION.MPJ

Descriptive Statistics: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
EARNINGS	3	0,0541	0,0473	0,0541	0,0493	0,0285
TAC 1	3	0,0163	0,0293	0,0163	0,0356	0,0206
CASH FLO	3	0,00643	0,00008	0,00643	0,01251	0,00722
DAC 1	3	0,0056	-0,0103	0,0056	0,0326	0,0188

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
EARNINGS	0,0086	0,1065	0,0086	0,1065
TAC 1	-0,0240	0,0436	-0,0240	0,0436
CASH FLO	-0,00162	0,02084	-0,00162	0,02084
DAC 1	-0,0159	0,0431	-0,0159	0,0431

Sign Test for Median: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
EARNINGS	3	0	0	3	0,2500	0,04735
TAC 1	3	1	0	2	1,0000	0,02928
CASH FLO	3	1	0	2	1,0000	0,00008
DAC 1	3	2	0	1	1,0000	-0,01029

Wilcoxon Signed Rank Test: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
EARNINGS	3	3	6,0	0,181	0,05243
TAC 1	3	3	5,0	0,423	0,01954
CASH FLO	3	3	4,0	0,789	0,004847
DAC 1	3	3	3,0	1,000	0,001656

One-way ANOVA: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,00470	0,00157	1,27	0,347
Error	8	0,00984	0,00123		
Total	11	0,01454			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI Lower	CI Upper
EARNINGS	3	0,05413	0,04929	-0,040	0,148
TAC 1	3	0,01630	0,03565	-0,040	0,073
CASH FLO	3	0,00643	0,01251	-0,040	0,053
DAC 1	3	0,00564	0,03261	-0,040	0,051

Pooled StDev = 0,03507

Descriptive Statistics: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
EARNINGS	3	-0,0238	-0,0372	-0,0238	0,0506	0,0292
TAC 2	3	0,0142	0,0142	0,0142	0,0190	0,0110
CASH FLO	3	-0,140	-0,025	-0,140	0,222	0,128
DAC 2	3	0,0140	0,0210	0,0140	0,0359	0,0208

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
EARNINGS	-0,0663	0,0321	-0,0663	0,0321
TAC 2	-0,0048	0,0332	-0,0048	0,0332
CASH FLO	-0,396	0,000	-0,396	0,000
DAC 2	-0,0250	0,0459	-0,0250	0,0459

Sign Test for Median: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
EARNINGS	3	2	0	1	1,0000	-0,03722
TAC 2	3	1	0	2	1,0000	0,01417
CASH FLO	3	2	0	1	1,0000	-0,02508
DAC 2	3	1	0	2	1,0000	0,02104

Wilcoxon Signed Rank Test: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N for	Wilcoxon	Estimated		
	N	Test	Statistic	P	Median
EARNINGS	3	3	1,0	0,423	-0,02714
TAC 2	3	3	5,0	0,423	0,01419
CASH FLO	3	3	1,0	0,423	-0,1114
DAC 2	3	3	4,0	0,789	0,01574

One-way ANOVA: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,0480	0,0160	1,20	0,369
Error	8	0,1066	0,0133		
Total	11	0,1546			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	-----+-----+-----+-----		
EARNINGS	3	-0,0238	0,0506	(-----*-----)		
TAC 2	3	0,0142	0,0190	(-----*-----)		
CASH FLO	3	-0,1402	0,2215	(-----*-----)		
DAC 2	3	0,0140	0,0359	(-----*-----)		
Pooled StDev = 0,1154				-0,15	0,00	0,15

Wholesale

07/11/02 0:19:22

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Descriptive Statistics: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
EARNINGS	3	0,0253	0,0379	0,0253	0,0423	0,0244
TAC 1	3	0,0109	-0,0056	0,0109	0,0318	0,0184
CASH FLO	3	0,0110	0,0002	0,0110	0,0195	0,0113
DAC 1	3	0,0190	0,0214	0,0190	0,0262	0,0151

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
EARNINGS	-0,0219	0,0599	-0,0219	0,0599
TAC 1	-0,0093	0,0476	-0,0093	0,0476
CASH FLO	-0,0008	0,0335	-0,0008	0,0335
DAC 1	-0,0083	0,0439	-0,0083	0,0439

Sign Test for Median: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Sign test of median = 0,00000 versus not = 0,00000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
EARNINGS	3	1	0	2	1,0000	0,03787
TAC 1	3	2	0	1	1,0000	-0,00563
CASH FLO	3	1	0	2	1,0000	0,00016
DAC 1	3	1	0	2	1,0000	0,02139

Wilcoxon Signed Rank Test: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
EARNINGS	3	3	5,0	0,423	0,02843
TAC 1	3	3	3,0	1,000	0,006748
CASH FLO	3	3	4,0	0,789	0,008259
DAC 1	3	3	5,0	0,423	0,01958

One-way ANOVA: EARNINGS 1; TAC 1; CASH FLOWS 1; DAC 1

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,000437	0,000146	0,15	0,926
Error	8	0,007746	0,000968		
Total	11	0,008183			

Individual 95% CIs For Mean
Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI Lower	CI Upper
EARNINGS	3	0,02529	0,04233	(-----*-----)	(-----*-----)
TAC 1	3	0,01088	0,03184	(-----*-----)	(-----*-----)
CASH FLO	3	0,01096	0,01951	(-----*-----)	(-----*-----)
DAC 1	3	0,01898	0,02620	(-----*-----)	(-----*-----)

Pooled StDev = 0,03112 -0,030 0,000 0,030 0,060

Descriptive Statistics: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Variable	N	Mean	Median	TrMean	StDev	SE Mean
EARNINGS	3	0,0289	0,0421	0,0289	0,0244	0,0141
TAC 2	3	-0,01677	-0,02003	-0,01677	0,00580	0,00335
CASH FLO	3	0,0436	0,0418	0,0436	0,0211	0,0122
DAC 2	3	-0,01856	-0,01539	-0,01856	0,01526	0,00881

Variable	Minimum	Maximum	Q1	Q3
EARNINGS	0,0007	0,0438	0,0007	0,0438
TAC 2	-0,02022	-0,01008	-0,02022	-0,01008
CASH FLO	0,0234	0,0655	0,0234	0,0655
DAC 2	-0,03516	-0,00514	-0,03516	-0,00514

Sign Test for Median: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Sign test of median = 0,000000 versus not = 0,000000

	N	Below	Equal	Above	P	Median
EARNINGS	3	0	0	3	0,2500	0,04207
TAC 2	3	3	0	0	0,2500	-0,02003
CASH FLO	3	0	0	3	0,2500	0,04177
DAC 2	3	3	0	0	0,2500	-0,01539

Wilcoxon Signed Rank Test: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
EARNINGS	3	3	6,0	0,181	0,03217
TAC 2	3	3	0,0	0,181	-0,01759
CASH FLO	3	3	6,0	0,181	0,04311
DAC 2	3	3	0,0	0,181	-0,01777

One-way ANOVA: EARNINGS 2; TAC 2; CASH FLOWS 2; DAC 2

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Factor	3	0,009038	0,003013	9,21	0,006
Error	8	0,002618	0,000327		
Total	11	0,011657			

Individual 95% CIs For Mean Based on Pooled StDev

Level	N	Mean	StDev	CI Lower	CI Upper
EARNINGS	3	0,02886	0,02441	(-----*-----)	(-----*-----)
TAC 2	3	-0,01677	0,00580	(-----*-----)	(-----*-----)
CASH FLO	3	0,04356	0,02113	(-----*-----)	(-----*-----)
DAC 2	3	-0,01856	0,01526	(-----*-----)	(-----*-----)

Pooled StDev = 0,01809

-0,030 0,000 0,030 0,060

Uji Chi square ukuran perusahaan

13/01/03 12:00:46 tia

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Chi-Square Test: besar t-1, Kecil t-1

Expected counts are printed below observed counts

	besar t-	Kecil t-	Total
1	10 12.23	26 23.77	36
2	8 5.77	9 11.23	17
Total	18	35	53

Chi-Sq = 0.405 + 0.209 +
0.859 + 0.442 = 1.914
DF = 1, P-Value = 0.167

Chi-Square Test: besar t-2, Kecil t-2

Expected counts are printed below observed counts

	besar t-	Kecil t-	Total
1	12 9.17	15 17.83	27

2	6	20	26
	8.83	17.17	
Total	18	35	53

Chi-Sq = 0.874 + 0.449 +
0.907 + 0.467 = 2.696
DF = 1, P-Value = 0.101

Uji Chi square faktor industri

14/01/03 7:37:33 arief

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Chi-Square Test: manufactured, nonmanufactured Periode setahun sebelum IPO

Expected counts are printed below observed counts

	manufact	nonmanuf	Total
1	22	8	30
	19.59	10.41	
2	10	9	19
	12.41	6.59	
Total	32	17	49

Chi-Sq = 0.296 + 0.557 +
0.467 + 0.880 = 2.200
DF = 1, P-Value = 0.138

Chi-Square Test: manufactured t-2, non manufactured t-2 Periode dua tahun sebelum IPO

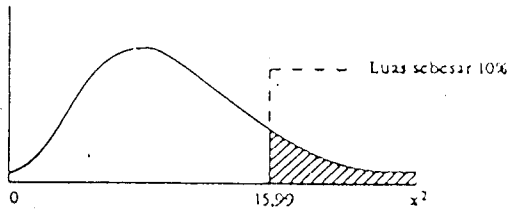
Expected counts are printed below observed counts

	manufctu	non manu	Total
1	15	9	24
	15.67	8.33	
2	17	8	25
	16.33	8.67	
Total	32	17	49

Chi-Sq = 0.029 + 0.054 +
0.028 + 0.052 = 0.163
DF = 1, P-Value = 0.686

TABEL χ^2 (CHI SQUARE)

Tabel Titik Persentasi Distribusi χ^2



Contoh: Jika d.f. = 10.
 $P(\chi^2 > 15,79) = 0,10$

d.f.	p													d.f.	
	.995	.99	.975	.95	.90	.75	.50	.25	.10	.05	.025	.01	.005		
1	0,01000	0,0157	0,02042	0,023	0,0254	0,102	0,455	1,323	2,71	3,84	5,02	6,63	7,88	1	
2	0,01000	0,0201	0,0256	0,103	0,211	0,575	1,386	2,77	4,61	5,99	7,38	9,21	10,50	2	
3	0,0717	0,115	0,136	0,152	0,164	0,213	0,297	4,11	6,25	7,81	9,35	11,34	12,84	3	
4	0,207	0,297	0,336	0,375	0,404	0,484	0,564	5,39	7,78	9,49	11,14	13,28	14,86	4	
5	0,421	0,554	0,631	0,714	0,784	0,872	0,954	6,63	9,24	11,07	12,83	15,09	16,75	5	
6	0,676	0,872	1,023	1,163	1,285	1,413	1,538	7,88	10,64	12,59	14,45	16,81	18,55	6	
7	0,989	1,239	1,400	1,571	1,713	1,847	1,973	9,04	12,02	14,07	16,01	18,48	20,5	7	
8	1,344	1,646	1,818	2,003	2,153	2,289	2,418	10,22	13,36	15,51	17,53	20,1	22,0	8	
9	1,735	2,09	2,271	2,461	2,619	2,746	2,868	11,39	14,68	16,92	19,02	21,7	23,6	9	
10	2,16	2,56	2,75	2,944	3,104	3,219	3,328	12,55	15,99	18,31	20,5	23,2	25,2	10	
11	2,60	3,05	3,24	3,437	3,598	3,699	3,796	13,70	17,28	19,68	21,9	24,7	26,8	11	
12	3,07	3,57	3,76	3,957	4,119	4,209	4,296	14,85	18,55	21,0	23,3	26,2	28,3	12	
13	3,57	4,11	4,30	4,493	4,656	4,735	4,811	15,98	19,81	22,4	24,7	27,7	29,8	13	
14	4,07	4,66	4,85	5,04	5,204	5,273	5,339	17,12	21,1	23,7	26,1	29,1	31,3	14	
15	4,60	5,23	5,42	5,61	5,771	5,830	5,887	18,25	22,3	25,0	27,5	30,6	32,8	15	
16	5,14	5,81	6,00	6,19	6,349	6,400	6,448	19,37	23,5	26,3	28,8	32,0	34,3	16	
17	5,70	6,41	6,60	6,79	6,940	6,983	7,021	20,5	24,8	27,6	30,2	33,4	35,7	17	
18	6,26	7,01	7,20	7,39	7,530	7,565	7,594	21,6	26,0	28,9	31,5	34,8	37,2	18	
19	6,84	7,63	7,82	8,01	8,140	8,176	8,205	22,7	27,2	30,1	32,9	36,2	38,6	19	
20	7,43	8,26	8,45	8,64	8,770	8,806	8,835	23,8	28,4	31,4	34,2	37,6	40,0	20	
21	8,03	8,90	9,09	9,28	9,410	9,446	9,475	24,9	29,6	32,7	35,5	38,9	41,4	21	
22	8,64	9,54	9,73	9,92	10,050	10,086	10,115	26,0	30,8	33,9	36,8	40,3	42,8	22	
23	9,26	10,20	10,39	10,58	10,710	10,746	10,775	27,1	32,0	35,2	38,1	41,6	44,2	23	
24	9,89	10,86	11,05	11,24	11,370	11,406	11,435	28,2	33,2	36,4	39,4	43,0	45,6	24	
25	10,52	11,52	11,71	11,90	12,030	12,066	12,095	29,3	34,4	37,7	40,6	44,3	46,9	25	
26	11,16	12,20	12,39	12,58	12,710	12,746	12,775	30,4	35,6	38,9	41,9	45,6	48,5	26	
27	11,81	12,86	13,05	13,24	13,370	13,406	13,435	31,5	36,7	40,1	43,2	47,0	49,6	27	
28	12,46	13,54	13,73	13,92	14,050	14,086	14,115	32,6	37,9	41,3	44,5	48,3	51,0	28	
29	13,12	14,26	14,45	14,64	14,770	14,806	14,835	33,7	39,1	42,6	45,7	49,6	52,3	29	
30	13,79	14,95	15,14	15,33	15,460	15,496	15,525	34,8	40,3	43,8	47,0	50,9	53,7	30	
40	20,7	22,2	22,4	22,6	22,8	23,0	23,2	45,4	51,8	55,8	59,3	63,7	66,8	40	
50	24,0	25,7	25,9	26,1	26,3	26,5	26,7	54,3	60,7	64,7	68,2	72,5	75,5	50	
60	27,5	29,3	29,5	29,7	29,9	30,1	30,3	63,2	69,7	73,7	77,2	81,4	84,4	60	
70	31,2	33,2	33,4	33,6	33,8	34,0	34,2	72,1	78,7	82,7	86,2	90,3	92,0	70	
80	35,2	37,2	37,4	37,6	37,8	38,0	38,2	81,0	87,7	91,7	95,2	100,4	104,2	80	
90	39,3	41,3	41,5	41,7	41,9	42,1	42,3	90,0	96,7	100,7	104,2	110,4	116,3	90	
100	43,8	45,8	46,0	46,2	46,4	46,6	46,8	99,0	105,7	109,7	113,2	119,4	126,3	100	
∞	-2,58	-2,33	-2,16	-1,96	-1,74	-1,50	-1,28	0,000	0,674	1,282	1,645	1,960	2,33	2,58	∞

Sumber: Tabel ini direvisi dengan tabel dari "Table of Percentage Points of the χ^2 Distribution", oleh Geoffrey H. Thomas, Biometrics, Vol. 32 (1941), hlm. 187 - 191 (an Perseil The Editors of Biometrics Department of Statistics University College London).